

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAN YOGYAKARTA 1**

Laporan ini disusun sebagai Pertanggungjawaban
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) S-1 Semester Khusus
Tahun Ajaran 2016/2017



**Disusun oleh:
PRATIWI HESTU UTAMI
13401244009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang menjadi tanda bahwa terselesaikannya kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah penyusun dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. LPPM-P UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2016.
3. Ibu Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak., selaku DPL PPL, atas segala bimbingan dan arahnya selama kegiatan PPL ini berlangsung.
4. Bapak Drs. , selaku kepala madrasah MAN Yogyakarta 1, atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1.
5. Ibu Dra. Wahidatul Mukarromah, M.Pd.I., selaku koordinator PPL MAN Yogyakarta 1.
6. Ibu Puji Wulandari K, M.Kn., selaku DPL PPL, atas bimbingan dan motivasinya.
7. Ibu Retno Wardani, M.Pd I., selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1.
8. Bapak dan ibu guru serta staf karyawan MAN Yogyakarta 1.
9. Bapak, ibu, dan keluarga tercinta atas segala doa dan bantuannya selama ini, baik moral maupun material.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 yang telah membantu dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung, dan atas kebersamaan yang terjalin selama ini.
11. Teman-teman seangkatan program studi Pendidikan Matematika yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dan dukungan.
12. Seluruh siswa-siswi MAN Yogyakarta 1 yang telah mendukung pelaksanaan PPL, khususnya siswa-siswi kelas XI MIPA1, XI MIPA 3 XI IPS1 XI IPS 2.

13. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu - persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Penyusun menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PPLUNY 2016 bisa terlaksana dengan lancar. Penyusun memohon maaf atas segala tingkah laku ataupun tindakan penyusun yang kurang berkenan.

Penyusun menyadari dalam penyusunan laporan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, praktikan sangat mengharapkan kritik dan masukan yang membangun guna peningkatan dan perbaikan laporan ini sehingga menjadi sesuai dengan apa yang kita harapkan bersama. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 20 September 2016

Penyusun

Pratiwi Hestu Utami

NIM. 13401244009

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa ini:

Nama : Pratiwi Hestu Utami

NIM : 13401244009

Jurusan : Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum

Fakultas : Ilmu Sosial

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Yogyakarta 1 mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan tanggal 17 September 2016.

Yogyakarta, 20 September 2016

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

Puji Wulandari Kuncorowati, M. Kn

Retno Wardani, M.Pd I.

NIP. 198002132005012001

NIP. 197511182005012003

Mengetahui,

Kepala MAN Yogyakarta 1

Koordinator PPL

Singgih Sampurno, M.A.

Dra. Wahidatul Mukarromah, M.Pd.I.

NIP. 197706042005011004

NIP. 196908071994032002



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
KATA PENGANTAR	2
LEMBAR PENGESAHAN	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR LAMPIRAN.....	7
ABSTRAK	8
BAB I PENDAHULUAN.....	9
A. Analisis Situasi	10
1. Sejarah MAN Yogyakarta 1	10
2. Visi MAN Yogyakarta 1	10
3. Misi MAN Yogyakarta 1	10
4. Strategi untuk Mewujudkan Visi dan Misi:	11
5. Letak dan kondisi fisik sekolah	11
B. Program PPL	14
1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran.....	14
2. Kegiatan Praktik Mengajar	15
3. Piket	15
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	16
A. Persiapan Kegiatan PPL	16
1. Pengajaran Mikro / Micro Teaching.....	16
2. Pembekalan.....	16
3. Observasi	17
4. Bimbingan DPL Jurusan.....	19
5. Persiapan Mengajar.....	19
B. Pelaksanaan PPL	20
1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.....	21

2.	Praktik Mengajar.....	21
3.	Umpan Balik Pembimbing.....	22
4.	Penyusunan Laporan.....	23
5.	Penarikan	23
C.	Analisis Hasil	23
D.	Refleksi.....	24
1.	Faktor Pendukung	24
2.	Faktor Penghambat	24
BAB III PENUTUP		25
A.	KESIMPULAN	25
B.	SARAN	26
DAFTAR PUSTAKA		28
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....		29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Perangkat Pembelajaran
 - A. Silabus
 - B. Kalender Pendidikan
 - C. Program Tahunan
 - D. Program Semester
 - E. RPP
 - F. Rencana Pelaksanaan Harian
 - G. Buku Pelaksanaan Harian/ Laporan Bulanan
 - H. Catatan Hambatan Belajar Siswa
 - I. Kisi – kisi Soal
 - J. Soal – soal Ulangan
 - K. Analisis Butir Soal
 - L. Daftar Pengembalian Hasil Ulangan
 - M. Daftar Nilai
 - N. Buku Tugas Terstruktur
 - O. Buku Tugas Mandiri
 - P. Jadwal Mengajar (Jam Efektif)
3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
4. Kartu Bimbingan PPL Tahun 2014
5. Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI MAN YOGYAKARTA 1

**Pratiwi Hestu Utami (13401244009)
Pendidikan Kewarganegaraan / FIS**

Mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta harus menempuh mata kuliah wajib sesuai kurikulum yang dicanangkan. Salah satu mata kuliah wajib tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang memiliki bobot 3 sks. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa kepada masyarakat. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di MAN Yogyakarta 1 yang terletak di kota Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas XI MIPA1, XI MIPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2 sebanyak 18 kali pertemuan.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di MAN Yogyakarta 1 ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang pendidikan Kewarganegaraan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dengan pengalaman yang diperoleh selama perkuliahan, mahasiswa dapat meminimalisir kesulitan yang ditemui ketika PPL. Dengan melaksanakan PPL, mahasiswa memperoleh gambaran bagaimana tugas seorang guru dengan demikian siap untuk melaksanakan tugas sebagai seorang guru setelah lulus.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa program S1 di Universitas Negeri Yogyakarta yang pelaksanaannya dilakukan di masyarakat, sekolah atau instansi pemerintahan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Kegiatan PPL mencakup kegiatan yang berhubungan dengan program studi pendidikan Pendidikan Kewarganegaraan yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan. Kegiatan PPL mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan PPL bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, melatih mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sedangkan PPL berfungsi sebagai salah satu cara melatih keberanian/mental mahasiswa di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan PPL juga dapat memberikan pengalaman serta wawasan mengenai proses kegiatan belajar mengajar. Melalui pengalaman yang diperoleh ketika proses PPL berlangsung maka mahasiswa mendapatkan bekal untuk terjun kedalam dunia pendidikan sebagai tenaga pendidik. Selain itu, mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, tanggung jawab, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain melalui mata kuliah micro-teaching dan observasi di sekolah baik observasi proses pembelajaran di kelas maupun observasi lingkungan sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tujuannya agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/ lembaga dalam jangka 2 bulan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan.

A. Analisis Situasi

1. Sejarah MAN Yogyakarta 1

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 berlokasi di Jln. C. Simanjuntak 60 Yogyakarta Telp. (0274) 513327. Bangunan MAN Yogyakarta 1 dulunya adalah merupakan bangunan untuk PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri). Perjalanan MAN Yogyakarta 1 dimulai pada tahun 1950. Sejarah singkat:

- J 1950 – 1951 : SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) secara de facto
- J 1951 – 1954 : SGHA (Sekolah Guru Hakim Agama) secara de jure)
- J 1954 – 1978 : PHIN (Pendidikan Hakim Islam Negeri)
- J 1978 – sekarang : MAN Yogyakarta 1 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta 1 merupakan SMU berciri khas agama islam sesuai dengan surat keputusan MENDIK BUD Nomor 0489/U/1992, sekaligus sebagai rintisan madrasah unggulan di Yogyakarta.

2. Visi MAN Yogyakarta 1

"Unggul, Ilmiah, Amaliyah, Ibadah, dan Bertanggung jawab (ULIL ALBAB)."

3. Misi MAN Yogyakarta 1

- 1) Menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan ibadah serta akhlakul karimah menjadi pedoman hidup.
- 2) Menumbuhkembangkan nilai sosial dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 3) Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran secara efektif dan efisien agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Meningkatkan pembelajaran terhadap siswa melalui pendidikan yang berkarakter unggul, berbudaya, aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- 5) Menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik kepada siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- 6) Mempersiapkan dan memfasilitasi siswa untuk studi lanjut ke perguruan tinggi.
- 7) Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam berkehidupan di masyarakat dan pelestarian lingkungan.

4. Strategi untuk Mewujudkan Visi dan Misi:

- J Mengadakan siraman rohani rutin (menggiatkan sholat berjamaah bagi siswa, guru dan karyawan).
- J Bekerja sama dengan instansi lain dalam rangka meningkatkan dan menambah wawasan tentang Imtaq, Iptek, bahasa asing dan olahraga.
- J Meningkatkan SDM guru mata pelajaran, guru BK dan karyawan.
- J Mengoptimalkan penggunaan sarana prasarana pendidikan.
- J Memberikan pendalaman materi bagi siswa kelas X , XI dan XII.
- J Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa.
- J Mengikuti berbagai kegiatan lomba yang diselenggarakan oleh instansi terkait.
- J Membentuk kelompok KIR, Olimpiade IPA, dan kelompok pengguna bahasa asing yang mampu tampil bersaing di tingkat propinsi.
- J Membentuk tim sepak bola dan bola basket yang mampu menjadi finalis di tingkat propinsi.
- J Mengadakan peringatan hari besar keagamaan dan hari besar Nasional dengan penekanan pada lomba atau kegiatan yang terprogram.
- J Melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin pada minggu pertama ketiga untuk menumbuhkan disiplin dan rasa cinta tanah air.
- J Mengadakan kegiatan-kegiatan terprogram yang menumbuhkan rasa cinta tanah air, budaya dan lingkungan.

5. Letak dan kondisi fisik sekolah

MAN 1 Yogyakarta terletak di Jl. C. Simanjuntak no. 60 Yogyakarta, termasuk dalam wilayah RT. 01/ RW. IV Kelurahan Terban. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena berada tepat di tepi jalan raya dan mudah dijangkau menggunakan berbagai alat transportasi. Secara geografis, MAN 1 Yogyakarta berada di lingkungan perkotaan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Jl. Sekip UGM
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Jl. C. Simanjuntak dan Mirota Kampus
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Jl. Kampung Terban

d. Sebelah barat berbatasan dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UGM

Kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1 dimulai dengan melakukan observasi ke sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan madrasah, mencari data dan informasi tentang hal-hal yang berkaitan sebagai gambaran perumusan program kerja yang dapat dilakukan di MAN Yogyakarta 1 karena ketika awal penerjunan belum ditetapkan bahwa KKN dan PPL dipisah, sehingga observasi dilakukan pula di sekolah untuk merumuskan program kerja agar lebih mudah. Berikut adalah data hasil observasi yang dilakukan oleh tim PPL UNY:

1. Ruang Kelas

Ruang kelas di MAN Yogyakarta 1 terdiri dari 23 ruangan dengan perincian: 8 ruang kelas X (X MIA 1 – X MIA 3, X IIS 1 – X IIS 3, X IBB) yang terletak di lantai 2 sedangkan kelas X IBB berada di Lab. Fisika untuk sementara waktu. 8 ruang kelas XI terdiri dari 3 ruang kelas XI IPA (A1-A3), 3 ruang kelas XI IPS (S1-S3), 1 ruang kelas XI Bahasa, dan 1 ruang kelas XI Agama. 8 ruang kelas XII terdiri dari 3 ruang kelas XII IPA (A1-A3), 3 ruang kelas XII IPS (S1-S3), 1 ruang kelas XII Bahasa, dan 1 ruang kelas XII Agama.

2. Ruang Laboratorium

MAN Yogyakarta 1 memiliki 7 ruang laboratorium, yakni: Laboratorium Komputer dengan sistem LAN terletak disebelah selatan asrama putra. Laboratorium Biologi terletak dilantai dua tepat diatas laboratorium komputer. Laboratorium Kimia terletak di bagian belakang koperasi yang bersebelahan dengan laboratorium computer dan asrama. Laboratorium Fisika terletak dilantai dua bersebelahan dengan perpustakaan. Laboratorium Agama terletak dibagian belakang, bersebelahan dengan ruang BK. Laboratorium IPS yang terletak dilantai 2, berhadapan langsung dengan aula atas. Laboratorium Bahasa terletak bersebelahan dengan perpustakaan.

3. Ruang Aula

Terdiri dari aula bawah dan aula atas dilantai 2. Aula bawah terdapat beberapa kursi dan meja yang biasanya digunakan sebagai tempat penerima tamu serta etalase piala dan trophy yang diletakkan dalam lemari. Untuk ruangan aula atas biasanya digunakan sebagai tempat pertemuan, kegiatan siswa dan guru, kegiatan penerimaan siswa baru, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain.

4. Ruang Tata Usaha

Terletak disebelah di dekat ruang kepala madrasah dan aula bawah. Ruangan ini terdiri dari ruang kerja staf tata usaha dan ruang kepala tata usaha.

5. Ruang Kepala Madrasah

Terletak diantara ruangan tata usaha dan ruang wakil kepala madrasah.

6. Ruang Wakil Madrasah

Terletak disebelah selatan ruang tata usaha. Dilengkapi dengan beberapa personal komputer, dan meja dan kursi untuk menerima tamu.

7. Ruang Guru

Ruang guru terdiri dari dua ruangan yakni ruang guru untuk rumpun MIPATIK dan Bahasa terletak disebelah utara aula bawah, dan ruang guru untuk rumpun Agama dan IPS letaknya disebelah barat aula bawah.

8. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Terletak dibagian belakang, diantara asrama dan laboratorium agama.

9. Ruang Perpustakaan

Terletak disebelah utara ruang BK. Perpustakaan terdiri dari 2 ruangan yakni dilantai bawah dan lantai atas. Pada lantai bawah terdapat beberapa rak buku yang berisi buku pelajaran ilmu IPA, IPS, Bahasa, Agama, kitab-kitab, buku-buku cerita fiksi dan nonfiksi seperti novel, biografi dan lain-lain. Terdapat juga beberapa meja dan kursi, 2 buah PC, serta tempat bagian administrasi perpustakaan. Di lantai atas terdapat beberapa rak buku berisi majalah, buku-buku pelajaran, kamus, kitab-kitab dan lain-lain.

10. Asrama

Terletak dibagian belakang sebelah selatan perpustakaan. Asrama sekaligus pondok pesantren Al-Hakim ini digunakan sebagai tempat tinggal bagi siswa kelas X-XII.

11. Koperasi

Terletak di dekat ruang kelas XI IPA 1. Selain menyediakan jasa fotocopy, juga menyediakan alat tulis dan buku serta makanan ringan.

12. Masjid Al-Hakim

Terletak disebelah ruang perpustakaan, yang terdiri dari lantai atas dan bawah. Ruang di lantai bawah biasanya digunakan untuk jamaah wanita, sedangkan ruang lantai atas untuk jamaah pria. Dilengkapi dengan fasilitas lemari untuk tempat mukena.

13. Ruang Ekstrakurikuler

Organisasi ekstrakurikuler yang ada di MAN 1 Yogyakarta hampir semuanya memiliki ruang atau base camp yang terletak dibagian paling depan, sebelah utara gerbang utama. Beberapa ekstrakurikuler yang memiliki base camp diantaranya adalah KIR, Pramuka, Tonti, PMR, Rohis dan lain-lain.

14. Ruang OSIS

Ruang OSIS disediakan dan merupakan fasilitas sekolah untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dan berhubungan OSIS. Letaknya berada di antara deretan ruang ekstrakurikuler, di bagian depan madrasah.

15. Ruang UKS

Ruang UKS berada diantara deretan ruang ekstrakurikuler. Ruang UKS terdiri atas dua ruangan yang terpisah yakni ruang UKS putra dan ruang UKS putri. Ruangan UKS dilengkapi dengan tempat tidur, meja dan kursi untuk dokter jaga, lemari obat, kipas angin, dan timbangan.

16. Kantin

Kantin terletak dibagian belakang perpustakaan.

17. Ruang Bank Mini dan Ruang Bank Mandiri Syari'ah

Terletak didekat gerbang utama.

B. Program PPL

6. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa PPL MAN Yogyakarta 1 menyesuaikan dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah antara lain screen LCD, laptop, speaker, whiteboard, spidol dan CD pembelajaran. Sedangkan perangkat persiapan pembelajaran yang dipersiapkan oleh mahasiswa yang bersangkutan, antara lain penghitungan jam efektif, penyusunan program tahunan & program semester, penyusunan silabus dan RPP yang disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan, pembuatan alat evaluasi berupa ulangan harian dan kisi-kisi soal, pembuatan media

seperti slide show, kertas tempel, video, dan lain-lain . Selain itu mahasiswa dituntut mampu menerapkan inovasi pembelajaran di kelas, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi serta mempelajari administrasi guru dan kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar.

7. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli 2016. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan jadwal mengajar guru pembimbing masing-masing. Praktik mengajar dilaksanakan minimal 8 kali oleh setiap mahasiswa PPL pada masing-masing jurusan. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melakukan praktek mengajar di kelas.

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai permintaan observasi kelas dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016.
- b. Observasi kelas yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2016.
- c. Praktik mengajar di kelas dilakukan minimal 8 kali tatap muka dan dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing. Dilaksanakan pada tanggal 20, 21, 22 Juli, dst.
- d. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
- e. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.
- f. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

8. Piket

Selain melaksanakan tugas-tugas sebagai seorang guru, mahasiswa juga melaksanakan beberapa tugas yang dapat memberikan pengalaman tentang kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, misalnya melaksanakan tugas sebagai guru piket. Selain itu, para mahasiswa juga berusaha untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan, khususnya dalam mendampingi kegiatan siswa, baik pada jam sekolah maupun di luar jam sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

C. Persiapan Kegiatan PPL

Persiapan sangat diperlukan oleh mahasiswa sebelum mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan praktik PPL. Sebelum penerjungan PPL secara langsung ke sekolah, maka sebelumnya mahasiswa melakukan persiapan, yang meliputi kegiatan observasi kondisi sekolah, observasi kelas, pengajaran micro-teaching, pembekalan PPL, dan persiapan mengajar.

Pelaksanaan PPL memerlukan persiapan-persiapan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu diperlukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

9. Pengajaran Mikro / Micro Teaching

Micro Teaching/ pengajaran mikro merupakan pengajaran yang dilaksanakan dengan membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung di sekolah. Pelaksanaan micro teaching dilakukan dalam kelompok kecil dengan anggota mahasiswa sebanyak 12 orang. Pelaksanaan kegiatan PPL diampu oleh 2 dosen pembimbing yaitu Puji Wulandari K, M.Kn dan Halili, M.A, yang bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran micro teaching, maka diharapkan mahasiswa memperoleh bekal/ pengalaman dan telah mempersiapkan mental sebelum terjun langsung ke sekolah.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktek mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode pengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam matakuliah micro-teaching.

10. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang dilaksanakan di ruang Kihajar Dewantoro, Fakultas Ilmu Sosial UNY oleh Dosen Pembimbing Lapangan

PPL UNY 2016. Dalam kegiatan pembekalan, DPL memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hal – hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1.

11. Observasi

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat secara langsung melihat dan mengamati proses belajar dalam kelas. Observasi kelas dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2016 di XI IBB.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, mahasiswa mendapat masukan tentang cara guru mengajar dan metode yang akan digunakan. Selain itu, sikap siswa dalam menerima pelajaran juga dapat memberi gambaran bagaimana metode yang tepat untuk diaplikasikan pada saat praktik mengajar.

Tujuan kegiatan ini antara lain:

-) Mengetahui materi yang akan diberikan
-) Mempelajari situasi kelas
-) Mengetahui tingkat kompleksitas materi bagi siswa
-) Mempelajari kondisi siswa (keaktifan), dan
-) Memiliki rencana konkret untuk mengajar

Adapun hasil observasi pembelajaran adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran

a. Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di MAN Yogyakarta 1 di kelas X, XI, XII menggunakan Kurikulum 2013.

b. Silabus

Silabus yang ada jelas dan disusun oleh kemedikbud.

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sudah disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

2) Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa kemudian juga memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar PPKn. Apabila pada jam pertama, maka guru bersama siswa membaca Al-Qur'an terlebih dahulu.

b. Penyajian Materi

Penyajian materi sesuai dengan silabus dan RPP yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan mampu mengaitkan materi dengan keadaan lingkungan sekitar.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode-metode dengan pendekatan *scientific*.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dikatakan penggunaan bahasa cukup efektif mengingat pada akhirnya siswa paham maksud dari apa yang diharapkan.

e. Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Siswa diberi kesempatan untuk belajar dan bereksplorasi dengan pemahaman masing-masing.

f. Cara Memotivasi Siswa

Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati siswa dengan lisan. Guru juga memberikan poin plus bagi siswa yang bersedia maju mengerjakan soal maupun menjawab pertanyaan sehingga siswa juga ikut termotivasi untuk

aktif di kelas. Selain itu ada beberapa kali game di dalam pembelajarana sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran.

g. Menutup Pelajaran

Guru mengajak siswa untuk *me-review* materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

3) Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa di dalam Kelas

Siswa merespon pelajaran dengan baik, siswa aktif memperhatikan setiap materi yang diajarkan, merespon pertanyaan dari guru. Selain itu siswa juga aktif mengerjakan soal latihan di depan kelas, tetapi ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan.

b. Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk mahasiswa observer dengan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) yang diterapkan sekolah.

12. Bimbingan DPL Jurusan

Bimbingan DPL Jurusan merupakan wadah bagi mahasiswa PPL untuk membicarakan masalah yang dihadapi selama PPL dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Jurusan. Melalui bimbingan DPL Jurusan dengan cara konsultasi, dapat dicari penyelesaian dari masalah yang dihadapi, khususnya masalah-masalah yang terkait selama PPL. Bimbingan dilaksanakan 4 kali yaitu pada tanggal 8 Agustus, 18 Agustus, 29 Agustus, dan 6 September 2016 di MAN Yogyakarta 1.

13. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses belajar mengajar. Sedangkan bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk mengevaluasi cara mengajar mahasiswa PPL. Hal ini agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan selama

proses belajar mengajar sehingga pada aktivitas pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum dan silabus pembelajaran. Mahasiswa harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga harus mencari banyak referensi agar dapat mengembangkan materi sehingga pengetahuan yang didapat semakin berkembang. Materi pembelajaran harus tersusun dengan baik dan jelas agar penyampaian materi dapat diterima dan dipahami oleh siswa.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilaksanakan sebelum mahasiswa mengajar, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi, media, dan metode yang akan digunakan. Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar kelas XI MIPA1, XI MIPA 3, XI IPS1, XI IPS 2. Materi yang diajarkan kepada siswa adalah materi tentang Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media dibuat berdasarkan metode yang akan digunakan selama proses pembelajaran dan di rancang sebelum proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran yang telah dibuat berupa kertas soal dan power point untuk presentasi.

e. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa soal latihan dan penugasan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok.

D. Pelaksanaan PPL

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama kegiatan PPL di MAN Yogyakarta 1, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

14. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan dalam menyusun perangkat pembelajaran yaitu konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan diajarkan. Format perangkat pembelajaran yang digunakan yaitu sesuai dengan format ISO. Perangkat pembelajaran yang telah dibuat digunakan untuk materi Menapaki Jalan Terjal Penegakan HAM di Indonesia sebanyak 3 pertemuan. Perangkat pembelajaran yang digunakan adalah LKS dengan pendekatan *inquiry* dan lebih sering menggunakan perangkat *powerpoint presentation* di mana digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran. Guru pembimbing melakukan penilaian terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibuat dan memberikan saran untuk perbaikan.

15. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 20 Juli 2016 – 19 Agustus 2016. Alokasi waktu sebanyak 2 x 45 menit pada hari Kamis dan 2 x 40 menit pada hari Jumat di kelas X MIPA 1, XI MIPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2 dengan akumulasi mengajar 8 kali pertemuan.

Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa:

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 20 Juli 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diberikan adalah tentang konsep Pelanggaran Hak Asasi Manusia dan Macam-Macam Bentuk Pelanggaran Hak Asasi Manusia. Metode yang digunakan adalah *Focus Group Discussion*. Guru menerangkan materi kemudian siswa dibagi dalam 4 kelompok kemudian mendiskusikan tentang macam-macam bentuk pelanggaran HAM. Pada pertemuan pertama ini mahasiswa didampingi oleh guru pendamping. Di pertemuan ini mahasiswa masih merasakan kegugupan karena persiapan yang belum matang.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 27 Juli 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diberikan adalah tentang Faktor Penyebab Pelanggaran HAM dan Contoh Kasus Pelanggaran HAM di Indonesia. Metode yang digunakan adalah diskusi kelompok kemudian di presentasikan. Pada pertemuan ini siswa sangat antusias karena ini merupakan ajang dimana mereka bisa bereksplorasi dan menampilkan pengetahuan mereka tentang topik yang akan dibahas. Mereka juga sangat antusias karena setiap presentasi dan pertanyaan dari mereka akan mendapat apresiasi dari guru berupa nilai (afektif).

Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Materi yang diberikan adalah tentang upaya penegakan HAM. Metode yang digunakan adalah diskusi dengan basis *Inquiry*. Siswa mencari tugas dan fungsi KOMNAS yang berkaitan dengan HAM.

Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2016 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pada pertemuan ini dilaksanakan Ulangan Harian 1.

Adapun praktik mengajar yang dilakukan tanpa direncanakan (*insidental*) dengan rincian sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Narasi Proses Pembelajaran	Kelas
1.	Kamis, 21 Agustus 2016	Melakukan pendampingan atau <i>scaffolding</i> pada siswa yang telah diberi tugas untuk mengerjakan soal evaluasi pada akhir pembelajaran materi tentang Pelanggaran HAM dan bentuk-bentuknya.	XI MIPA 1
2.	Rabu, 27 Juli 2016	Melakukan pendampingan atau <i>scaffolding</i> pada siswa yang telah di beri soal evaluasi pada akhir pebelajaran, materi tentang Faktor Penyebab Pelanggaran HAM dan contoh Pelanggaran HAM di Indonesia.	XI IPS 2
3.	Jumat, 5 Agustus 2016	Memberikan kelas tambahan untuk memperdalam materi Upaya Penegakan HAM. Siswa menganalisis upaya apa saja yang dapat mereka lakukan baik di lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan berbangsa dan bernegara.	XI MIPA 3
4.	Jumat, 19 Agustus 2016	Siswa melakukan penilaian diri tentang apakah selama ini mereka melakukan penegakan HAM di lingkungan mereka.	XI IPS 1

16. Umpan Balik Pembimbing

Setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan dari guru pembimbing mengenai hasil evaluasi dalam mengajar sehingga mahasiswa

mengetahui kekurangan maupun kesalahan dalam proses pembelajaran. Misalnya ketika mahasiswa kebingungan dalam memilih siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di mana banyak sekali siswa yang aktif, guru pembimbing memberikan masukan untuk memilih siswa tidak hanya satu, tetapi lebih dari satu. Hal itu dimaksudkan untuk melihat adakah perbedaan dalam proses pengerjaan antara siswa yang satu dengan yang lain. Pengarahan ini bertujuan agar mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada sehingga mampu meningkatkan kualitas pada pembelajaran selanjutnya.

17. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan DPL-PPL Jurusan.

18. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2016 oleh pihak UNY yang diwakilkan kepada DPL – PPL.

E. Analisis Hasil

Selama pelaksanaan PPL sebagai guru, memberikan banyak pengalaman dan gambaran yang jelas bahwa profesi guru bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode pembelajaran saja, tetapi juga menuntut kemampuan mengatur waktu, mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah, dan mempersiapkan segala administrasi pembelajaran. Mahasiswa telah mengajar sebanyak 18 kali dikelas tempat mahasiswa praktek dan 2 kali untuk menggantikan guru mata pelajaran yang tidak bisa masuk ke kelas.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di kelas XI MIPA 1, XI MIPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, banyaknya siswa yang telah tuntas adalah pada kelas XI MIPA 1 sebanyak 21 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 13 siswa. Kelas XI MIPA 3 siswa yang tuntas sebanyak 30 siswa dan yang belum tuntas sebnyak 3 siswa. Kelas XI IPS 1 siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa. Kelas XI IPS 2 siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 17 siswa.

Nilai kelulusan untuk mata pelajaran PPKn adalah 78, siswa yang belum tuntas akan melakukan remidi atau perbaikan dan bagi siswa yang tuntas akan melakukan pengayaan. Siswa yang telah melakukan remidi dan nilainya lebih dari KKM akan mendapat nilai 78 yaitu nilai standar kelulusan dan bagu siswa yang mengadakan pengayaan nilai mereka akan ditambah..

Buku yang digunakan mahasiswa selama kegiatan mengajar yaitu:

1. LKS PPKn
2. Buku Pegangan Guru
3. Buku Pegangan Siswa

Selama praktik mengajar di kelas, mahasiswa tidak mengalami hambatan yang sulit. Konsultasi dengan guru pembimbing memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa dalam praktik pembelajaran di kelas. Selama kegiatan PPL, mahasiswa mendapatkan banyak manfaat dan pengetahuan. Untuk dapat melaksanakan proses mengajar yang baik diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar.

Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PPL dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas, rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Praktek Mengajar, praktik mengajar dimulai tanggal 20 Juli – 19 September 2016.
2. 24 perangkat administrasi guru.

F. Refleksi

19. Faktor Pendukung

-) Guru pembimbing yang sangat perhatian dan selalu mendampingi ketika praktik mengajar, sehingga kekurangan – kekurangan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat diketahui.
-) Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga mahasiswa mendapatkan kemudahan, banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru.
-) Guru pembimbing yang disiplin, sehingga dalam penugasan mahasiswa mengerjakan dengan terjadwal dan tidak menumpuk di akhir.

20. Faktor Penghambat

-) Siswa yang masih kaget dengan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 yang memaksa siswa untuk mandiri dalam belajar dan menggunakan banyak analisis.

BAB III

PENUTUP

G. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dimulai tanggal 18 Juli 2016 – 17 September 2016 berlokasi di MAN Yogyakarta 1. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika masa observasi, mahasiswa memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PPKn di MAN Yogyakarta 1. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN Yogyakarta 1, banyak pengalaman yang mahasiswa dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan administrasi pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan selama kurang lebih hampir 2 bulan (dari tanggal 18 Juli sampai 17 September 2016), maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai dalam praktek kependidikan.
2. Kegiatan PPL merupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional.
3. Membantu mahasiswa untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (di luar jam pembelajaran) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.

H. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan KKN-PPL, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- J Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- J Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
- J Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- J Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus. Selain itu, kedisiplinan pihak sekolah perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kedisiplinan dan menunjang proses pembelajaran agar tujuan sekolah dan pembelajaran dapat tercapai.
- J Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

2. Bagi Mahasiswa

- J Membina kebersamaan dan kekompakkan baik diantara mahasiswa PPL ataupun dengan pihak sekolah sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
- J Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik
- J Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- J Mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi karakter dan kemampuan akademis siswa.
- J Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja. Namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Universitas

- J) Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi hendaknya dikemas lebih baik lagi oleh pihak LPPM-P agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi bingung.
- J) Pihak LPPM-P sebagai lembaga koordinator PPL yang menangani secara langsung kegiatan PPL diharapkan mampu melakukan sosialisasi secara efektif dan terperinci, sehingga program-program dapat berjalan sesuai dengan harapan universitas dan mahasiswa.
- J) Pihak LPPM-P sebagai lembaga koordinator PPL seharusnya melakukan koordinasi atau diskusi yang baik dengan koordinator KKN/ LPPM agar tidak terlaksana dua program sekaligus yaitu KKN dan PPL, karena dirasa memematkan mahasiswa sehingga hasil dari PPL dan KKN kurang maksimal baik di sekolah maupun di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM-P. 2016. Panduan KKN-PPL 2016. Yogyakarta: LPPM-P Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN – LAMPIRAN



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
LOKASI MAN YOGYAKARTA I
TAHUN : 2016**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : MAN YOGYAKARTA I
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jl. C. Simanjuntak No. 60 Yogyakarta
TANGGAL PELAKSANAAN PPL : 15 Juli 2016 – 15 September 2016

No	Program / Kegiatan PPL	Jumlah jam/minggu											Jml Jam		
		April	Juli			Agustus					September				
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X		XI	
1.	Penerjunan Mahasiswa PPL	3													3
2.	Sosialisasi dan pembekalan PPL oleh koordinator PPL sekolah	2													2
3.	Observasi Sekolah dan Pembelajaran di kelas	2		2											4
4.	Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan						1	1		1	1				4
5.	Konsultasi dengan guru pembimbing		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
6.	Jaga piket di ruang piket			6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	60
7.	Penyusunan RPP		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		20
8.	Penyusunan Silabus			2											2
9.	Praktik Mengajar di XI MIPA 1														
	a. Persiapan			1	1	1	1	1	1	1					6
	b. Pelaksanaan			2	2	2	2	2	2	2					12
	c. Evaluasi			1	1	1	1	1	1	1					6
10.	Praktik Mengajar di XI MIPA 3														
	a. Persiapan			1	1	1	1	1	1	1					6
	b. Pelaksanaan			2	2	2	2	2	2	2					12
	c. Evaluasi			1	1	1	1	1	1	1					6
11.	Praktik Mengajar di XI IIS 1														
	a. Persiapan			1	1	1	1	1	1	1					6
	b. Pelaksanaan			2	2	2	2	2	2	2					12
	c. Evaluasi			1	1	1	1	1	1	1					6



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
LOKASI MAN YOGYAKARTA I
TAHUN : 2016**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

1.	Upacara Pembukaan MOPDB				2									2
2.	Upacara bendera peringatan kemerdekaan							2						2
3.	Upacara bendera hari Senin								2					2
4.	Lomba Memasak dan Kebersihan Kelas dalam rangka Idul Adha											6		6
	Total Jam													329,5

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

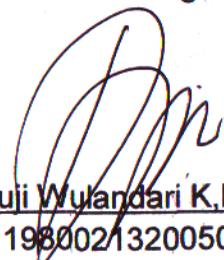
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran

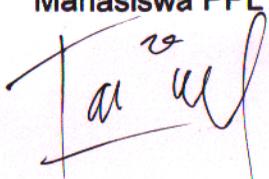
Mahasiswa PPL




Singgih Sampurno, S.Pd., MA
NIP 197706042005011004


Puji Wulandari K.M.Kn
NIP 198002132005012 001


Retno Wardani, M.Pd.I
NIP 197511182005012003


Pratiwi Hestu Utami
NIM 13401244009

SILABUS MATA SMA/MA

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Kelas : XI (sebelas)

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Menghayati perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip solidaritas yang dilandasi ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya</p> <p>1.2 Mengamalkan isi pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>1.3 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara</p> <p>2.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>					
<p>2.2 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam).</p> <p>2.4 Menghayati berbagai dampak dan bentuk ancaman terhadap negara dalam mempertahankan</p> <p>2.5 Bhinneka Tunggal Ika. Menghayati budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah, mufakat dan kesadaran bernegara kesatuan dalam konteks NKRI.</p>					
<p>3.1 Menganalisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>	<p>Kasus –kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM</p>	<p>J Mengamati Membaca dari berbagai sumber tentang kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM</p> <p>J Menanya Menanya tentang kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM</p> <p>J Mengeksperimen/mengeksplorasi-sikan Menggali dari berbagai sumber tentang kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM</p> <p>J Mengasosiasikan Menghubungkan satu konsep dengan konsep</p>	<p>1. Tugas: - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM - Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas (format presentasi terlampir)</p> <p>2. Observasi Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan</p>	<p>4 minggu x JP</p>	<p>Buku Pelajaran PPKn SMA</p> <p>Buku Penunjang Lainnya</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		lainnya, menghubungkan satu nilai dengan nilai lainnya yang berkaitan dengan kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM J Mengkomunikasikan Mengkomunikasikan hasil kajian pada kelompok lain	nara sumber berkaitan kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM 3. Portofolio, penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM (format portofolio terlampir) 4. Tes digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM		
3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan 4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah	Pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan,	J Mengamati Mencermati pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	1. Tugas: - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan	4 minggu x JP	Buku Pelajaran PPKn SMA Buku Penunjang Lainnya Media cetak dan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>4.10.1 Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p>	<p>pertahanan dan keamanan</p>	<p>) Menanya Mengajukan pertanyaan terkait hasil kajian yang telah dilakukan antar siswa</p> <p>) Mengeksperimen/mengeksplorasi-kan Mencari dari berbagai sumber berkaitan tentang pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>) Mengasosiasikan Mencari hubungan pasal yang satu dengan pasal yang lain sehingga diketahui benang merahnya</p> <p>) Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil pengumpulan data tentang pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p>	<p>penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasi-kan hasil laporan di depan kelas (format presentasi terlampir) <p>2. Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan <p>3. Portofolio,</p> <ul style="list-style-type: none"> - penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur 		<p>elektronik</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan (format portofolio terlampir)</p> <p>4. Tes Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang pasal-pasal dalam UUD 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p>		
<p>3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>4.3 Menyaji hasil analisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>	Perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	<p>)] Mengamati Mengamati perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>)] Menanya Dialog antar siswa dalam bentuk diskusi kelompok tentang perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>)] Mengeksperimen/mengeksplorasi-kan Melakukan penggalian dari berbagai sumber terkait perkembangan demokrasi dalam</p>	<p>1. Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara - Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas (format presentasi) 	4 minggu x JP	<p>Buku Pelajaran PPKn SMA</p> <p>Buku Penunjang Lainnya</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>) Mengasosiasikan Mengaitkan hasil penggalian antara satu temuan dengan temuan lainnya</p> <p>) Mengkomunikasikan Melakukan presentasi hasil kajiannya secara individual dan/atau kelompok dihadapan temen-temannya</p>	<p>terlampir)</p> <p>2. Observasi Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>3. Portofolio, Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (format portofolio terlampir)</p> <p>4. Tes Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p>		
3.4 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan	Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan) Mengamati Mencermati Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan	1. Tugas: - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang	4 minggu x JP	Buku Pelajaran PPKn SMA

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>4.4 Menyaji hasil analisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p>	<p>Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah</p>	<p>pemerintahan daerah</p> <p>) Menanya Menanya kepada nara sumber tentang Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah</p> <p>) Mengeksperimen/mengeksplorasi-kan Mengunjungi lembaga resmi untuk menggali informasinya berkaitan Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah</p> <p>) Mengasosiasikan Mencari hubungan antara Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, dengan kementerian Negara dan pemerintahan daerah</p> <p>) Mengkomunikasikan Mengkomunikasikan hasil pengumpulan datanya nya pada teman-teman sekelas</p>	<p>Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas (format presentasi terlampir) <p>2. Observasi Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah</p> <p>3. Portofolio, Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah</p>		<p>Buku Penunjang Lainnya</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			(format portofolio terlampir) 4. Tes Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah		
3.5 Menganalisis praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian 4.5 Menyaji hasil analisis praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	<p>)] Mengamati Mengamati dan melakukan kunjungan ke lembaga peradilan terdekat di wilayahnya</p> <p>)] Menanya Lakukan dialog dengan petugas lembaga tentang perlindungan dan penegakkan hukum</p> <p>)] Mengeksperimen/mengeksplorasi-kan Mencari hubungan yang lebih mendalam lagi tentang praktek perlindungan dan penegakkan hukum dilembaga peradilan terdekat</p> <p>)] Mengasosiasikan Mencari hubungan antara satu kasus dengan kasus lainnya dalam penanganan terhadap perlindungan dan penegakkan hukum dalam</p>	<p>1. Tugas: - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang Praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian - Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas (format presentasi terlampir)</p> <p>2. Observasi Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan Praktik</p>	4 minggu x JP	<p>Buku Pelajaran PPKn SMA</p> <p>Buku Penunjang Lainnya</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>masyarakat</p> <p>) Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan hasil kajian berkaitan tentang praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat</p>	<p>perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p> <p>3. Portofolio, Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian (format portofolio terlampir)</p> <p>4. Tes Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian</p>		
3.6 Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban	Kasus pelanggaran hak dan) Mengamati Membaca dari berbagai literature di	1. Tugas: - Mengumpulkan data dari	4 minggu x JP	Buku Pelajaran PPKn SMA

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sebagai warga negara</p> <p>4.6 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara</p>	<p>pengingkaran kewajiban sebagai warga negara</p>	<p>perpustakaan terdekat untuk mencermati kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara</p> <p>)] Menanya Menanya secara langsung dengan narasumber yang ada di lingkungannya tentang kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara</p> <p>)] Mengeksperimen/mengeksplorasi-kan Menggali terus informasi dari berbagai sumber lainnya tentang kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>)] Mengasosiasikan Mengaitkan beberapa hasil temuannya tentang kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara</p> <p>)] Mengkomunikasikan Menyampaikan data temuannya dalam bentuk lisan ataupun tulisan pada teman lainnya</p>	<p>berbagai sumber tentang kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas (format presentasi terlampir) <p>2. Observasi Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara</p> <p>3. Portofolio, Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara (format portofolio terlampir)</p>		<p>Buku Penunjang Lainnya</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			4. Tes Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara		
3.7 Menganalisis strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman untuk membangun integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.7 Menyaji hasil analisis tentang strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman untuk membangun integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.10 2 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaran yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional	strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman	<p>↳ Mengamati Mengamati strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman (dari media cetak dan elektronik)</p> <p>↳ Menanya Melakukan dialog dengan praktisi di lapangan berkaitan strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman</p> <p>↳ Mengeksperimen/mengeksplorasi-kan Menggali informasi dengan mendatangi lembaga pertahanan terkait untuk mendalami tentang strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman</p> <p>↳ Mengasosiasikan Mengaitkan hasil pencermatan literatur dengan hasil dialog dengan nara sumber dari berbagai</p>	<p>1. Tugas: - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman - Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas (format presentasi terlampir)</p> <p>2. Observasi Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan strategi yang telah diterapkan oleh</p>	4 minggu x JP	<p>Buku Pelajaran PPKn SMA</p> <p>Buku Penunjang Lainnya</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		lembaga terkait) Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil kajian dan temuan di depan teman-temannya dalam bentuk lisan dan tulisan	Negara dalam mengatasi ancaman 3. Portofolio, Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman (format portofolio terlampir) 4. Tes Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman		
3.8 Menganalisis dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik 4.8 Menyaji hasil analisis tentang dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari	Dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik) Mengamati Mengamati di lingkungan sekitar berkaitan dengan dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik	1. Tugas: - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik	4 minggu x JP	Buku Pelajaran PPKn SMA Buku Penunjang Lainnya Media cetak dan elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
konteks geopolitik		<p>J Menanya Menanya dengan nara sumber tentang dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik</p> <p>J Mengeksperimen/mengeksplorasi-kan Mencari dari berbagai sumber tentang dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik</p> <p>J Mengasosiasikan Mengaitkan dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan konsep federal dilihat dari konteks geopolitik</p> <p>J Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil pengumpulan data tentang dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik pada teman-teman sekelas dalam bentuk lisan dan tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas (format presentasi terlampir) <p>2. Observasi Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik</p> <p>3. Portofolio, Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik (format portofolio terlampir)</p> <p>4. Tes Digunakan untuk menilai</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			hasil belajar secara individu tentang dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik		
3.2 Menganalisis macam-macam budaya politik di Indonesia 4.9 Menyaji hasil analisis tentang macam-macam budaya politik di Indonesia	Macam-macam budaya politik di Indonesia	<p>J Mengamati Mengamati budaya politik di Indonesia dari berbagai media (cetak dan elektronik)</p> <p>J Menanya Melakukan dialog dengan praktisi politik setempat berkaitan macam-macam budaya politik di Indonesia</p> <p>J Mengeksperimen/mengeksplorasi Menggali informasi dengan mendatangi lembaga politik atau pakar politik setempat untuk mendalami tentang budaya politik di Indonesia</p> <p>J Mengasosiasikan Mengaitkan hasil pencermatan literatur dengan hasil dialog dengan nara sumber</p> <p>J Mengkomunikasikan Menyampaikan hasil kajian di depan teman-temannya.</p>	<p>1. Tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data dari berbagai sumber tentang Macam-macam budaya politik di Indonesia - Diskusi kelompok membahas hasil pengamatan - Membuat laporan hasil pengamatan - Mempresentasikan hasil laporan di depan kelas (format presentasi terlampir) <p>2. Observasi Menilai kegiatan pengamatan dan tanya jawab dengan nara sumber berkaitan Macam-macam budaya politik di Indonesia</p> <p>3. Portofolio,</p>	4 minggu x JP	<p>Buku Pelajaran PPKn SMA</p> <p>Buku Penunjang Lainnya</p> <p>Media cetak dan elektronik</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<p>Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pekerjaan baik individu maupun kelompok tentang Macam-macam budaya politik di Indonesia (format portofolio terlampir)</p> <p>4. Tes Digunakan untuk menilai hasil belajar secara individu tentang Macam-macam budaya politik di Indonesia</p>		

Contoh

PENILAIAN PRESENTASI
(hasil pengumpulan data/laporan penelitian/dll)

Tanggal /bulan/tahun :

Nama/kelompok :

Kelas/Smt :

Mata Pelajaran :

Judul Presentasi :

No	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1	KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN GAGASAN a. Ide pokok laporan b. Keruntutan berpikir dari latar belakang, masalah, tujuan, hasil, dan kesimpulan. c. Penggunaan Bahasa Indonesia.	15%		
2	KEMAMPUAN MENJELASKAN ISI PRESENTASI a. Kelancaran penyampaian gagasan b. Kejelasan metode dan prosedur kerja	15%		
3	KEMAMPUAN MENUNJUKKAN ORISINALITAS a. Bukti empirik atas argumen b. Konsistensi argumentasi	15%		
4	KEMAMPUAN MENJELASKAN INOVASI DAN MANFAAT a. Sifat kebaruan hasil karya b. Kesesuaian antara materi penulisan dengan penugasan dari guru	15%		
5	KEMAMPUAN MEMPERTAHANKAN KONSEP DALAM MENJAWAB PERTANYAAN	20%		
	a. Kemampuan berargumentasi, ketangguhan dan konsistensi, berkomunikasi lisan b. Keruntutan dalam penalaran c. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan d. Akurasi uraian materi dengan kesimpulan			

6	KEMAMPUAN MENJELASKAN HASIL	15%		
	a. Originalitas atas keaslian karya b. Keefektifan atau pencapaian tujuan/prestasi c. Dampak atau manfaatnya			
7	SIKAP DALAM PRESENTASI	5%		
	a. Kerapihan b. Kesopanan			

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)

Nilai = bobot x skor

Jakarta, 2013

Guru Mata Pelajaran

.....

Contoh

PENILAIAN PORTOFOLIO

(hasil pengumpulan data/laporan penelitian/dll)

Tanggal /bulan/tahun :

Nama peserta didik :

Kelas/Smt :

Mata Pelajaran :

Kompetensi Inti/Kompetensi Dasar :

No	Komponen Portofolio	Bobot	Skor	Nilai
1	KERUNTUTAN PENYUSUNAN PORTOFOLIO d. Runtut dari tugas awal sampai akhir (lengkap) e. Runtut berdasarkan hari, tanggal, bulan dan tahun f.	25%		
2	KELENGKAPAN PORTOFOLIO a. Lengkap setiap Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar b.	25%		
3	KERAPIAN PENYUSUNAN PORTOFOLIO c. Rapi dan tidak kotor d.	25%		
4	KEBERMANFAATAN PORTOFOLIO c. Bermanfaat untuk perbaikan dimasa depan d.	25%		

Catatan : Skor 1-5 (1. Sangat Kurang, 2. Kurang, 3. Cukup, 4. Baik, 5. Sangat Baik)

Nilai = bobot x skor

Jakarta,

Guru Mata Pelajaran

.....

KALENDER PENDIDIKAN MAN YOGYAKARTA I TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016						
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016				
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

SEPTEMBER 2016				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

OKTOBER 2016					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

DESEMBER 2017				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

JANUARI 2017				
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

FEBRUARI 2017				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	

MARET 2017				
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	

APRIL 2017					
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017				
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

JUNI 2017				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

JULI 2017						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

- PAS/PAT
- Porseni Madrasah
- Pembagian rapor/LHPP
- PTS/UTS
- Libur Semester
- Libur Umum
- Hari-Pertama Masuk (PLS DAN PLM)
- Libur Ramadhan/Idul Fitri
- Libur Khusus (Hari Guru Nasional)
- Ujian Madrasah/
- UAMBN MA
- UN MA/SMA/SMK (Utama)
- UN MA/SMA/SMK (Susulan)
- Hardiknas

- HAB KEMENAG
- PEMILU OSIS
- PPL/Out Door Kelas X DAN XI

Mengetahui
Kepala Madrasah

DRS.H.SUHARTO
NIP. 19650621 199401 1 001

KETERANGAN : KALENDER MAN YOGYAKARTA I TAHUN 2016/2017

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	1 s.d. 9 Juli 2016	Libur Kenaikan Kelas
2	6 s.d. 7 Juli 2016	Hari Besar Idul Fitri 1437 H
3	11 Juli s.d. 16 Juli 2016	Hari libur Idul Fitri 1437 H
4	18 Juli s.d. 21 Agustus 2016	Hari-hari pertama masuk Madrasah (PLS & PLM)
5	17 Agustus 2016	Upacara HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	12 September 2016	Hari Besar Idul Adha 1437 H
7	19 September 2016	Pemilu OSIS (PEMILOS) MAN 1 Yogyakarta
8	25 September s.d. 1 Oktober 2016	Penilaian Tengah Semester (PTS) Gasal
9	2 Oktober 2016	Tahun Baru Hijiriyah 1438 H
10	7 Oktober 2016	Ulang Tahun Kota Yogyakarta
11	8 s.d. 10 Oktober 2016	PPL/Out Door Regional Kelas X dan XI
12	25 November 2016	Hari Guru Nasional
13	1 s.d. 10 Desember 2016	Penilaian Akhir Semester/PAS
14	12 Desember 2016	Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
15	13 s.d. 15 Desember 2016	Porsenitas MANSA
16	17 Desember 2016	Penerimaan Laporan Hasil Penilaian Pendidikan (LHPP) Sem. Gasal
17	19 s.d. 31 Desember 2016	Libur Semester Gasal
18	25 Desember 2016	Hari Kelahiran Nabi Isa AS
19	1 Januari 2017	Tahun Masehi 2017
20	03 Januari 2017	HAB KEMENAG
21	1 s.d. 7 Maret 2017	Penilaian Tengah Semester (PTS) Genap
22	20 s.d. 25 Maret 2017	Ujian Madrasah dan UAMBN
23	27 s.d. 29 Maret 2017	Ujian UAMBN
24	3 s.d. 6 dan 10 s.d. 11 April 2017	Ujian Nasional (Utama) MA/SMA/SMK untuk CBT
25	17 s.d. 20 dan 24 s.d. 25 April 2017	Ujian Nasional (Susulan) MA/SMK/SMK untuk CBT
26	01 Mei 2017	Hari Buruh Nasional
27	02 Mei 2017	Hari Pendidikan Nasional
28	1 s.d. 10 Juni 2017	Penilaian Akhir Tahun (PAT)
29	12 s.d. 15 Juni 2017	Porsenitas MANSA
30	17 Juni 2017	Penerimaan Laporan Hasil Belajar (PLHB) Kenaikan Kelas
31	3 s.d. 15 Juli 2016	Libur Kenaikan kelas
32	19 Juni s.d. 1 Juli 2017	Libur Akhir Ramadhan dan Idul Fitri 1438 H
33	17 s.d. 20 Juli 2017	Hari Pertama Masuk Madrasah Tahun Pelajaran 2016/2017

YOGYAKARTA, 18 JULI 2016

KEPALA MADRASAH,

DRS.H.SUHARTO

NIP. 19650621 199401 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /13.KF/ 2016
	Tanggal Terbit : 31 Agustus 2016
Program Tahunan	No. Revisi : 00
	Halaman : 1 dari 2

PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : MAN 1 YOGYAKARTA
MATA PELAJARAN : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
KELAS / PROGRAM : XI/IIS/IIK/iBB
TAHUN AJARAN : 2016-2017

SEMESTER	No SK	KOMPETENSI DASAR DAN MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
GASAL	1	<p>3.1 Menganalisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan, pemajuan dan pemenuhan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <p>3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p> <p>3.3 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan</p> <p>4.3 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan gender</p> <p>3.4 Menganalisis system pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p> <p>4.4 Menyaji hasil analisis system pembagian kekuasaan pemerintahan Negara, kementerian Negara dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945</p>	16 Minggu x 2 Jam Pelajaran	



KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /13.KF/ 2016
	Tanggal Terbit : 31 Agustus 2016
	No. Revisi : 00
	Halaman : 1 dari 2
Program Tahunan	

SEMESTER	No SK	KOMPETENSI DASAR DAN MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
GENAP	1	3.5 Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara 4.6 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara 3.6 Menganalisis strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman untuk membangun integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 3.7 Menyaji hasil analisis tentang strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman untuk membangun integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.10 2 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaran yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional 3.7 Menganalisis dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik 4.8 Menyaji hasil analisis tentang dinamika kehidupan bernegara sesuai konsep NKRI dan bernegara sesuai konsep federal dilihat dari konteks geopolitik 3.8 Menganalisis strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman untuk membangun integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 3.8 Menyaji hasil analisis tentang strategi yang telah diterapkan oleh Negara dalam mengatasi ancaman untuk membangun integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.10 Menyaji bentuk partisipasi kewarganegaran yang mencerminkan komitmen terhadap keutuhan nasional	18 Minggu x 2 Jam Pelajaran	

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Retno Wardani, M.Pd.I
NIP. 197511182005102003

Pratiwi Hestu Utami
NIP. 13401244009



KEMENTERIAN AGAMA
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Program Semester

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /12.KF/ 2016

Tanggal Terbit : 31 Agustus 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 3dari3

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27. FK/2016
		Tanggal Terbit : 20 Juli 2016
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 1-16

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

I. Identitas

Nama Sekolah : MAN 1 Yogyakarta

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/semester : XI/1

Alokasi Waktu : 2x45menit

II. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

III. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara
- 2.1 Menghargai nilai-nilai praksis dalam kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara
- 3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila

untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

IV. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1.1 Menunjukkan perilaku orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa

1.1.2 Mengucapkan syukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa

2.1.1 Menghargai nilai-nilai berdasarkan perspektif pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara

2.1.2 Menunjukkan perilaku disiplin dalam proses pembelajaran

3.1.1 Memahami pengertian dan definisi Hak Asasi Manusia.

3.1.2 Menganalisis bentuk-bentuk pelanggaran hak asasi manusia

V. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menunjukkan perilaku orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
2. Siswa mampu melafalkan ucapan syukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa
3. Siswa mampu menghargai nilai-nilai berdasarkan perspektif pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara
4. Siswa mampu menunjukkan perilaku disiplin dalam proses pembelajaran
5. Siswa mampu menjelaskan pengertian pelanggaran hak asasi manusia
6. Siswa mampu menganalisis bentuk-bentuk pelanggaran hak asasi manusia

VI. Materi Pembelajaran

Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila.

a. Konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia

Hak asasi manusia adalah hak dasar atau hak fundamental yang melekat pada diri manusia sejak manusia diciptakan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia Pasal 1 menyebutkan bahwa “Hak Asasi Manusia (HAM) adalah seperangkat hak yang melekat pada manusia sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh negara, hukum, pemerintah dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia”. Berdasarkan rumusan-rumusan hak asasi manusia tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa HAM merupakan hak yang melekat pada diri manusia yang bersifat kodrati dan

fundamental sebagai suatu anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang harus dihormati, dijaga, dan dilindungi oleh setiap individu, masyarakat, atau negara.

Selain mempunyai hak asasi, setiap manusia juga mempunyai kewajiban asasi. Kewajiban asasi manusia adalah menghormati, menjamin dan melindungi hak asasi manusia lainnya. Hak hidup, kebebasan dan kebahagiaan seorang manusia dapat dijamin atau terlindungi, apabila ia sendiri menjamin dan melindungi hak hidup, kebebasan dan kebahagiaan orang lain. Apabila hal tersebut tidak terwujud, maka akan terjadi pelanggaran HAM. Dengan demikian secara sederhana bahwa pelanggaran hak asasi manusia itu adalah pelanggaran atau pelalaian terhadap kewajiban asasi yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain.

Secara yuridis, menurut Pasal 1 Angka 6 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia yang dimaksud dengan pelanggaran hak asasi manusia adalah *setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat negara, baik disengaja maupun tidak disengaja atau kelalaian yang secara hukum mengurangi, menghalangi, membatasi dan atau mencabut hak asasi manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh undang-undang dan tidak mendapatkan atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku*. Dengan demikian dalam konteks Negara Indonesia, pelanggaran HAM merupakan tindakan pelanggaran kemanusiaan baik dilakukan oleh individu maupun oleh institusi negara atau institusi lainnya terhadap hak asasi manusia.

b. Bentuk-Bentuk Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Bentuk pelanggaran HAM yang sering muncul biasanya terjadi dalam dua bentuk, sebagai berikut:

- a) Diskriminasi, yaitu suatu pembatasan, pelecehan atau pengucilan yang langsung maupun tidak langsung didasarkan pada pembedaan manusia atas dasar agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, jenis kelamin, bahasa, keyakinan dan politik yang berakibat pengurangan, penyimpangan atau penghapusan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam kehidupan baik secara individual maupun kolektif dalam semua aspek kehidupan.
- b) Penyiksaan, adalah suatu perbuatan yang dilakukan dengan sengaja sehingga menimbulkan rasa sakit atau penderitaan baik jasmani maupun rohani pada seseorang untuk memperoleh pengakuan atau keterangan dari seseorang atau orang ketiga.

Berdasarkan sifatnya pelanggaran dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Pelanggaran HAM berat, yaitu pelanggaran HAM yang berbahaya dan mengancam nyawa manusia seperti pembunuhan, penganiayaan, perampokan, perbudakan, penyanderaan dan sebagainya.
- b) Pelanggaran HAM ringan, yaitu pelanggaran HAM yang tidak mengancam keselamatan jiwa manusia, akan tetapi dapat berbahaya jika tidak segera ditanggulangi. Misalnya, kelalaian dalam pemberian pelayanan kesehatan, pencemaran lingkungan yang disengaja dan sebagainya.

VII. Metode Pembelajaran

-) Ceramah
-) Diskusi
-)

VIII. Media Pembelajaran

-) Proyektor
-) Laptop
-) Spidol
-) White Broad

IX. Sumber Belajar

-) Buku Modul Pkn
-) Internet:
 - a. http://elearning.unsri.ac.id/pluginfile.php/30668/mod_resource/content/1/Kejahatan%20dan%20Pelanggaran%20HAM.pdf
 - b. <https://www.kontras.org/kamisan/data%20pelanggaran%20HAM.pdf>

X. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">) Memberikan salam) Salah seorang peserta didik diminta untuk memimpin berdo'a untuk memulai kegiatan) Melakukan presensi siswa) Melakukan apersepsi dan mengkaitan dengan materi yang akan 	20 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Religious o Kepedulian o Percaya diri

	<p>diajarkan</p> <p>) Pemberian gambaran materi yang akan diajarkan</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk mengamati gambar dan video yang ditayangkan oleh guru.</p> <p>) Menanya Guru mengajukan pertanyaan atas apa yang telah di lihat oleh peserta didik.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dan buku sumber lainnya yang relevan, internet, web, media sosial lainnya dalam menganalisis pengertian Pelanggaran Hak Asasi Manusia dan Bentuk-Bentuk Pelanggaran Hak Asasi Manusia</p> <p>) Mengasosiasi</p>	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Gemar membaca o Disiplin o Toleransi o Percaya diri o Kemandirian

	<p>Peserta didik melakukan analisis berbagai peristiwa dilingkungan sekitarnya yang disebabkan oleh pelanggaran HAM</p> <p>) Mengkomunikasikan</p> <p>Beberapa peserta didik diminta untuk maju ke depan untuk membacakan hasil analisis berbagai peristiwa dilingkungan sekitar yang disebabkan oleh pelanggaran HAM.</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>) Memberi kesempatan bertanya</p> <p>) Salah satu peserta didik memimpin do'a untuk mengakhiri kegiatan</p> <p>) Memberi salam</p>	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Religious ○ Jujur ○ Percaya Diri ○ Tanggung Jawab

XI. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian sikap dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian, kerja sama peserta didik pada saat mengerjakan tugas mengkaji pengertian demokrasi.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk tes lisan serta penugasan.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilihat dari kemampuan menyampaikan pendapat atau mempresentasikan hasil tugasnya. Penilaian pengetahuan dapat dilihat dari ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

4. Pembelajaran Remedial

Program Pembelajaran Remedial

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 1

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

1. Menurut pendapat anda apa yang dimaksud dengan pelanggaran HAM?Jelaskan!
2. Sebutkan faktor internal dan faktor eksternal penyebab pelanggaran HAM (masing-masing 3)!
3. Jelaskan upaya pemerintah dalam menegakkan Hak Asasi Manusia!
4. Sebutkan dan Jelaskan tugas dan fungsi komisi nasional yang berkaitan dengan HAM! (Minimal 2 Komisi)
5. Jelaskan secara singkat tentang kasus pelanggaran HAM kelompok anda. Menurut anda seberapa besar kontribusi anda dalam kelompok? Tuliskan antara 10-100%!

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel : 78

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN	KD/INDIKATOR YANG TIDAK DIKUASAI	NO SOAL YANG DIKERJAKAN DALAM TES ULANG	HASIL
1					
2					
3					
4					
5					

5. Pembelajaran Pengayaan

Program Pembelajaran Pengayaan

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel :78

NO	NAMA SISWA	NILAI	ULANGAN BENTUK PENGAYAAN
1			1. Mengapa terjadi pelanggaran HAM?
2			2. Jelaskan dua bentuk pelanggaran HAM berat!
3			3. Mengapa penegakan HAM itu penting dilakukan di Indonesia? 4. Bagimanakah cara Anda untuk berpartisipasi dalam menegakkan Hak Asasi Manusia? 5. Menganalisis kasus Pelanggaran HAM

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Retno Wardani, M. Pd i

NIP.197511182005012003

Mahasiswa PKnH

Pratiwi Hestu Utami

NIM.13401244009

dst																	
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

RUBRIK PENSKORAN

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
-----	-------------------------	-------------------------

1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik

2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Menghindari konflik atau pertentangan dalam pergaulan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator

2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

2) Penilaian Pengetahuan

Bentuk Instrumen Soal

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Memahami kasus pelanggaran hak asasi manusia	Tes Tertulis	Uraian	<i>Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!</i> 1. Jelaskan pengertian pelanggaran HAM menurut Pasal 1 UU Nomor 39 tahun 1999! 2. Apa yang dimaksud dengan hak asasi manusia dan kewajiban asasi manusia?jelaskan!
2. Menganalisis kasus pelanggaran hak asasi manusia			3. Apa yang dimaksud pelanggaran HAM ringan?Jelaskan dan berikan contoh! 4. Apa yang dimaksud dengan pelanggaran HAM berat?Jelaskan dan berikan contoh! 5. Berikan contoh mengenai kasus pelanggaran HAM dilingkungan

			sekitar anda!
--	--	--	---------------

Kunci Jawaban:

1. Pelanggaran hak asasi manusia adalah setiap perbuatan seseorang atau kelompok orang termasuk aparat negara, baik disengaja maupun tidak disengaja atau kelalaian yang secara hukum mengurangi, menghalangi, membatasi dan atau mencabut hak asasi manusia seseorang atau kelompok orang yang dijamin oleh undang-undang dan tidak mendapatkan atau dikhawatirkan tidak akan memperoleh penyelesaian hukum yang adil dan benar berdasarkan mekanisme hukum yang berlaku.
2. Hak asasi manusia adalah hak dasar atau hak fundamental yang melekat pada diri manusia sejak manusia diciptakan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. Kewajiban asasi manusia adalah menghormati, menjamin dan melindungi hak asasi manusia lainnya.
3. Pelanggaran HAM ringan, yaitu pelanggaran HAM yang tidak mengancam keselamatan jiwa manusia, akan tetapi dapat berbahaya jika tidak segera ditanggulangi. Misalnya, kelalaian dalam pemberian pelayanan kesehatan, pencemaran lingkungan yang disengaja dan sebagainya.
4. Pelanggaran HAM berat, yaitu pelanggaran HAM yang berbahaya dan mengancam nyawa manusia seperti pembunuhan, penganiayaan, perampokan, perbudakan, penyanderaan dan sebagainya.
5. Bullying, merampas hak pejalan kaki dengan parkir di trotoar, aborsi, dilarang mengajukan pendapat, dll.

Skor penilaian:

Untuk jawaban benar no 1 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 2 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 3 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 4 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 5 mendapatkan skor 5 poin

Skor nilai maksimal $\frac{2 \times 2}{5} = 10$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang hak asasi manusia dalam Pancasila.

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ argumentasi				Memberi masukan/ saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Keterangan : di isi dengan tanda cek ()

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya

		<p>Skor 3, apabila sering bertanya</p> <p>Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya</p> <p>Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.</p>
2	Kemampuan menjawab / Argumentasi	<p>Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.</p> <p>Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas</p> <p>Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas</p> <p>Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas</p>
3	Memberi masukan/ saran	<p>Skor 4, apabila selalu memberi masukan</p> <p>Skor 3, apabila sering memberi masukan</p> <p>Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan</p> <p>Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan</p>

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27. FK/2016
		Tanggal Terbit : 20 Juli 2016
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 1-17

I. Identitas

Nama Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 2x45menit

II. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

III. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara
- 2.1 Menghargai nilai-nilai praksis dalam kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara
- 3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila

untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

- 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM

IV. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1.1 Menunjukkan perilaku orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa

1.1.2 Mengucapkan syukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa

2.1.1 Menghargai nilai-nilai berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara

2.1.2 Menunjukkan perilaku disiplin dalam proses pembelajaran

3.1.1 Mendeskripsikan penyebab timbulnya pelanggaran hak asasi manusia

3.1.2 Menganalisis kasus pelanggaran hak asasi manusia.

4.1.1 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran hak asasi manusia.

4.1.2 Mengkomunikasikan hasil analisis upaya penegakan hak asasi manusia.

V. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran Melalui kegiatan Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Menunjukkan perilaku beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
2. Melafalkan ucapan syukur atas nikmat dan karunia Tuhan yang Maha Esa
3. Menghargai nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara
4. Berperilaku disiplin dalam proses pembelajaran
5. Menjelaskan penyebab timbulnya pelanggaran hak asasi manusia.
6. Menganalisis contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.
7. Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia.
8. Mengkomunikasikan hasil analisis upaya penegakan hak asasi manusia

VI. Materi Pembelajaran

Contoh Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia

1. Penyebab Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Setiap manusia pasti mempunyai hak asasi, akan tetapi hak asasi yang dimiliki oleh manusia dibatasi oleh hak asasi manusia lainnya. Dengan demikian tidak ada seorang pun yang diperbolehkan untuk melanggar hak asasi orang lain. Akan tetapi dalam kenyataannya manusia suka lupa diri, bahwa disekitarnya terdapat manusia yang mempunyai kedudukan yang sama dengan dirinya. Namun dengan ketamakannya, manusia sering melabrak hak asasi sesamanya dengan alasan yang tidak jelas.

Pelanggaran HAM disebabkan oleh faktor-faktor berikut:

- a. Faktor internal, yaitu dorongan untuk melakukan pelanggaran HAM yang berasal dari diri pelaku pelanggar HAM, diantaranya adalah:
 - 1) Sikap egois atau terlalu mementing diri sendiri.
 - 2) Rendahnya kesadaran HAM.
 - 3) Sikap tidak toleran.
- b. Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor di luar diri manusia yang mendorong seseorang atau sekelompok orang melakukan pelanggaran HAM, diantaranya sebagai berikut:
 - 1) Penyalahgunaan kekuasaan
 - 2) Ketidaktegasan aparat penegak hukum
 - 3) Penyalahgunaan teknologi
 - 4) Kesenjangan sosial dan ekonomi yang tinggi

2. Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia

Di Indonesia, meskipun pemerintah telah mengeluarkan peraturan perundang-undangan mengenai HAM, namun pelanggaran HAM tetap selalu ada baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat sendiri.

Berikut ini beberapa contoh kasus pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia:

- a. Kerusuhan Tanjung Priok tanggal 12 September 1984. Dalam kasus ini 24 orang tewas, 36 orang luka berat dan 19 orang luka ringan. Keputusan majelis hakim kasus ini menetapkan 14 terdakwa seluruhnya dinyatakan bebas.
- b. Penyerbuan Kantor Partai Demokrasi Indonesia tanggal 27 Juli 1996. Dalam kasus ini lima orang tewas, 149 orang luka-luka dan 23 orang hilang. Keputusan majelis hakim kasus ini menetapkan empat terdakwa dinyatakan bebas dan satu orang terdakwa divonis 2 (dua) bulan 10 hari.
- c. Penembakan mahasiswa Universitas Trisakti pada tanggal 12 Mei 1998. Dalam kasus ini 5 (lima) orang tewas. Mahkamah Militer yang menyidangkan kasus ini memvonis dua terdakwa dengan hukuman 4 (empat) bulan penjara, empat terdakwa divonis 2 - 5 bulan penjara dan 9 orang anggota Brimob dipecat dan dipenjara 3-6 tahun.
- d. Tragedi Semanggi I pada tanggal 13 November 1998. Dalam kasus ini lima orang tewas. Kemudian terjadi lagi tragedi Semanggi II pada tanggal 24 September 1999 yang memakan lima orang korban meninggal.
- e. Penculikan aktivis, pada bulan April 1997 - April 1999. Dalam kasus ini 20 orang aktivis dinyatakan hilang (9 orang diantaranya telah dibebaskan dan 11 orang dinyatakan hilang). Mahkamah Militer memvonis komandan Tim mawar Kopassus dengan 22 bulan penjara dan dipecat dari TNI, empat orang

terdakwa dipecat dan divonis 20 bulan penjara, tiga orang terdakwa divonis 16 bulan penjara dan tiga orang terdakwa divonis 12 bulan penjara.

- f. Meninggalnya Munir yang merupakan aktivis HAM Indonesia, pada tanggal 7 September 2004. Munir meninggal dunia dalam perjalanan udara dari Jakarta ke Amsterdam. Otopsi oleh Netherlands Forensic Institute menyimpulkan Munir tewas akibat racun arsenik. Dalam kasus ini, vonis terhadap pelaku mengalami beberapa perubahan. Pada awalnya Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menetapkan vonis 14 tahun penjara, tetapi putusan kasasi Mahkamah Agung menyatakan Pelaku tidak terbukti membunuh. Ia hanya dihukum dua tahun penjara atas penggunaan surat palsu. Kemudian Tim Pengacara Munir mengajukan Peninjauan Kembali (PK) atas putusan Mahkamah Agung tersebut, akhirnya pelaku dihukum 20 tahun penjara karena terbukti dan meyakinkan telah melakukan pembunuhan terhadap Munir

VII. Metode Pembelajaran

-) Ceramah
-) Diskusi Kelompok

VIII. Media Pembelajaran

-) Proyektor
-) Laptop
-) Spidol
-) White Broad

IX. Sumber Belajar

-) Buku Modul Pkn
-) Internet:
 - a. http://elearning.unsri.ac.id/pluginfile.php/30668/mod_resource/content/1/Kejahatan%20dan%20Pelanggaran%20HAM.pdf
 - b. <https://www.kontras.org/kamisan/data%20pelanggaran%20HAM.pdf>

X. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Karakter

1.	<p style="text-align: center;">Pendahuluan</p> <p>) Memberikan salam</p> <p>) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran siswa, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>) Guru memberikan motivasi dan menanyakan materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.</p> <p>) Guru memberikan klarifikasi secara umum penyajian hasil wawancara kelompok dan mengaitkan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan kedua.</p> <p>) Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu tentang “Contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia” dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p>	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Religious ○ Kepedulian ○ Percaya diri
----	---	----------	---

2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk membaca buku teks Pelajaran PPKn Bab 1 Sub bab B materi Penyebab timbulnya Pelanggaran Hak asasi manusia.</p> <p>) Menanya Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dibacanya, masing-masing dengan pertanyaan yang berbeda.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan Informasi tentang contoh-contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia dan faktor-faktor penyebab terjadinya, dengan menggunakan berbagai sumber dari buku, media masa atau internet; web, media sosial lainnya.</p> <p>) Mengasosiasi Peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis kasus-</p>	70 menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Gemar membaca ○ Disiplin ○ Toleransi ○ Percaya diri ○ Kemandirian
----	---	----------	---

	<p>kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Indonesia melalui pemberitaan di media cetak atau elektronik.</p> <p>) Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya, peserta didik lainnya diberi kesempatan untuk menanggapi hasil pekerjaan temannya.</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.</p> <p>) Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.</p> <p>) Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas</p>	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Religious ○ Jujur ○ Percaya Diri ○ Tanggung Jawab

XI. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat mengerjakan tugas analisis kasus pelanggaran HAM.

2. Penilaian Pengetahuan

Sebagai uji kompetensi atau pengetahuan, guru dapat memberikan soal evaluasi secara tertulis yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

4. Pembelajaran Remedial

Program Pembelajaran Remedial

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 1

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

1. Menurut pendapat anda apa yang dimaksud dengan pelanggaran HAM?Jelaskan!
2. Sebutkan faktor internal dan faktor eksternal penyebab pelanggaran HAM (masing-masing 3)!
3. Jelaskan upaya pemerintah dalam menegakkan Hak Asasi Manusia!
4. Sebutkan dan Jelaskan tugas dan fungsi komisi nasional yang berkaitan dengan HAM! (Minimal 2 Komisi)
5. Jelaskan secara singkat tentang kasus pelanggaran HAM kelompok anda. Menurut anda seberapa besar kontribusi anda dalam kelompok? Tuliskan antara 10-100%!

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel : 78

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN	KD/INDIKATOR YANG TIDAK DIKUASAI	NO SOAL YANG DIKERJAKAN DALAM TES ULANG	HASIL
1					
2					
3					
4					
5					

5. Pembelajaran Pengayaan

Program Pembelajaran Pengayaan

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel :78

NO	NAMA SISWA	NILAI	ULANGAN BENTUK PENGAYAAN
1			<ol style="list-style-type: none">1. Mengapa terjadi pelanggaran HAM?2. Jelaskan dua bentuk pelanggaran HAM berat!3. Mengapa penegakan HAM itu penting dilakukan di Indonesia?4. Bagimanakah cara Anda untuk berpartisipasi dalam menegakkan Hak Asasi Manusia?5. Menganalisis kasus Pelanggaran HAM

Yogyakarta, 27 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PKnH

Retno Wardani, M. Pd i

Pratiwi Hestu Utami

NIP.197511182005012003

NIM.13401244009

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

1) Penilaian Sikap

FORMAT PENILAIAN OBSERVASI
SIKAP SPRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru pada saat dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Pada kolom sikap spiritual dan sosial, tuliskan skor angka 1-4. Kemudian, tuliskan jumlah dan rata-rata skor pada kolom yang tersedia. Konversikan rata-rata skor tersebut ke dalam nilai kualitatif berikut ini

Interval	Nilai Kualitatif
3,66 – 4,00	SB (Sangat Baik)
2,66 – 3,33	B (Baik)
1,66 – 2,33	C (Cukup)
< 1,33	K (Kurang)

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta 1
 Kelas : XI
 Kompetensi Dasar :
 Materi Pokok :
 Periode Penilaian :s.d

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual dan Sosial										Total Skor	Rata-Rata	Nilai Kualitatif	Deskripsi
		1. Jujur	2. Disiplin	3. Tangg. jawab	4. Toleran	5. Gting Royong	6. Kerjasama	7. Santun	8. Damai	9. Responsif	10. Proaktif				
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															

dst															
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

RUBRIK PENSKORAN

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
-----	-------------------------	-------------------------

1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik

2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Mengindari konflik atau pertentangan dalam pergaulan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator

2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

2) Penilaian Pengetahuan

Bentuk Instrumen Soal

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Memahami kasus pelanggaran hak asasi manusia 2. Menganalisis kasus pelanggaran hak asasi manusia	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	<i>Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!</i> 1) Kasus pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia salah satunya yaitu... a. Pada tanggal 12 Mei 1998, aparat menembaki demonstran di Universitas Trisakti sehingga empat mahasiswa meninggal dunia b. Dalam demonstran pad akhir 1997 dan awal tahun 1998 mahasiswa dan aparat keamanan sering terlibat dalam ketegangan c. Pada bulan Mei 1998 gerakan mahasiswa reformasi yang

			<p>dipelopori mahasiswa berhasil menumbangkan pemerintahan orde baru yang otoriter</p> <p>d. Pada awal tahun 1998, mahasiswa melakukan demonstrasi besar untuk menuntut dilakukannya perbaikan kehidupan bangsa</p> <p>e. Jawaban a, b, c, d benar</p> <p>2) Pernyataan berikut yang bukan merupakan penyebab timbulnya kesadaran untuk menegakkan hak asasi manusia pada zaman dahulu adalah...</p> <p>a. Adanya perbudakan terhadap manusia</p> <p>b. Terjadi perebutan kekuasaan yang merugikan rakyat</p> <p>c. Adanya penjajahan terhadap bangsa</p> <p>d. Ketidakadilan penguasa pada zaman itu</p> <p>e. Kekuasaan menjadi penyebab utama pada zaman itu</p> <p>3) Banyaknya kejahatan kemanusiaan yang merupakan pelanggaran HAM dilakukan oleh...</p> <p>a. Rezim otoriter di sebuah negara</p> <p>b. Rezim otoriter di sebuah kota</p> <p>c. Orang-orang jahat</p> <p>d. Koruptor</p> <p>e. Preman</p> <p>4) Hak asasi yang diatur dalam pembukaan UUD 1945 alenia pertama adalah...</p> <p>a. Hak membentuk negara</p> <p>b. Hak menjadi warga negara</p>
--	--	--	--

			<p>c. Hak merdeka</p> <p>d. Hak menciptakan kesejahteraan</p> <p>e. Hak kebebasan berpendapat</p> <p>5) Memuat apakah Hak Asasi Manusia...</p> <p>a. Sikap saling menghormati hak asasi pihak lain</p> <p>b. Sikap saling menghormati hak asasi tiap-tiap pihak</p> <p>c. Sikap saling menghormati hak asasi sebelah pihak</p> <p>d. Sikap saling menghormati hak asasi sepihak</p> <p>e. Sikap saling menghormati hak asasi masing-masing pihak</p>
--	--	--	--

Kunci Jawaban:

1. A
2. C
3. A
4. C
5. E

Skor penilaian:

Untuk jawaban benar no 1 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 2 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 3 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 4 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 5 mendapatkan skor 5 poin

Skor nilai maksimal $\frac{2 \times 2}{5} = 10$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan

argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang hak asasi manusia dalam Pancasila.

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/argumentasi				Memberi masukan/saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Keterangan : di isi dengan tanda cek ()

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan menjawab / Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Memberi masukan/saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27. FK/2016
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Tanggal Terbit : 20 Juli 2016
		No. Revisi : 00
		Halaman : 1-21

I. Identitas

Nama Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 2x45menit

II. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

III. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati nilai keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam menyelesaikan kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara
- 2.1 Menghargai nilai-nilai praksis dalam kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara
- 3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan

berbangsa dan bernegara

- 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM

IV. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1.1 Menunjukkan perilaku orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa

1.1.2 Mengucapkan syukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa

2.1.1 Menghargai nilai-nilai berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara

2.1.2 Menunjukkan perilaku disiplin dalam proses pembelajaran

3.1.1 Memahami upaya pemerintah dalam penegakan Hak Asasi Manusia

3.1.2 Mendeskripsikan upaya penanganan kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia

4.1.1 Menganalisis tugas dan fungsi lembaga perlindungan dan penegakan hak asasi manusia

4.1.2 Menganalisis perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM di Indonesia.

4.1.3 Mengkomunikasikan perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM di Indonesia

V. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Mengamalkan perilaku orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
2. Mengucapkan kalimat syukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa
3. Mengamalkan nilai-nilai berdasarkan perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni kehidupan berbangsa dan bernegara
4. Berperilaku disiplin dalam proses pembelajaran
5. Menjelaskan upaya pemerintah dalam penegakan Hak asasi manusia.
6. Menguraikan upaya penanganan kasus pelanggaran Hak asasi manusia.
7. Mengidentifikasi tugas dan fungsi lembaga perlindungan dan penegakan hak asasi manusia.
8. Mengidentifikasi perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM di Indonesia.
9. Menyaji hasil identifikasi perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM di Indonesia.

VI. Materi Pembelajaran

Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia (HAM)

1. Upaya Pemerintah dalam Menegakkan HAM

Selain mengacu pada peraturan undang-undangan nasional, proses penegakan HAM di Indonesia juga mengacu kepada ketentuan-ketentuan hukum internasional

yang pada dasarnya memberikan wewenang luar biasa kepada setiap negara. Berkaitan dengan hal tersebut, (Idrus Affandi dan Karim Suryadi) menegaskan bahwa bangsa Indonesia dalam proses penegakan HAM sangat mempertimbangkan dua hal di bawah ini:

- a. Kedudukan negara Indonesia sebagai negara yang berdaulat baik secara hukum, sosial, politik harus dipertahankan dalam keadaan apapun sesuai dengan prinsip-prinsip yang dianut dalam piagam PBB.
- b. Dalam pelaksanaannya, pemerintah harus tetap mengacu kepada ketentuan- ketentuan hukum internasional mengenai HAM. Kemudian menyesuaikannya dan memasukkannya ke dalam sistem hukum nasional serta menempatkannya sedemikian rupa, sehingga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem hukum nasional.

Pemerintah Indonesia dalam proses penegakan HAM ini telah melakukan langkah-langkah strategis, diantaranya:

- a. Pembentukan Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM)

Komnas HAM dibentuk pada tanggal 7 Juni 1993 melalui Kepres Nomor 50 tahun 1993. keberadaan Komnas HAM selanjutnya diatur dalam Undang- Undang RI Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asas Manusia pasal 75 sampai dengan pasal 99. Komnas HAM merupakan lembaga negara mandiri setingkat lembaga negara lainnya yang berfungsi sebagai lembaga pengkajian, penelitian, penyuluhan, pemantauan, dan mediasi HAM. Komnas HAM beranggotakan 35 orang yang dipilih oleh DPR berdasarkan usulan Komnas HAM dan diresmikan oleh Presiden. Masa jabatan anggota Komnas HAM selama lima tahun dan dapat diangkat lagi hanya untuk satu kali masa jabatan.

Komnas HAM mempunyai wewenang sebagai berikut:

- 1) melakukan perdamaian pada kedua belah pihak yang bermasalah
- 2) menyelesaikan masalah secara konsultasi maupun negosiasi
- 3) menyampaikan rekomendasi atas suatu kasus pelanggaran hak asasi manusia kepada pemerintah dan DPR untuk ditindaklanjuti.
- 4) memberi saran kepada pihak yang bermasalah untuk menyelesaikan sengketa di pengadilan. Setiap warga negara yang merasa hak asasinya dilanggar boleh melakukan pengaduan kepada Komnas HAM. Pengaduan tersebut harus disertai dengan alasan, baik secara tertulis maupun lisan dan identitas pengadu yang benar.

- b. Pembentukan Instrumen HAM

Instrumen HAM merupakan alat untuk menjamin proses perlindungan dan penegakan hak asasi manusia. Instrumen HAM biasanya berupa peraturan perundang-undangan dan lembaga-lembaga penegak hak asasi manusia, seperti Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) dan Pengadilan HAM. Instrumen HAM yang

berupa peraturan perundang-undangan dibentuk untuk menjamin kepastian hukum serta memberikan arahan dalam proses penegakan HAM. Adapun peraturan perundang-undangan yang dibentuk untuk mengatur masalah HAM adalah:

- 1) Pada Amendemen Kedua Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah ditetapkan satu bab tambahan dalam batang tubuh yaitu bab X A yang berisi mengenai hak asasi manusia, melengkapi pasal-pasal yang lebih dahulu mengatur mengenai masalah HAM.
- 2) Dalam Sidang Istimewa MPR 1998 ditetapkan sebuah Ketetapan MPR mengenai Hak Asasi Manusia yaitu TAP MPR Nomor XVII/MPR/1998.
- 3) Ditetapkannya Piagam HAM Indonesia pada tahun 1998.
- 4) Diundangkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, yang diikuti dengan dikeluarkannya PERPU Nomor 1 Tahun 1999 tentang pengadilan HAM yang kemudian ditetapkan menjadi sebuah undang-undang, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM.
- 5) Ditetapkan peraturan perundang-undangan tentang perlindungan anak, yaitu:
 - a) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak
 - b) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
 - c) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Anak
- 6) Meratifikasi instrumen HAM internasional selama tidak bertentangan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Instrumen HAM internasional yang diratifikasi diantaranya:
 - a) Konvensi Jenewa 12 Agustus 1949. Telah diratifikasi dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 1958.
 - b) Konvensi Tentang Hak Politik Kaum Perempuan (Convention of Political Rights of Women). Telah diratifikasi dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 1958.
 - c) Konvensi tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan (Convention on the Elimination of Discrimination against Women). Telah diratifikasi dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1984.
 - d) Konvensi Hak Anak (Convention on the Rights of the Child). Telah diratifikasi dengan Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990.
 - e) Konvensi Pelarangan, Pengembangan, Produksi dan Penyimpanan Senjata Biologis dan Penyimpanannya serta pemusnahannya (Convention on the

Prohibition of the Development, Production and Stockpiling of Bacteriological (Biological) and Toxic Weapons and on their Destruction). Telah diratifikasi dengan Keputusan Presiden Nomor 58 Tahun 1991.

- f) Konvensi Internasional terhadap Anti Apartheid dalam Olahraga (International Convention Against Apartheid in Sports). Telah diratifikasi dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 1993.
 - g) Konvensi Menentang Penyiksaan dan Perlakuan atau Penghukuman Lain yang Kejam, Tidak Manusiawi, atau Merendahkan, atau merendahkan martabat Manusia (Torture Convention). Telah diratifikasi dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1998.
 - h) Konvensi organisasi Buruh Internasional No. 87 Tahun 1998 Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi (ILO (International Labour Organisation) Convention No. 87, 1998 Concerning Freedom of Association and Protection on the Rights to Organise). Telah diratifikasi dengan Keputusan Presiden Nomor 83 Tahun 1998.
 - i) Konvensi Internasional tentang Penghapusan Semua Bentuk Diskriminasi Rasial (Convention on the Elimination of Racial Discrimination). Telah diratifikasi dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1999.
 - j) Konvensi Menentang Penyiksaan dan Perlakuan atau Penghukuman yang Kejam, Tidak Manusiawi, atau Merendahkan Martabat Manusia (Convention Against Torture and Other Cruel, Inhuman or Degrading Treatment or Punishment). Telah diratifikasi dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1998.
 - k) Kovenan Internasional Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya (International Covenant on Economic, Social and Cultural Rights) Telah diratifikasi dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2005.
 - l) Kovenan Internasional tentang Hak-hak Sipil dan Politik (International Covenant on Civil and Political Rights). Telah diratifikasi dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2005.
- c. Pembentukan Pengadilan HAM

Pengadilan HAM dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2000. Pengadilan HAM adalah pengadilan khusus terhadap pelanggaran HAM berat yang diharapkan dapat melindungi hak asasi manusia baik perseorangan maupun masyarakat dan menjadi dasar dalam penegakan, kepastian hukum, keadilan dan perasaan aman, baik perseorangan maupun masyarakat. Pengadilan HAM bertugas dan berwenang memeriksa dan memutuskan perkara pelanggaran hak asasi manusia yang berat. Disamping itu, berwenang memeriksa dan

memutus perkara pelanggaran HAM yang dilakukan oleh warga negara Indonesia dan terjadi di luar batas teritorial wilayah Indonesia.

2. Upaya Penanganan Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia

a. Upaya Pencegahan Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Berikut ini tindakan pencegahan yang dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai kasus pelanggaran HAM:

- 1) Supremasi hukum dan demokrasi harus ditegakkan.
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan publik untuk mencegah terjadinya berbagai bentuk pelanggaran HAM oleh pemerintah.
- 3) Meningkatkan pengawasan dari masyarakat dan lembaga-lembaga politik terhadap setiap upaya penegakan HAM yang dilakukan oleh pemerintah.
- 4) Meningkatkan penyebaran prinsip-prinsip HAM kepada masyarakat melalui lembaga pendidikan formal (sekolah/ perguruan tinggi) maupun non-formal (kegiatan-kegiatan keagamaan dan kursus-kursus).
- 5) Meningkatkan profesionalisme lembaga keamanan dan pertahanan negara.
- 6) Meningkatkan kerja sama yang harmonis antar kelompok atau golongan dalam masyarakat agar mampu saling memahami dan menghormati keyakinan dan pendapat masing-masing.

b. Penanganan Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Pengadilan HAM

Penyelesaian kasus pelanggaran HAM berat di Indonesia dilakukan berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM. Berdasarkan undang-undang tersebut, proses persidangannya berlandaskan pada ketentuan Hukum Acara Pidana. Proses penyidikan dan penangkapan dilakukan oleh Jaksa Agung dengan disertai surat perintah dan alasan penangkapan, kecuali tertangkap tangan. Penahanan untuk pemeriksaan dalam sidang di Pengadilan HAM dapat dilakukan paling lama 90 hari dan dapat diperpanjang paling lama 30 hari oleh pengadilan negeri sesuai dengan daerah hukumnya. Penahanan di Pengadilan Tinggi dilakukan paling lama 60 hari dan dapat diperpanjang paling lama 30 hari. Penahanan di Mahkamah Agung paling lama 60 hari dan dapat diperpanjang paling lama 30 hari.

Adapun penyelidikan di terhadap pelanggaran hak asasi manusia yang berat dilakukan oleh Komnas HAM. Dalam melakukan penyelidikan, Komnas HAM dapat membentuk Tim *ad hoc* yang terdiri dari Komnas Ham dan unsur masyarakat. Hasil penyelidikan Komnas HAM yang berupa laporan pelanggaran hak asasi manusia, diserahkan berkasnya kepada Jaksa Agung yang bertugas sebagai penyidik. Jaksa Agung wajib menindak lanjuti laporan dari Komnas Ham tersebut. Jaksa Agung sebagai penyidik dapat membentuk penyidik *ad hoc* yang terdiri dari unsur pemerintah dan masyarakat.

Proses penuntutan perkara pelanggaran HAM berat dilakukan oleh Jaksa Agung. Dalam pelaksanaan tugasnya, Jaksa Agung dapat mengangkat penuntut umum *ad hoc* yang terdiri dari unsur pemerintah atau masyarakat. Setiap saat Komisi Nasional Hak Asasi Manusia dapat keterangan secara tertulis kepada Jaksa Agung mengenai perkembangan penyidikan dan penuntutan perkara pelanggaran hak asasi manusia yang berat. Jaksa penuntut umum *ad hoc* sebelum melaksanakan tugasnya harus mengucapkan sumpah atau janji.

Selanjutnya, perkara pelanggaran hak asasi manusia yang berat diperiksa dan diputuskan oleh Pengadilan HAM yang dilakukan oleh Majelis Hakim Pengadilan HAM paling lama 180 hari setelah berkas perkara dilimpahkan dari penyidik kepada Pengadilan HAM. Majelis Hakim Pengadilan HAM yang berjumlah lima orang terdiri atas dua orang hakim pada Pengadilan HAM yang bersangkutan dan tiga orang hakim *ad hoc* yang diketuai oleh hakim dari Pengadilan HAM yang bersangkutan.

Dalam hal perkara pelanggaran hak asasi manusia yang berat dimohonkan banding ke Pengadilan Tinggi, maka perkara tersebut diperiksa dan diputus dalam waktu paling lama 90 hari terhitung sejak perkara dilimpahkan ke Pengadilan Tinggi. Pemeriksaan perkara pelanggaran HAM di Pengadilan Tinggi dilakukan oleh majelis hakim yang terdiri atas dua orang hakim Pengadilan Tinggi yang bersangkutan dan tiga orang hakim *ad hoc*. Kemudian, dalam hal perkara pelanggaran hak asasi manusia yang berat dimohonkan kasasi ke Mahkamah Agung, perkara tersebut diperiksa dan diputus dalam waktu paling lama 90 hari terhitung sejak perkara dilimpahkan ke Mahkamah Agung. Pemeriksaan perkara pelanggaran HAM berat di Mahkamah Agung dilakukan oleh majelis hakim terdiri atas dua orang Hakim Agung dan tiga orang hakim *ad hoc*. Hakim *ad hoc* di Mahkamah Agung diangkat oleh Presiden selaku Kepala Negara atas usulan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

3. Perilaku yang Mendukung Upaya Penegakan HAM di Indonesia

Upaya penegakan HAM yang dilakukan oleh pemerintah tidak akan berhasil tanpa didukung oleh sikap dan perilaku warga negaranya yang mencerminkan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Sebagai warga negara dari bangsa yang dan negara yang beradab sudah sepantasnya sikap dan perilaku kita mencerminkan sosok manusia beradab yang selalu menghormati keberadaan orang lain secara kaffah. Sikap tersebut dapat kalian tampilkan dalam perilaku di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara.

VII. Metode Pembelajaran

-) Ceramah
-) Tanya Jawab

VIII. Media Pembelajaran

-) Proyektor
-) Laptop
-) Spidol
-) White Board

IX. Sumber Belajar

-) Buku Modul PKn/ LKS PKn kelas XI
-) Internet:
 - a. http://elearning.unsri.ac.id/pluginfile.php/30668/mod_resource/content/1/Kejahatan%20dan%20Pelanggaran%20HAM.pdf
 - b. <https://www.kontras.org/kamisan/data%20pelanggaran%20HAM.pdf>

X. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Memberikan salam✓ Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran siswa, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).✓ Guru memberikan ulasan singkat hasil tugas kelompok yang telah dikerjakan dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ketiga.✓ Guru menyampaikan	10 menit	<ul style="list-style-type: none">o Religiouso Kepeduliano Percaya diri

	kompetensi yang akan dicapai.		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk membaca buku teks Pelajaran PPKn Bab 1 Sub bab C materi Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia.</p> <p>) Menanya Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dibacanya, masing-masing dengan pertanyaan yang berbeda.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi</p> <p>✓ Peserta didik mengumpulkan informasi tentang upaya penegakan hak asasi manusia dan upaya penanganan kasus pelanggaran hak asasi manusia yang</p>	70 menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Gemar membaca ○ Disiplin ○ Toleransi ○ Percaya diri ○ Kemandirian

	<p>dilakukan oleh pemerintah dengan menggunakan berbagai sumber yaitu dari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI atau buku lain yang relevan, internet; web, media sosial lainnya.</p> <p>✓ Peserta didik mengumpulkan informasi tentang identifikasi contoh perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat bangsa dan negara dengan menggunakan sumber dari buku, atau internet; web, media sosial lainnya.</p> <p>J Mengasosiasi</p> <p>✓ Peserta didik di minta untuk menganalisis upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam penegakan dan penanganan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.</p> <p>✓ Peserta didik menganalisis contoh perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM</p>		
--	--	--	--

	<p>dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat bangsa dan negara.</p> <p>) Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diminta untuk menyajikan hasil analisisnya didepan kelas, sedang peserta didik yang lain diminta untuk memberi tanggapan. ✓ Setelah selesai penyajian, hasil tugas individu dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari guru. 		
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut. ✓ Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan refleksi dengan menjawab beberapa pertanyaan sebagai renungan. ✓ Peserta didik diminta untuk melaksanakan praktik belajar kewarganegaraan yaitu mengamati lingkungan. ✓ Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Religious ○ Jujur ○ Percaya Diri ○ Tanggung Jawab

	berlangsung dengan baik dan lancar.		
--	-------------------------------------	--	--

XI. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat mengerjakan tugas analisis upaya penegakan hak asasi manusia.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dalam bentuk penugasan dan peserta didik diminta untuk mengerjakan uji kompetensi Bab 1.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

4. Pembelajaran Remedial

Program Pembelajaran Remedial

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 1

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

1. Menurut pendapat anda apa yang dimaksud dengan pelanggaran HAM?Jelaskan!
2. Sebutkan faktor internal dan faktor eksternal penyebab pelanggaran HAM (masing-masing 3)!
3. Jelaskan upaya pemerintah dalam menegakkan Hak Asasi Manusia!
4. Sebutkan dan Jelaskan tugas dan fungsi komisi nasional yang berkaitan dengan HAM! (Minimal 2 Komisi)
5. Jelaskan secara singkat tentang kasus pelanggaran HAM kelompok anda. Menurut anda seberapa besar kontribusi anda dalam kelompok? Tuliskan antara 10-100%!

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel

: 78

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN	KD/INDIKATOR YANG TIDAK DIKUASAI	NO SOAL YANG DIKERJAKAN DALAM TES ULANG	HASIL
1					
2					
3					
4					
5					

5. Pembelajaran Pengayaan

Program Pembelajaran Pengayaan

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel :78

NO	NAMA SISWA	NILAI	ULANGAN BENTUK PENGAYAAN
1			1. Mengapa terjadi pelanggaran HAM?
2			2. Jelaskan dua bentuk pelanggaran HAM berat!
3			3. Mengapa penegakan HAM itu penting dilakukan di Indonesia? 4. Bagimanakah cara Anda untuk berpartisipasi dalam menegakkan Hak Asasi Manusia? 5. Menganalisis kasus Pelanggaran HAM

Yogyakarta, 3 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Retno Wardani, M. Pd i

NIP.197511182005012003

Mahasiswa PKNH

Pratiwi Hestu Utami

NIM.13401244009

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

1) Penilaian Sikap

Penilaian Diri

Nah coba sekarang kalian renungi diri masing-masing, apakah perilaku kalian telah mencerminkan warga negara yang selalu menghormati hak asasi manusia? Bacalah daftar perilaku di bawah ini, kemudian isi kolom kegiatan dengan rutinitas yang biasa dilakukan (selalu, pernah, tidak pernah), alasan dan akibat dari perilaku itu. Ingat kamu harus mengisinya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

NO	Contoh Perilaku	Kegiatan	Alasan	Akibat
1.	Tidak memaksakan kehendak pada orang lain			
2.	Bertutur kata yang sopan pada orang lain			
3.	Senyum dan mengucapkan salam ketika bertemu teman dan guru			
4.	Memberi sedekah kepada pengemis			
5.	Menengok teman yang sakit			
6.	Mengolok-olok teman yang melakukan kesalahan			
7.	Menyinggung perasaan orang lain			
8.	Memberikan pujian terhadap keberhasilan orang lain			
9.	Membantu orang lain yang terkena musibah			
10.	Menutupi aib atau kesalahan orang lain			

2) Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda (X) pada lembar jawab yang sudah di sediakan untuk jawaban yang benar!

1. “Setiap perbuatan seseorang/kelompok orang termasuk aparat negara, baik disengaja maupun tidak disengaja yang secara hukum mengurangi, menghalangi, membatasi dan atau mencabut hak asasi manusia seseorang /sekelompok orang yang dijamin oleh UU dan tidak mendapat penyelesaian hukum yang adil dan benar”, adalah pengertian pelanggaran HAM menurut...
 - a. Pasal 1 Angka 6 UU Nomor 39 Tahun 1999
 - b. Pasal 2 Angka 6 UU Nomor 39 Tahun 1999
 - c. Pasal 1 Angka 7 UU Nomor 39 Tahun 1998
 - d. Pasal 1 Angka 9 UU Nomor 39 Tahun 1997
 - e. Pasal 3 Angka 6 UU Nomor 29 Tahun 1999
2. Selain mempunyai hak asasi, manusia juga mempunyai kewajiban asasi, salah satunya adalah...
 - a. Hidup
 - b. Melindungi hak manusia lainnya
 - c. Kemerdekaan pikiran dan hati
 - d. Kebahagiaan
 - e. Beragama
3. Hak-hak manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apapun di tegaskan dalam UUD 1945 Pasal. . .
 - a. 26 I Ayat 1
 - b. 27 I Ayat 1
 - c. 28 I Ayat 1
 - d. 29 I Ayat 1
 - e. 30 I Ayat 1
4. Hak manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apapun, *kecuali*..
 - a. Hak untuk hidup
 - b. Hak untuk tidak disiksa
 - c. Hak untuk tidak diperbudak
 - d. Hak untuk berbelanja
 - e. Hak untuk beragama
5. Pelanggaran HAM berat, yaitu pelanggaran HAM yang berbahaya dan mengancam nyawa manusia, berikut ini contoh pelanggaran HAM berat *kecuali*...
 - a. Perampokan
 - b. Penganiayaan
 - c. Kebohongan
 - d. Penyanderaan
 - e. Pembunuhan
6. “setiap perbuatan yang dilakukan dengan maksud untuk menghancurkan/memusnahkanseluruh/sebagian kelompok bangsa, ras, etnis, agama”, adalah arti dari...
 - a. Kejahatan kemanusiaan
 - b. Pembunuhan
 - c. Pemusnahan
 - d. Kejahatan genosida
 - e. Perampasan

7. Suatu perbuatan yang dilakukan dengan sengaja sehingga menimbulkan rasa sakit baik jasmani maupun rohani pada seseorang disebut...
- Perbudakan
 - Penyiksaan
 - Pembunuhan
 - Perampasan
 - Diskriminasi
8. Berikut adalah salah satu contoh pelanggaran HAM dari faktor internal , adalah...
- Penyalahgunaan kekuasaan
 - Ketidaktegasan aparat penegak hukum
 - Sikap tidak toleran
 - Penyalahgunaan teknologi
 - Kesenjangan sosial dan ekonomi yang tinggi
9. Faktor eksternal yang mendorong seseorang/sekelompok orang melakukan pelanggaran HAM adalah, *kecuali*...
- Penyalahgunaan kekuasaan
 - Ketidaktegasan aparat penegak hukum
 - Rendahnya kesadaran HAM
 - Penyalahgunaan teknologi
 - Kesenjangan sosial ekonomi yang tinggi
10. Kasus pelanggaran HAM banyak terjadi di Indonesia contohnya tragedi Semanggi, tragedi Semanggi II terjadi pada...
- 17 Agustus 1945
 - 24 September 1999
 - 11 September 1995
 - 28 Oktober 1928
 - 2 Mei 1902
11. Penyelesaian kasus pelanggaran yang tidak tuntas akan menjadi pemicu bagi munculnya kasus-kasus lain, para pelaku tidak akan merasa jera, dikarenakan mereka tidak menerima sanksi yang tegas atas perbuatannya itu, hal tersebut terjadi karena...
- Sikap egois
 - Sikap tidak toleran
 - Kesenjangan sosial dan ekonomi
 - Penyalahgunaan teknologi
 - Ketidaktegasan aparat penegak hukum
12. Yang bukan upaya dalam pencegahan pelanggaran HAM adalah...
- Supremasi hukum dan penegakan demokrasi
 - Meningkatkan kerjasama antar masyarakat maupun kelompok
 - Meningkatkan profesionalisme lembaga keamanan negara
 - Meningkatkan kualitas pelayanan publik
 - Mengadakan upacara kemerdekaan

13. Dalam proses penegakan HAM pemerintah Indonesia telah melakukan langkah-langkah strategis, diantaranya membentuk Komnas HAM, kapan terbentuknya...
- a. 2 juli 1993
 - b. 1 juni 1893
 - c. 8 juli 1983
 - d. 7 juni 1993
 - e. 9 juli 1893
14. Keberadaan Komnas HAM tersebut diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 39 Tahun 1999 pasal...
- a. 57-98
 - b. 75-89
 - c. 66-99
 - d. 67-89
 - e. 75-99
15. Berikut yang **bukan** wewenang dari Komnas HAM adalah...
- a. Melakukan perdamaian pada kedua belah pihak yang bermasalah
 - b. Menyelesaikan masalah secara konsultan maupun negosiasi
 - c. Menyampaikan rekomendasi atas suatu kasus pelanggaran HAM
 - d. Memeriksa dan memutuskan perkara pelanggaran HAM
 - e. Memberi saran kepada pihak yang bermasalah untuk menyelesaikan sengketa di pengadilan
16. Alat untuk menjamin perlindungan penegakan HAM adalah pengertian dari...
- a. Komnas HAM
 - b. Instrumen HAM
 - c. Pengadilan HAM
 - d. KPAI
 - e. KKRN
17. Menurut Undang-undang RI Nomor 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM, penahanan untuk pemeriksaan dalam sidang di pengadilan HAM dapat dilakukan paling lama...
- a. 90 hari dan dapat diperpanjang paling lama 30 hari
 - b. 90 hari dan dapat diperpanjang paling lama 60 hari
 - c. 60 hari dan dapat diperpanjang paling lama 40 hari
 - d. 60 hari dan dapat diperpanjang paling lama 35 hari
 - e. 90 hari dan tidak dapat diperpanjang
18. Berikut yang memiliki kewenangan melakukan penyidikan terhadap kasus pelanggaran HAM berat adalah...
- a. Komnas HAM
 - b. Komnas Perlindungan Anak
 - c. Polisi
 - d. Jaksa Agung
 - e. Hakim
19. Penyelidikan terhadap pelanggaran HAM yang berat dilakukan oleh...
- a. Komnas HAM
 - b. Komnas Perlindungan Anak
 - c. Polisi
 - d. Jaksa Agung
 - e. Hakim

20. Pengadilan HAM berdasarkan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2000 proses persidangannya dilandaskan pada...
- Ketentuan hukum pidana
 - Ketentuan hukum acara pidana
 - Ketentuan hukum perdata
 - Ketentuan hukum acara perdata
 - Ketentuan hukum administrasi negara
21. Perkara pelanggaran HAM yang berat diperiksa dan diputuskan oleh pengadilan yang dilakukan oleh Majelis Hakim Pengadilan HAM setelah berkas perkara dilimoahkan dari penyidik kepada Pengadilan HAM paling lama...
- 160 hari
 - 170 hari
 - 180 hari
 - 190 hari
 - 200 hari
22. Dalam perkara pelanggaran HAM yang berat dimohonkan banding ke...
- Pengadilan HAM
 - Pengadilan Negeri
 - Pengadilan Tata Usaha Negara
 - Mahkamah Agung
 - Pengadilan Tinggi
23. Dalam perkara pelanggaran HAM yang berat dimohonkan kasasi ke...
- Pengadilan HAM
 - Pengadilan Negeri
 - Pengadilan Tata Usaha
 - Mahkamah Agung
 - Pengadilan Tinggi
24. Majelis Hakim yang melakukan pemeriksaan perkara pelanggaran HAM di Pengadilan HAM terdiri dari...
- 2 orang hakim pada Pengadilan HAM dan 3 orang panitera
 - 3 orang hakim pada Pengadilan HAM dan 2 orang hakim ad hoc
 - 1 orang hakim pada Pengadilan HAM dan 2 orang hakim ad hoc
 - 2 orang hakim pada Pengadilan HAM dan 3 orang hakim ad hoc
 - 3 orang hakim pada Pengadilan HAM dan 1 orang panitera
25. Perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM di Indonesia, kecuali...
- Menghormati dan menyayangi adik/kakak
 - Tidak memaksakan kehendak kepada teman/guru
 - Tidak menghardik pengemis atau kaum duafa
 - Mengerjakan PR tepat waktu
 - Memahami dan mentaati setiap instrumen HAM yang berlaku

B. Jawablah Pertanyaan Berikut ini dengan Jelas dan Benar!

- Menurut pendapat anda apa yang dimaksud dengan pelanggaran HAM?Jelaskan!
- Sebutkan faktor internal dan faktor eksternal penyebab pelanggaran HAM (masing-masing 3)!
- Jelaskan upaya pemerintah dalam menegakkan Hak Asasi Manusia!

4. Sebutkan dan Jelaskan tugas dan fungsi komisi nasional yang berkaitan dengan HAM! (Minimal 2 Komisi)
5. Jelaskan secara singkat tentang kasus pelanggaran HAM kelompok anda. Menurut anda seberapa besar kontribusi anda dalam kelompok? Tuliskan antara 10-100%!

Skor Penilaian: $(A(25)+B(25)):5= 10$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang hak asasi manusia dalam Pancasila.

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ argumentasi				Memberi masukan/ saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Keterangan : di isi dengan tanda cek ()

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan menjawab / Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak

		rasional, dan tidak jelas
3	Memberi masukan/ saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27. FK/2016
		Tanggal Terbit : 20 Juli 2016
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 1-18

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

I. Identitas

Nama Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 2x45menit

II. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

III. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengamalkan isi pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- 2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam dan hukum).
- 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
- 4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.

IV. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.2.1 Menerapkan sikap toleransi beragama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

1.2.1 Menganalisis kemerdekaan beragama menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

2.3.1 Menyebutkan nilai-nilai apa saja yang terkandung didalam UUD negara republik Indonesia tahun 1945

3.2.1 Menganalisis wilayah NKRI menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

3.2.2 Mengidentifikasi batas-batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

3.2.3 Menjelaskan kekuasaan negara atas kekayaan alam yang terkandung dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

4.2.1 Menganalisis tentang wilayah kesatuan Republik Indonesia

4.2.2 Mempresentasikan hasil analisis tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

V. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Bersikap toleransi beragama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Menghargai kebebasan beragama menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3. Menyebutkan nilai-nilai apa saja yang terkandung didalam UUD negara republik Indonesia tahun 1945
4. Menjelaskan pemetaan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
5. Mengidentifikasi batas- batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Menjelaskan kekuasaan negara atas kekayaan alam yang terkandung dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
7. Melakukan analisis tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
8. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam bentuk lisan maupun tulisan.

VI. Materi Pembelajaran

Menjelajah Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. Memetakan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan. Hal itu ditegaskan dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa *Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang berciri nusantara dengan wilayah yang batas-batas dan hak-haknya ditetapkan oleh undang-undang.* Adanya ketentuan ini dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dimaksudkan

untuk mengukuhkan kedaulatan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini penting dirumuskan agar ada penegasan secara konstitusional batas wilayah Indonesia di tengah potensi perubahan batas geografis sebuah negara akibat gerakan separatisme, sengketa perbatasan antarnegara, atau pendudukan oleh negara asing.

Istilah nusantara dalam ketentuan tersebut dipergunakan untuk menggambarkan kesatuan wilayah perairan dan gugusan pulau-pulau Indonesia yang terletak diantara Samudera Pasifik dan Samudera Indonesia serta di antara Benua Asia dan Benua Australia. Kesatuan wilayah tersebut juga mencakup 1) kesatuan politik; 2) kesatuan hukum; 3) kesatuan sosial-budaya; serta 4) kesatuan pertahanan dan keamanan. Dengan demikian, meskipun wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau, tetapi semuanya terikat dalam satu kesatuan negara yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Wilayah laut Indonesia dapat dibedakan tiga macam, yaitu:

a. Zona Laut Teritorial

Batas laut Teritorial ialah garis khayal yang berjarak 12 mil laut dari garis dasar ke arah laut lepas. Jika ada dua negara atau lebih menguasai suatu lautan, sedangkan lebar lautan itu kurang dari 24 mil laut, maka garis teritorial di tarik sama jauh dari garis masing-masing negara tersebut. Laut yang terletak antara garis dengan garis batas teritorial di sebut laut teritorial. Laut yang terletak di sebelah dalam garis dasar disebut laut internal/perairan dalam (laut nusantara). Garis dasar adalah garis khayal yang menghubungkan titik-titik dari ujung-ujung pulau terluar.

Sebuah negara mempunyai hak kedaulatan sepenuhnya sampai batas laut teritorial, tetapi mempunyai kewajiban menyediakan alur pelayaran lintas damai baik di atas maupun di bawah permukaan laut.

b. Zona Landas Kontinen

Landas Kontinen ialah dasar laut yang secara geologis maupun morfologi merupakan lanjutan dari sebuah kontinen (benua). Kedalaman lautnya kurang dari 150 meter. Indonesia terletak pada dua buah landasan kontinen, yaitu landasan kontinen Asia dan landasan kontinen Australia.

Adapun batas landas kontinen tersebut diukur dari garis dasar, yaitu paling jauh 200 mil laut. Jika ada dua negara atau lebih menguasai lautan di atas landasan kontinen, maka batas negara tersebut ditarik sama jauh dari garis dasar masing-masing negara.

Di dalam garis batas landas kontinen, Indonesia mempunyai kewenangan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di dalamnya, dengan kewajiban untuk menyediakan alur pelayaran lintas damai. Pengumuman tentang batas landas kontinen ini dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 17 Februari 1969.

c. Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE)

Zona Ekonomi Eksklusif adalah jalur laut selebar 200 mil laut ke arah laut terbuka diukur dari garis dasar. Di dalam zona ekonomi eksklusif ini, Indonesia mendapat kesempatan pertama dalam memanfaatkan sumber daya laut. Di dalam zona ekonomi eksklusif ini kebebasan pelayaran dan pemasangan kabel serta pipa di bawah permukaan laut tetap diakui sesuai dengan prinsip-prinsip Hukum Laut Internasional, batas landas kontinen, dan batas zona ekonomi eksklusif antara dua negara yang bertetangga saling tumpang tindih, maka ditetapkan garis-garis yang menghubungkan titik yang sama jauhnya dari garis dasar kedua negara itu sebagai batasnya. Pengumuman tentang zona ekonomi eksklusif Indonesia dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia tanggal 21 Maret 1980.

2. Batas Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

Berikut ini dipaparkan batas-batas wilayah Indonesia di sebelah utara, barat, timur dan selatan.

a. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah utara

Indonesia berbatasan langsung dengan Malaysia (bagian timur), tepatnya disebelah utara Pulau Kalimantan. Malaysia merupakan negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia. Wilayah laut Indonesia sebelah utara berbatasan langsung dengan laut lima negara, yaitu Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam dan Filipina.

b. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah barat

Sebelah barat wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan perairan negara India. Tidak ada negara yang berbatasan langsung dengan wilayah darat Indonesia disebelah barat. Walaupun secara geografis daratan Indonesia terpisah jauh dengan daratan India, tetapi keduanya memiliki batas-batas wilayah yang terletak dititik-titik tertentu disekitar Samudera Hindia dan Laut Andaman. Dua pulau yang menandai perbatasan Indonesia-India adalah Pulau Ronde di Aceh dan Pulau Nicobar di India.

c. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah timur

Wilayah timur Indonesia berbatasan langsung dengan daratan Papua Nugini dan perairan Samudera Pasifik. Indonesia dan Papua Nugini telah menyepakati hubungan bilateral antarkedua negara tentang batas-batas wilayah, tidak hanya wilayah darat melainkan juga wilayah laut. Wilayah Indonesia sebelah timur, yaitu Provinsi Papua berbatasan dengan wilayah Papua Nugini sebelah barat, yaitu Provinsi Barat (Fly) dan Provinsi Sepik Barat (Sandaun).

d. Batas-batas wilayah Indonesia sebelah selatan

Indonesia sebelah selatan berbatasan langsung dengan wilayah darat Timor Leste, perairan Australia dan Samudera Hindia. Timor Leste adalah bekas wilayah Indonesia yang telah memisahkan diri menjadi negara sendiri pada tahun 1999, dahulu wilayah ini dikenal dengan Provinsi Timor Timur. Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah Provinsi yang berbatasan langsung dengan wilayah Timor Leste, tepatnya di Kabupaten Belu. Selain itu, Indonesia juga berbatasan dengan perairan Australia. Diawal tahun 1997, Indonesia dan Australia telah menyepakati batas-batas wilayah negara keduanya yang meliputi Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan batas landas kontinen.

VII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi

VIII. Media Pembelajaran

- Proyektor
- Laptop
- Spidol
- White Broad

IX. Sumber Belajar

- Buku Modul/LKS PPkn
- Internet

X. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Memberikan salam <input type="checkbox"/> Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan) 	15 menit	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Religious <input type="checkbox"/> Kepedulian <input type="checkbox"/> Percaya diri <input type="checkbox"/> Nasionalis

	<p>) Guru memberikan motivasi dan bersyukur atas nikmat Tuhan YME karena dilahirkan di wilayah Indonesia yang kaya akan keanekaragaman budaya dan kekayaan alam yang melimpah.</p> <p>) Guru menyampaikan topik tentang menjelajah wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, untuk menghangatkan suasana mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional dari “Sabang sampai Merauke” guru dapat menanyakan makna yang terkandung dalam lagu tersebut.</p> <p>) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk mengamati dan melihat peta wilayah Indonesia yang</p>	60 menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Gemar membaca ○ Disiplin ○ Toleransi ○ Percaya diri ○ Kemandirian

ditampilkan guru dan dapat juga melihat pada Buku Pelajaran PPKn Kelas XI.

) **Menanya**

Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan peta wilayah Indonesia. Guru mengarahkan agar pertanyaan peserta didik sesuai dengan materi yang akan di bahas.

) **Mengumpulkan**

Informasi

Peserta didik diminta untuk mencari informasi lanjutan baik melalui membaca Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI ataupun sumber lain yang relevan terkait dengan wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia sebagai bahan untuk mengerjakan tugas kelompok.

) **Mengasosiasi**

- ✓ Menarik kesimpulan pengaruh deklarasi Djuanda terhadap wilayah Indonesia
- ✓ Menganalisis makna yang terkandung dalam pasal 33 ayat 2 dan 3 terkait

	<p>dengan kekayaan alam yang terkandung dalam wilayah Indonesia</p> <p>✓ Peserta didik menganalisis permasalahan-permasalahan kewilayahan yang melibatkan Indonesia dengan negara lain yang berkaitan dengan masalah perbatasan</p> <p>) Mengkomunikasikan Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil tugas kelompok/ secara lisan dan secara tertulis</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.</p> <p>) Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini dan guru menanamkan kesadaran berkonstitusi sebagai refleksi</p> <p>) Guru dan peserta didik menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan</p>	15menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Religious ○ Jujur ○ Percaya Diri ○ Tanggung Jawab

	baik dan lancar J Memberi salam		
--	------------------------------------	--	--

XI. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian sikap dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian, kerja sama peserta didik pada saat mengerjakan tugas mengkaji pengertian demokrasi.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk instrumen soal tertulis.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan)

4. Pembelajaran Remedial

Program Pembelajaran Remedial

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

1. Kekayaan alam yang dimiliki oleh bangsa Indonesia merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang harus disyukuri. Bagaimanakah cara kalian untuk mensyukuri anugerah tersebut?
2. Apabila kalian merasa sebagai warga negara yang baik, apa saja yang telah kalian lakukan untuk mendorong kemajuan bangsa dan negara Indonesia?
3. Apabila kalian berada di lingkungan masyarakat yang agama setiap anggota masyarakatnya beranekaragam, apa yang kalian lakukan untuk mendorong tumbuhnya kerukunan antar umat beragama?
4. Sebagai seorang pelajar, apa saja yang sudah kalian lakukan sebagai wujud partisipasi dalam menjaga pertahanan dan keamanan negara?

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel : 78

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN	KD/INDIKATOR YANG TIDAK DIKUASAI	NO SOAL YANG DIKERJAKAN DALAM TES ULANG	HASIL
1					
2					
3					
4					
5					

5. Pembelajaran Pengayaan

Program Pembelajaran Pengayaan

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel : 78

NO	NAMA SISWA	NILAI	ULANGAN BENTUK PENGAYAAN
1			1. Buatlah sebuah artikel sebanyak enam sampai delapan paragraf.
2			
3			2. Pilihlah salah satu dari empat tema di bawah ini untuk melaksanakan simulasi, yaitu: a. Pemanfaatan potensi kekayaan alam wilayah Indonesia b. Peran Warga Negara Indonesia dalam proses pembangunan c. Membangun kerukunan beragama dalam kehidupan sehari-hari d. Membangun kesadaran bela negara

			masyarakat Indonesia 3. Artikel disusun dengan diketik dalam kertas A4. 4. Apabila sudah selesai segera kumpulkan kepada guru dan informasikan nilai yang kalian peroleh kepada orang tua masing-masing sebagai bentuk pertanggung jawab kalian.
--	--	--	--

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Retno Wardani, M. Pd i

NIP.197511182005012003

Mahasiswa PKNH

Pratiwi Hestu Utami

NIM.13401244009

dst																	
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

RUBRIK PENSKORAN

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
-----	-------------------------	-------------------------

1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik

2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Menghindari konflik atau pertentangan dalam pergaulan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator

2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

2) Penilaian Pengetahuan

Bentuk Instrumen Soal

Indikator pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	Tes Tertulis	Uraian	<p>Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!</p> <ol style="list-style-type: none"> Jelaskan isi dan makna yang terkandung dalam pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945! Jelaskan batas-batas wilayah Indonesia secara geografis ! Jelaskan isi Deklarasi Djuanda? apa pengaruh Deklarasi Djuanda terhadap wilayah Indonesia ? Apa yang dimaksud dengan bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat?

Skor penilaian:

Untuk jawaban benar no 1 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 2 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 3 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 4 mendapatkan skor 5 poin

Skor nilai maksimal $\frac{20}{2} = 10$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang hak asasi manusia dalam Pancasila.

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ argumentasi				Memberi masukan/ saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Keterangan : di isi dengan tanda cek ()

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan menjawab / Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak

		rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Memberi masukan/ saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27. FK/2016
		Tanggal Terbit : 20 Juli 2016
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 1-19

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

I. Identitas

Nama Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 2x45menit

II. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

III. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengamalkan isi pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- 2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam dan hukum).
- 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
- 4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.

IV. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Menerapkan sikap toleransi beragama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- 1.2.1 Menganalisis kemerdekaan beragama menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 2.3.1 Menyebutkan nilai-nilai apa saja yang terkandung didalam UUD negara republik Indonesia tahun 1945
- 3.2.1 Menjelaskan pengertian Warga Negara Indonesia
- 3.2.2 Menjelaskan Asas Kewarganegaraan Indonesia berdasarkan UU No. 12 Tahun 2006.
- 3.2.3 Menjelaskan syarat-syarat menjadi Warga Negara Indonesia
- 3.2.4 Menjelaskan penyebab hilangnya kewarganegaraan Indonesia
- 4.2.1 Mengidentifikasi berbagai hal yang terkait dengan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 4.2.2 Menyaji hasil diskusi tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

V. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Bersikap toleransi beragama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Menghargai kebebasan beragama menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3. Menyebutkan nilai-nilai apa saja yang terkandung didalam UUD negara republik Indonesia tahun 1945.
4. Menguraikan pengertian Warga Negara Indonesia.
5. Menjelaskan Asas Kewarganegaraan Indonesia berdasarkan UU No. 12 Tahun 2006.
6. Menguraikan syarat-syarat menjadi Warga Negara Indonesia.
7. Menjelaskan penyebab hilangnya kewarganegaraan Indonesia.
8. Mengidentifikasi berbagai hal yang terkait dengan kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
9. Menyaji hasil diskusi tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

VI. Materi Pembelajaran

Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia

1. Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia

Salah satu syarat berdirinya negara adalah adanya rakyat. Tanpa adanya rakyat, negara itu tidak mungkin terbentuk. Menurut kalian samakah pengertian rakyat dengan penduduk dan juga warga negara. Jawabannya berbeda, satu dan yang lainnya merupakan konsep yang serupa tapi

tidak sama. Masing-masing memiliki pengertian yang berbeda. Rakyat sebuah negara dibedakan atas dua, yakni:

a. Penduduk dan bukan penduduk

Penduduk adalah orang yang bertempat tinggal atau menetap dalam suatu negara, sedang yang bukan penduduk adalah orang yang berada di suatu wilayah suatu negara dan tidak bertujuan tinggal atau menetap di wilayah negara tersebut.

b. Warga negara dan bukan warga negara

Warga negara ialah orang yang secara hukum merupakan anggota dari suatu negara, sedangkan bukan warga negara disebut orang asing atau warga negara asing.

Rakyat sebagai penghuni negara, mempunyai peranan penting dalam merencanakan, mengelola dan mewujudkan tujuan negara. Keberadaan rakyat yang menjadi penduduk maupun warga negara, secara konstitusional tercantum dalam Pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu:

(1) Yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.

(2) Penduduk ialah Warga Negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

(3) Hal-hal mengenai warga negara dan penduduk diatur dengan undang-undang.

2. Asas-asas Kewarganegaraan Indonesia

Pada umumnya asas dalam menentukan kewarganegaraan dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Asas *ius sanguinis* (asas keturunan), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan pada keturunan orang yang bersangkutan. Misalnya, Seseorang dilahirkan di negara A, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan negara B, maka ia adalah warga negara B. Jadi berdasarkan asas ini, kewarganegaraan anak selalu mengikuti kewarganegaraan orang tuanya tanpa memperhatikan di mana anak itu lahir.
- b. Asas *ius soli* (asas kedaerahan), yaitu kewarganegaraan seseorang ditentukan berdasarkan tempat kelahirannya. Misalnya, seseorang dilahirkan di negara B, sedangkan orang tuanya berkewarganegaraan negara A, maka ia adalah warganegara B. Jadi menurut asas ini kewarganegaraan seseorang tidak terpengaruh oleh kewarganegaraan orang tuanya, karena yang menjadi patokan adalah tempat kelahirannya.

Adanya perbedaan dalam menentukan kewarganegaraan di beberapa negara, baik yang menerapkan asas *ius soli* maupun *ius sanguinis*, dapat menimbulkan dua kemungkinan status kewarganegaraan seorang penduduk yaitu:

- a. *Apatriide*, yaitu adanya seorang penduduk yang sama sekali tidak mempunyai kewarganegaraan. Misalnya, seorang keturunan bangsa A yang menganut asas *ius soli* lahir di negara B yang menganut asas *ius sanguinis*. Maka orang tersebut tidaklah

- menjadi warga negara A dan juga tidak dapat menjadi warga negara B. Dengan demikian orang tersebut tidak mempunyai kewarganegaraan.
- b. Bipatride, yaitu adanya seorang penduduk yang mempunyai dua macam kewarganegaraan sekaligus (kewarganegaraan rangkap). Misalnya, seseorang keturunan bangsa B yang menganut asas ius sanguinis lahir di negara A yang menganut asas ius soli. Oleh karena ia keturunan bangsa B, maka ia dianggap sebagai warga negara B. Akan tetapi, negara A juga menganggap dia warga negaranya karena berdasarkan tempat lahirnya.

Dalam menentukan status kewarganegaraan seseorang, pemerintah suatu negara lazim menggunakan dua stelsel, yaitu:

- a. Stelsel aktif, yaitu seseorang harus melakukan tindakan hukum tertentu secara aktif untuk menjadi warga negara (naturalisasi biasa)
- b. Stelsel pasif, yaitu seseorang dengan sendirinya dianggap menjadi warga negara tanpa melakukan suatu tindakan hukum tertentu (naturalisasi istimewa)

Berkaitan dengan kedua stelsel tadi, seorang warga negara dalam suatu negara pada dasarnya mempunyai:

- a. Hak opsi, yaitu hak untuk memilih suatu kewarganegaraan (dalam stelsel aktif)
- b. Hak repudiasi, yaitu hak untuk menolak suatu kewarganegaraan (stelsel pasif)

Berdasarkan uraian di atas, asas kewarganegaraan apa yang dianut oleh negara kita? Menurut penjelasan Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia dinyatakan bahwa Indonesia dalam penentuan kewarganegaraan menganut asas-asas sebagai berikut:

- a. Asas ius sanguinis, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan keturunan, bukan berdasarkan negara tempat dilahirkan.
- b. Asas ius soli secara terbatas, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan seseorang berdasarkan negara tempat kelahiran, yang diberlakukan terbatas bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur undang-undang.
- c. Asas kewarganegaraan tunggal, yaitu asas yang menentukan satu kewarganegaraan bagi setiap orang. Asas kewarganegaraan ganda terbatas, yaitu asas yang menentukan kewarganegaraan ganda bagi anak-anak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam undang-undang.

3. Syarat-Syarat menjadi Warga Negara Indonesia

Permohonan pewarganegaraan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Naturalisasi biasa

Orang dari bangsa asing yang akan mengajukan permohonan pewarganegaraan dengan cara naturalisasi bisa, harus memenuhi syarat sebagaimana yang ditentukan oleh pasal 9 Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2006, sebagai berikut:

1. telah berusia 18 tahun atau sudah kawin;
 2. pada waktu mengajukan permohonan sudah bertempat tinggal di wilayah negara Republik Indonesia paling singkat lima tahun berturut-turut atau paling singkat 10 tahun tidak berturut-turut;
 3. sehat jasmani dan rohani;
 4. dapat berbahasa Indonesia serta mengakui dasar negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 5. tidak pernah dijatuhi pidana karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara satu tahun lebih;
 6. jika dengan memperoleh Kewarganegaraan Republik Indonesia, tidak menjadi berkewarganegaraan ganda;
 7. mempunyai pekerjaan dan/atau berpenghasilan tetap;
 8. membayar uang pewarganegaraan ke kas negara.
- b. Naturalisasi Istimewa

Naturalisasi istimewa diberikan sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006. Naturalisasi Istimewa diberikan kepada orang asing yang telah berjasa kepada negara Republik Indonesia atau dengan alasan kepentingan negara, setelah memperoleh pertimbangan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Naturalisasi istimewa batal diberikan jika menyebabkan orang asing tersebut berkewarganegaraan ganda.

4. Penyebab Hilangnya Kewarganegaraan Indonesia

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006, seorang Warga Negara Indonesia kehilangan kewarganegaraannya jika yang bersangkutan:

- a. memperoleh kewarganegaraan lain atas kemauannya sendiri;
- b. tidak menolak atau tidak melepaskan kewarganegaraan lain;
- c. dinyatakan hilang kewarganegaraannya oleh Presiden atas kemauannya sendiri, dengan ketentuan:
 - 1) telah berusia 18 tahun ;
 - 2) bertempat tinggal di luar negeri;
- d. masuk ke dalam dinas tentara asing tanpa disertai izin dari Presiden;
- e. masuk dalam dinas negara asing atas kemauan sendiri, yang mana jabatan dalam dinas tersebut di Indonesia hanya dapat dijabat oleh Warga Negara Indonesia;
- f. mengangkat sumpah atau menyatakan janji setia kepada negara asing atau bagian dari negara asing tersebut atas dasar kemauan sendiri;

- g. turut serta dalam pemilihan seseorang yang bersifat ketatanegaraan untuk suatu negara asing, meskipun tidak diwajibkan keikutsertaannya;
- h. mempunyai paspor atau surat yang bersifat paspor dari negara asing atau surat yang dapat diartikan sebagai tanda kewarganegaraan yang masih berlaku dari negara lain atas namanya; bertempat tinggal di luar wilayah negara Republik Indonesia selama lima tahun terus menerus bukan dalam rangka dinas negara, tanpa alasan yang sah dan dengan sengaja tidak menyatakan keinginannya untuk tetap menjadi Warga Negara Indonesia sebelum jangka waktu lima tahun tersebut berakhir, dan setiap lima tahun berikutnya yang bersangkutan tetap tidak mengajukan pernyataan ingin menjadi Warga Negara Indonesia kepada perwakilan Indonesia, meskipun telah diberi pemberitahuan secara tertulis.

VII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi

VIII. Media Pembelajaran

- Proyektor
- Laptop
- Spidol
- White Board

IX. Sumber Belajar

- Buku Modul/LKS PPkn
- Internet

X. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Memberikan salam <input type="checkbox"/> Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Religious <input type="checkbox"/> Kepedulian <input type="checkbox"/> Percaya diri <input type="checkbox"/> Nasionalis

	<p>buku yang diperlukan)</p> <p>) Guru memberikan motivasi dan bersyukur atas nikmat Tuhan YME karena dilahirkan sebagai bangsa Indonesia.</p> <p>) Guru menyampaikan topik tentang Kedudukan Warga Negara dan Penduduk Indonesia. Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, untuk menghangatkan suasana guru menanyakan kembali materi pelajaran yang lalu sebagai apersepsi.</p> <p>) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk membaca Buku PPKn tentang kedudukan warga negara dan penduduk Indonesia.</p> <p>) Menanya Peserta didik diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan</p>	65 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Gemar membaca o Disiplin o Toleransi o Percaya diri o Kemandirian

lanjutan dari apa yang sudah mereka baca.

) **Mengumpulkan Informasi**

Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok untuk mengkaji dari berbagai sumber (Buku Teks Pelajaran PPKn kelas XI, buku lain yang relevan atau internet) hal-hal sebagai berikut:

- ✓ Kelompok 1 dan 2:
Membahas makna yang terkandung dalam pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- ✓ Kelompok 3 dan 4:
Membahas asas-asas Kewarganegaraan Indonesia.
- ✓ Kelompok 5 dan 6:
Membahas syarat-syarat menjadi Warga Negara Indonesia.
- ✓ Kelompok 7 dan 8:
Membahas penyebab hilangnya kewarganegaraan Indonesia.

) **Mengasosiasi**

Peserta didik melakukan diskusi untuk menganalisis permasalahan yang terkait dengan masalah-

	<p>masalah kewarganegaraan sesuai dengan pembagian kelompoknya.</p> <p>) Mengkomunikasikan Kelompok 1, 3, 5 dan 7 mempresentasikan hasil diskusinya sedangkan kelompok 2, 4, 6 dan 8 memberikan tanggapan dan melengkapi hasil diskusi kelompok penyaji. Hasil diskusi kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian guru.</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.</p> <p>) Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi</p> <p>) Guru meminta peserta didik mengerjakan tugas mandiri, yaitu melakukan wawancara dengan ketua RT atau RW ditempat tinggal masing-masing menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan jumlah penduduk, perbandingan penduduk asli dan pendatang, hak</p>	15menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Religious ○ Jujur ○ Percaya Diri ○ Tanggung Jawab

	<p>dan kewajiban penduduk, hak dan kewajiban penduduk pendatang serta hubungan antara penduduk asli dengan pendatang.</p> <p>) Guru menanamkan kesadaran berkonstitusi dan menutup kegiatan dengan rasa syukur karena dapat berjalan dengan baik dan lancar</p>		
--	---	--	--

XI. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian sikap dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian, kerja sama peserta didik pada saat mengerjakan tugas mengkaji pengertian demokrasi.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas kelompok dan Tugas Mandiri Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan atau tertulis yang berkaitan dengan materi yang baru saja dikaji.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan)

4. Pembelajaran Remedial

Program Pembelajaran Remedial

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

1. Kekayaan alam yang dimiliki oleh bangsa Indonesia merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang harus disyukuri. Bagaimanakah cara kalian untuk mensyukuri anugerah tersebut?
2. Apabila kalian merasa sebagai warga negara yang baik, apa saja yang telah kalian lakukan untuk mendorong kemajuan bangsa dan negara Indonesia?
3. Apabila kalian berada di lingkungan masyarakat yang agama setiap anggota masyarakatnya beranekaragam, apa yang kalian lakukan untuk mendorong tumbuhnya kerukunan antar umat beragama?
4. Sebagai seorang pelajar, apa saja yang sudah kalian lakukan sebagai wujud partisipasi dalam menjaga pertahanan dan keamanan negara?

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel : 78

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN	KD/INDIKATOR YANG TIDAK DIKUASAI	NO SOAL YANG DIKERJAKAN DALAM TES ULANG	HASIL
1					
2					
3					
4					
5					

5. Pembelajaran Pengayaan

Program Pembelajaran Pengayaan

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

Rencana Program Remedial :

NO	NAMA SISWA	NILAI	ULANGAN BENTUK PENGAYAAN
1			1. Buatlah sebuah artikel sebanyak enam sampai delapan paragraf. 2. Pililah salah satu dari empat tema di bawah ini untuk melaksanakan simulasi, yaitu: a. Pemanfaatan potensi kekayaan alam wilayah Indonesia b. Peran Warga Negara Indonesia dalam proses pembangunan c. Membangun kerukunan beragama dalam kehidupan sehari-hari d. Membangun kesadaran bela negara masyarakat Indonesia 3. Artikel disusun dengan diketik dalam kertas A4. 4. Apabila sudah selesai segera kumpulkan kepada guru dan informasikan nilai yang kalian peroleh kepada orang tua masing-masing sebagai bentuk pertanggung jawab kalian.
2			
3			

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PKnH

Retno Wardani, M. Pd i

Pratiwi Hestu Utami

NIP.197511182005012003

NIM.13401244009

dst																	
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

RUBRIK PENSKORAN

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
-----	-------------------------	-------------------------

1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik

2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Menghindari konflik atau pertentangan dalam pergaulan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator

2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

2) Penilaian Pengetahuan

Bentuk Instrumen Soal

Indikator pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	Tes Tertulis	Uraian	<p>Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!</p> <ol style="list-style-type: none"> Jelaskan makna yang terkandung dalam pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ! Jelaskan asas-asas yang dipakai dalam menentukan kewarganegaraan Indonesia! Jelaskan syarat-syarat untuk menjadi WNI sesuai dengan UU kewarganegaraan No. 12 tahun 2006! Jelaskan apa saja yang dapat menyebabkan kehilangan kewarganegaraan Indonesia!

Kunci Jawaban:

Skor penilaian:

Untuk jawaban benar no 1 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 2 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 3 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 4 mendapatkan skor 5 poin

Skor nilai maksimal $\frac{20}{2} = 10$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang hak asasi manusia dalam Pancasila.

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ argumentasi				Memberi masukan/ saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Keterangan : di isi dengan tanda cek ()

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan menjawab / Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak

		rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Memberi masukan/ saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27. FK/2016
		Tanggal Terbit : 20 Juli 2016
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 1-17

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

I. Identitas

Nama Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 2x45menit

II. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

III. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengamalkan isi pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- 2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam dan hukum).
- 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
- 4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.

IV. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Menerapkan sikap toleransi beragama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- 1.2.1 Menganalisis kemerdekaan beragama menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 2.3.1 Menyebutkan nilai-nilai apa saja yang terkandung didalam UUD negara republik Indonesia tahun 1945
- 3.2.1 Memahami makna kemerdekaan beragama dan kepercayaan
- 3.2.2 Menjelaskan komponen-komponen kemerdekaan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan YME sesuai dengan UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak asasi manusia dan UU No. 12 tahun 2005 tentang pengesahan Konvenan internasional tentang hak sipil dan politik.
- 3.2.3 Menjelaskan perilaku di lingkungan sekitar yang mencerminkan perwujudan membangun kerukunan umat beragama
- 4.2.1 Menyaji hasil identifikasi komponen-komponen kemerdekaan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan YME sesuai dengan UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak asasi manusia dan UU No. 12 tahun 2005 tentang pengesahan Konvenan internasional tentang hak sipil dan politik.
- 4.2.2 Menyaji hasil identifikasi perilaku di lingkungan sekitar yang mencerminkan perwujudan membangun kerukunan umat beragama.

V. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Bersikap toleransi beragama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Menghargai kebebasan beragama menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3. Menyebutkan nilai-nilai apa saja yang terkandung didalam UUD negara republik Indonesia tahun 1945.
4. Memahami makna kemerdekaan beragama dan kepercayaan
5. Menjelaskan komponen-komponen kemerdekaan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan YME sesuai dengan UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak asasi manusia dan UU No. 12 tahun 2005 tentang pengesahan Konvenan internasional tentang hak sipil dan politik.
6. Menjelaskan perilaku di lingkungan sekitar yang mencerminkan perwujudan membangun kerukunan umat beragama.
7. Menyaji hasil identifikasi komponen-komponen kemerdekaan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan YME sesuai dengan UU No. 39 Tahun 1999 tentang

Hak asasi manusia dan UU No. 12 tahun 2005 tentang pengesahan Konvensi internasional tentang hak sipil dan politik.

8. Menyaji hasil identifikasi perilaku di lingkungan sekitar yang mencerminkan perwujudan membangun kerukunan umat beragama.

VI. Materi Pembelajaran

Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan di Indonesia

1. Pengertian Kemerdekaan Beragama dan Berkepercayaan

Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan mengandung makna bahwa setiap manusia bebas memilih, melaksanakan ajaran agama menurut keyakinan dan kepercayaannya, dan dalam hal ini tidak boleh dipaksa oleh siapapun, baik itu oleh pemerintah, pejabat agama, masyarakat, maupun orang tua sendiri. Kemerdekaan beragama dan berkepercayaan muncul dikarenakan secara prinsip tidak ada tuntunan dalam agama apa pun yang mengandung paksaan atau menyuruh penganutnya untuk memaksakan agamanya kepada orang lain, terutama terhadap orang yang telah menganut salah satu agama.

Kemerdekaan beragama dan kepercayaan di Indonesia dijamin oleh UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam pasal 28 E ayat (1) dan (2) disebutkan bahwa:

(1) Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali.

(2) Setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya

Di samping itu, dalam pasal 29 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ayat (2) disebutkan, bahwa negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.

Ketentuan-ketentuan di atas, semakin menunjukkan bahwa di Indonesia telah dijamin adanya persamaan hak bagi setiap warga negara untuk menentukan dan menetapkan pilihan agama yang ia anut, menunaikan ibadah serta segala kegiatan yang berhubungan dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Oleh karena itu, untuk mewujudkan ketentuan tersebut, diperlukan hal-hal berikut:

- a. Adanya pengakuan yang sama oleh pemerintah terhadap agama-agama yang dipeluk oleh warga negara.
- b. Tiap pemeluk agama mempunyai kewajiban, hak dan kedudukan yang sama dalam negara dan pemerintahan.
- c. Adanya kebebasan yang otonom bagi setiap penganut agama dengan agamanya itu, apabila terjadi perubahan agama, yang bersangkutan mempunyai kebebasan untuk menetapkan dan menentukan agama yang ia kehendaki.

- d. Adanya kebebasan yang otonom bagi tiap golongan umat beragama serta perlindungan hukum dalam pelaksanaan kegiatan peribadatan dan kegiatan keagamaan lainnya yang berhubungan dengan eksistensi agama masing-masing.

2. Membangun Kerukunan Umat Beragama

Kerukunan umat beragama merupakan sikap mental umat beragama dalam rangka mewujudkan kehidupan yang serasi dengan tidak membedakan pangkat, kedudukan sosial dan tingkat kekayaan. Kerukunan umat beragama dimaksudkan agar terbina dan terpelihara hubungan baik dalam pergaulan antara warga baik yang seagama, berlainan agama maupun dengan pemerintah.

Apa saja bentuk kerukunan beragama itu? Di negara kita di kenal konsep Tri Kerukunan Umat Beragama, yang terdiri atas kerukunan internal umat seagama, kerukunan antar umat berbeda agama, dan kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah. Bagaimana perwujudan dari tiga konsep kerukunan itu? Untuk mengetahuinya, simaklah uraian berikut.

Kerukunan antar umat seagama berarti adanya kesepahaman dan kesatuan untuk melakukan amalan dan ajaran agama yang dipeluk dengan menghormati adanya perbedaan yang masih bisa ditolerir. Dengan kata lain dengan sesama umat seagama tidak diperkenankan untuk saling bermusuhan, saling menghina, saling menjatuhkan, tetapi harus dikembangkan sikap saling menghargai, menghormati dan toleransi apabila terdapat perbedaan, asalkan perbedaan tersebut tidak menyimpang dari ajaran agama yang dianut.

Kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah, maksudnya adalah dalam hidup beragama, masyarakat tidak lepas dari adanya aturan pemerintah setempat yang mengatur tentang kehidupan bermasyarakat. Masyarakat tidak boleh hanya mentaati aturan dalam agamanya masing-masing, akan tetapi juga harus mentaati hukum yang berlaku di negara Indonesia.

VII. Metode Pembelajaran

-) Ceramah
-) Diskusi

VIII. Media Pembelajaran

-) Proyektor
-) Laptop
-) Spidol
-) White Board

IX. Sumber Belajar

-) Buku Modul/LKS PPkn
-) Internet:

X. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>) Memberikan salam</p> <p>) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)</p> <p>) Guru memberikan motivasi dan bersyukur atas nikmat Tuhan YME yang telah menjadikan kita menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Nya.</p> <p>) Guru menyampaikan topik tentang Kemerdekaan Beragama dan Kepercayaan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, guru menanyakan tugas pada pertemuan kedua. Secara acak guru meminta dua orang peserta didik untuk melaporkan hasilnya</p>	10 menit	<ul style="list-style-type: none">○ Religious○ Kepedulian○ Percaya diri○ Nasionalis

	<p>secara lisan dan setelah itu seluruh peserta didik diminta untuk mengumpulkan tugasnya untuk diberi penilaian.</p> <p>) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang terdapat dalam Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI.</p> <p>) Menanya Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan seputar gambar, masing-masing peserta didik dengan pertanyaan yang berbeda.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi ✓ Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari Buku Teks Pelajaran PPKn</p>	65 menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Gemar membaca ○ Disiplin ○ Toleransi ○ Percaya diri ○ Kemandirian

	<p>Kelas XI, sumber lainnya yang relevan, dalam mengerjakan tugas- tugas dibawah ini;</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengidentifikasi komponen-komponen kemerdekaan beragama dan kepercayaan yang terdapat dalam UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak asasi manusia dan UU No. 12 tahun 2005 tentang pengesahan Konvenan internasional tentang hak sipil dan politik. ✓ Melakukan identifikasi perilaku di lingkungan sekitar yang mencerminkan perwujudan membangun kerukunan beragama. <p>) Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik melakukan analisis komponen-komponen kemerdekaan beragama dan kepercayaan yang terdapat dalam UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak asasi manusia dan UU No. 12 tahun 2005 tentang pengesahan Konvenan internasional</p>		
--	--	--	--

	<p>tentang hak sipil dan politik dan mengkaitkan dengan pasal 29 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>) Mengkomunikasikan</p> <p>✓ Guru secara acak menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan hasil tugasnya dan beberapa peserta didik diminta untuk menagggapinya.</p> <p>✓ Peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil tugasnya untuk diberikan penilaian.</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.</p> <p>) Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi</p> <p>) Guru menanamkan kesadaran berkonstitusi dan menutup kegiatan ketiga dengan ucaapan syukur kepada Tuhan YME karena kegiatan pada pertemuan ini berjalan baik dan lancar.</p>	15menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Religious ○ Jujur ○ Percaya Diri ○ Tanggung Jawab

XI. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian sikap dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian, kerja sama peserta didik pada saat mengerjakan tugas mengkaji pengertian demokrasi.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas kelompok dan Tugas Mandiri Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan atau tertulis yang berkaitan dengan materi yang baru saja dikaji.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan)

4. Pembelajaran Remedial

Program Pembelajaran Remedial

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

1. Kekayaan alam yang dimiliki oleh bangsa Indonesia merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang harus disyukuri. Bagaimanakah cara kalian untuk mensyukuri anugerah tersebut?
2. Apabila kalian merasa sebagai warga negara yang baik, apa saja yang telah kalian lakukan untuk mendorong kemajuan bangsa dan negara Indonesia?
3. Apabila kalian berada di lingkungan masyarakat yang agama setiap anggota masyarakatnya beranekaragam, apa yang kalian lakukan untuk mendorong tumbuhnya kerukunan antar umat beragama?
4. Sebagai seorang pelajar, apa saja yang sudah kalian lakukan sebagai wujud partisipasi dalam menjaga pertahanan dan keamanan negara?

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel : 78

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN	KD/INDIKATOR YANG TIDAK DIKUASAI	NO SOAL YANG DIKERJAKAN DALAM TES ULANG	HASIL
1					
2					
3					
4					
5					

5. Pembelajaran Pengayaan

Program Pembelajaran Pengayaan

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel :78

NO	NAMA SISWA	NILAI	ULANGAN BENTUK PENGAYAAN
1			1. Buatlah sebuah artikel sebanyak enam sampai delapan paragraf. 2. Pilihlah salah satu dari empat tema di bawah ini untuk melaksanakan simulasi, yaitu: a. Pemanfaatan potensi kekayaan alam wilayah Indonesia b. Peran Warga Negara Indonesia dalam proses pembangunan c. Membangun kerukunan beragama dalam kehidupan sehari-hari d. Membangun kesadaran bela negara masyarakat Indonesia 3. Artikel disusun dengan diketik dalam
2			
3			

			kertas A4. 4. Apabila sudah selesai segera kumpulkan kepada guru dan informasikan nilai yang kalian peroleh kepada orang tua masing-masing sebagai bentuk pertanggung jawab kalian.
--	--	--	--

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PKNH

Retno Wardani, M. Pd i

Pratiwi Hestu Utami

NIP.197511182005012003

NIM.13401244009

dst															
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

RUBRIK PENSKORAN

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
-----	-------------------------	-------------------------

1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik

2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Menghindari konflik atau pertentangan dalam pergaulan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator

2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

2) **Penilaian Pengetahuan**

Tugas Mandiri

Kemerdekaan beragama dan kepercayaan diatur pula dalam Undang-Undang RI Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, serta dalam Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2005 tentang Pengesahan Kovenan Internasional tentang Hak- Hak Sipil dan Politik. Tugas kalian adalah mengidentifikasi ciri-ciri kemerdekaan beragama dan kepercayaan yang terdapat dalam dua peraturan tersebut. Tuliskan hasil identifikasi kalian ke dalam tabel di bawah ini.

No	Ciri-ciri Kemerdekaan Beragama	Penjelasan
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang hak asasi manusia dalam Pancasila.

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/argumentasi				Memberi masukan/saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Keterangan : di isi dengan tanda cek ()

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan menjawab / Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Memberi masukan/saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27. FK/2016
		Tanggal Terbit : 20 Juli 2016
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 1-15

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

I. Identitas

Nama Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 2x45menit

II. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

III. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengamalkan isi pasal 28E dan 29 ayat 2 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- 2.3 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (ipoleksosbudhankam dan hukum).
- 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
- 4.2 Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan.

IV. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2.1 Menerapkan sikap toleransi beragama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
- 1.2.1 Menganalisis kemerdekaan beragama menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 2.3.1 Menyebutkan nilai-nilai apa saja yang terkandung didalam UUD negara republik Indonesia tahun 1945
- 3.2.1 Menjelaskan isi yang terkandung dalam pasal 30 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 3.2.2 Menjelaskan makna sistem pertahanan keamanan rakyat semesta (Sishankamrata).
- 3.2.3 Memahami substansi pertahanan dan keamanan negara.
- 4.2.1 Menyebutkan makna kesadaran bela negara dalam konteks sistem pertahanan keamanan negara.
- 4.2.2 Menyaji hasil terkait identifikasi tugas dan fungsi TNI dan POLRI dalam sistem pertahanan keamanan negara RI.

V. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Bersikap toleransi beragama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Menghargai kebebasan beragama menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3. Menyebutkan nilai-nilai apa saja yang terkandung didalam UUD negara republik Indonesia tahun 1945.
4. Menjelaskan isi yang terkandung dalam pasal 30 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
5. Menjelaskan makna sistem pertahanan keamanan rakyat semesta (Sishankamrata).
6. Memahami substansi pertahanan dan keamanan negara.
7. Menguraikan makna kesadaran bela negara dalam konteks sistem pertahanan keamanan negara.
8. Mengkomunikasikan hasil terkait identifikasi tugas dan fungsi TNI dan POLRI dalam sistem pertahanan keamanan negara RI.

VI. Materi Pembelajaran

Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia

1. Substansi Pertahanan dan Keamanan Negara Republik Indonesia

Upaya mempertahankan kemerdekaan ini, telah dipikirkan oleh para pendiri negara kita. Mereka sudah memikirkan masa depan kemerdekaan bangsa Indonesia. Para pendiri negara melalui sidang BPUPKI telah mencantumkan upaya mempertahankan kemerdekaan kedalam Undang Undang Dasar 1945 Bab XII tentang Pertahanan Negara (Pasal 30). Para tokoh pendiri

negara berkeyakinan bahwa kemerdekaan Indonesia dapat dipertahankan apabila dibangun pondasi atau sistem pertahanan dan keamanan negara yang kokoh, sehingga hal itu harus diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Perubahan UUD 1945 semakin memperjelas sistem pertahanan dan keamanan negara kita. Hal tersebut di atur dalam Pasal 30 ayat (1) sampai (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa:

(1) Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

(2) Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Indonesia Republik Indonesia, sebagai kekuatan utama, dan rakyat, sebagai kekuatan pendukung.

(3) Tentara Nasional Indonesia terdiri atas Angkatan Darat, Angkatan Laut dan Angkatan Udara sebagai alat negara bertugas mempertahankan, melindungi, dan memelihara keutuhan dan kedaulatan negara.

(4) Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai alat negara yang menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat bertugas melindungi, mengayomi, melayani masyarakat, serta menegakkan hukum.

(5) Susunan dan kedudukan Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, hubungan kewenangan Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia di dalam menjalankan tugasnya, syarat-syarat keikutsertaan warga negara dalam usaha pertahanan dan keamanan diatur dengan undang-undang.

Ketentuan di atas menegaskan bahwa usaha pertahanan dan keamanan negara Indonesia merupakan tanggung jawab seluruh Warga Negara Indonesia. Dengan kata lain, pertahanan dan keamanan negara tidak hanya menjadi tanggung jawab TNI dan POLRI saja, tetapi masyarakat sipil juga sangat bertanggung jawab terhadap pertahanan dan keamanan negara, sehingga TNI dan POLRI manunggal bersama masyarakat sipil dalam menjaga keutuhan NKRI.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga memberikan gambaran bahwa usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan dengan menggunakan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta (Sishankamrata). Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta pada hakikatnya merupakan segala upaya menjaga pertahanan dan keamanan negara yang seluruh rakyat dan segenap sumber daya nasional, sarana dan prasarana nasional, serta seluruh wilayah negara sebagai satu kesatuan pertahanan yang utuh dan menyeluruh. Dengan kata lain, Sishankamrata penyelenggaraannya didasarkan pada kesadaran akan hak dan kewajiban seluruh

warga negara serta keyakinan akan kekuatan sendiri untuk mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

Sistem pertahanan dan keamanan yang bersifat semesta merupakan pilihan yang paling tepat bagi pertahanan Indonesia yang diselenggarakan dengan keyakinan pada kekuatan sendiri serta berdasarkan atas hak dan kewajiban warga negara dalam usaha pertahanan negara. Meskipun Indonesia telah mencapai tingkat kemajuan yang cukup tinggi nantinya, model tersebut tetap menjadi pilihan strategis untuk dikembangkan, dengan menempatkan warga negara sebagai subjek pertahanan negara sesuai dengan perannya masing-masing.

Sistem pertahanan dan keamanan negara yang bersifat semesta bercirikan:

- a. Kerakyatan, yaitu orientasi pertahanan dan keamanan negara diabdikan oleh dan untuk kepentingan seluruh rakyat.
- b. Kesemestaan, yaitu seluruh sumber daya nasional didayagunakan bagi upaya pertahanan.
- c. Kewilayahan, yaitu gelar kekuatan pertahanan dilaksanakan secara menyebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan kondisi geografi sebagai negara kepulauan.

Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta yang dikembangkan bangsa Indonesia merupakan sebuah sesuai dengan kondisi bangsa Indonesia. Posisi wilayah Indonesia yang berada di posisi silang (diapit oleh dua benua dan dua samudera) di satu sisi memberikan keuntungan, tapi di sisi yang lain memberikan ancaman keamanan yang besar baik berupa ancaman militer dari negara lain maupun kejahatan-kejahatan internasional. Selain itu, kondisi wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan, tentu saja memerlukan sistem pertahanan dan keamanan yang kokoh untuk menghindari ancaman perpecahan. Dengan kondisi seperti itu, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta merupakan sistem yang terbaik bagi bangsa Indonesia.

2. Kesadaran Bela Negara dalam Konteks Sistem Pertahanan dan Keamanan Negara

Pasal 27 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Ikut serta dalam kegiatan bela negara diwujudkan dengan berpartisipasi dalam kegiatan penyelenggaraan pertahanan dan keamanan negara, sebagaimana di atur dalam Pasal 30 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara. Kedua ketentuan tersebut menegaskan bahwa setiap warga negara harus memiliki kesadaran bela negara. Apa sebenarnya kesadaran bela negara itu?

Kesadaran bela negara pada hakikatnya merupakan kesediaan berbakti pada negara dan berkorban demi membela negara. Upaya bela negara selain sebagai kewajiban dasar juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab dan rela berkorban dalam pengabdian kepada negara dan bangsa. Sebagai warga negara sudah sepantasnya ikut serta dalam bela negara sebagai bentuk kecintaan kita kepada pada negara dan bangsa.

Saat ini masih ada kecenderungan masyarakat yang menafsirkan bahwa bela negara itu merupakan tanggung jawab TNI dan POLRI. Bela negara bukanlah tanggung jawab TNI dan POLRI saja, tetapi merupakan tanggung jawab semua warga negara sebagai komponen bangsa.

Kesadaran bela negara banyak sekali cara untuk untuk mewujudkannya Membela negara tidak harus dalam wujud perang atau angkat senjata, tetapi dapat juga dilakukan dengan cara lain seperti ikut dalam mengamankan lingkungan sekitar, membantu korban bencana, menjaga kebersihan, mencegah bahaya narkoba, mencegah perkelahian antar perorangan atau antar kelompok, meningkatkan hasil pertanian, cinta produksi dalam negeri, melestarikan budaya Indonesia dan tampil sebagai anak bangsa yang berprestasi baik pada tingkat nasional maupun internasional, termasuk belajar dengan tekun dan mengikuti kegiatan ekstra kurikuler seperti pramuka dan lain sebagainya.

VII. Metode Pembelajaran

-) Ceramah
-) Simulasi

VIII. Media Pembelajaran

-) Proyektor
-) Laptop
-) Spidol
-) White Broad

IX. Sumber Belajar

-) Buku Modul/LKS PPkn
-) Internet:

X. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">) Memberikan salam) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Religious o Kepedulian o Percaya diri o Nasionalis

	<p>belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)</p> <p>) Guru memberikan motivasi dan bersyukur atas nikmat Tuhan YME karena kondisi negara kita dalam keadaan aman dan tenteram.</p> <p>) Guru menyampaikan topik tentang “Memahami Pertahanan dan keamanan Negara dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945” Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, guru menanyakan kembali materi pelajaran yang lalu sebagai apersepsi.</p> <p>) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta kegiatan yang akan dilaksanakan.</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang telah</p>	65 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Gemar membaca o Disiplin o Toleransi o Percaya diri

	<p>disediakan guru dan yang terdapat pada Buku Pelajaran PPKn Kelas XI.</p> <p>) Menanya Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan gambar tersebut. Masing-masing peserta didik mengajukan pertanyaan yang berbeda.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi Peserta didik diminta membaca Buku Teks Pelajaran PPKn kelas XI, Jika dimungkinkan dalam proses mengumpulkan informasi, peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari internet untuk menganalisis sistem pertahanan dan keamanan negara Republik Indonesia, memaknai kesadaran bela negara dalam konteks sistem pertahanan dan keamanan negara.</p> <p>) Mengasosiasi Peserta didik di bagi menjadi 4 kelompok dan</p>		<ul style="list-style-type: none"> o Kemandirian
--	--	--	---

	<p>masing-masing kelompok membuat simulasi mengenai bela negara.</p> <p>) Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik mensimulasikannya di depan kelas berdasarkan kelompoknya, peserta didik lainnya menyaksikan dan memberikan apresiasi.</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.</p> <p>) Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan keempat.</p> <p>) Guru menanyakan kepada beberapa peserta didik terkait dengan kesadaran bela negara yaitu apa yang telah dilakukan sebagai wujud bela negara dan dilanjutkan menanamkan kesadaran berkonstitusi.</p>	15menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Religious ○ Jujur ○ Percaya Diri ○ Tanggung Jawab

XI. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan Penilaian diri dengan memberikan tanda ceklis() pada kolom yang tersedia.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan menjawab Uji kompetensi Bab 2.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian Keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil praktek belajar kewarganegaraan pada bab ini. Adapun praktek belajar kewarganegaraan pada bab 2 ini adalah mendorong siswa untuk menulis artikel sederhana yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan berikut ini:

- a) Pemanfaatan potensi kekayaan alam wilayah Indonesia.
- b) Peran warga Negara Indonesia dalam proses pembangunan.
- c) Membangun kerukunan beragama dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Membangun kesadaran bela negara masyarakat Indonesia.

Melalui kegiatan ini diharapkan keterampilan peserta didik dalam menuliskan suatu gagasan dan menginformasikannya kepada orang lain.

4. Pembelajaran Remedial

Program Pembelajaran Remedial

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

1. Kekayaan alam yang dimiliki oleh bangsa Indonesia merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang harus disyukuri. Bagaimanakah cara kalian untuk mensyukuri anugerah tersebut?
2. Apabila kalian merasa sebagai warga negara yang baik, apa saja yang telah kalian lakukan untuk mendorong kemajuan bangsa dan negara Indonesia?
3. Apabila kalian berada di lingkungan masyarakat yang agama setiap anggota masyarakatnya beranekaragam, apa yang kalian lakukan untuk mendorong tumbuhnya kerukunan antar umat beragama?
4. Sebagai seorang pelajar, apa saja yang sudah kalian lakukan sebagai wujud partisipasi dalam menjaga pertahanan dan keamanan negara?

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel : 78

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN	KD/INDIKATOR YANG TIDAK DIKUASAI	NO SOAL YANG DIKERJAKAN DALAM TES	HASIL
----	------------	---------------	----------------------------------	-----------------------------------	-------

				ULANG	
1					
2					
3					
4					
5					

5. Pembelajaran Pengayaan

Program Pembelajaran Pengayaan

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel :78

NO	NAMA SISWA	NILAI	ULANGAN BENTUK PENGAYAAN
1			1. Buatlah sebuah artikel sebanyak enam sampai delapan paragraf. 2. Pilihlah salah satu dari empat tema di bawah ini untuk melaksanakan simulasi, yaitu: a. Pemanfaatan potensi kekayaan alam wilayah Indonesia b. Peran Warga Negara Indonesia dalam proses pembangunan c. Membangun kerukunan beragama dalam kehidupan sehari-hari d. Membangun kesadaran bela negara masyarakat Indonesia 3. Artikel disusun dengan diketik dalam kertas A4. 4. Apabila sudah selesai segera kumpulkan kepada guru dan informasikan nilai yang kalian peroleh kepada orang tua masing-
2			
3			

			masing sebagai bentuk pertanggung jawab kalian.
--	--	--	---

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PKNH

Retno Wardani, M. Pd i

Pratiwi Hestu Utami

NIP.197511182005012003

NIM.13401244009

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

1) Penilaian Sikap

FORMAT PENILAIAN DIRI

Nah, coba sekarang kalian amati diri masing-masing, apakah perilaku kalian telah mencerminkan warga negara yang baik atau belum? Mari berbuat jujur dengan mengisi daftar perilaku di bawah ini dengan membubuhkan tanda ceklis () pada kolom:

- b. Sl (selalu), apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
- c. Sr (sering), apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
- d. Kd (Kadang-kadang), apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- e. TP (tidak pernah), apabila tidak pernah melakukan.

No	Contoh Perilaku	Sl	Sr	Kd	TP	Alasan
1	Menjaga kebersihan lingkungan sekitar.					
2	Menjaga kelestarian alam.					
3	Membantu fakir miskin dan anak-anak terlantar.					
4	Membantu korban bencana alam.					
5	Mengikuti upacara bendera setiap hari senin.					
6	Tidak mengganggu orang lain yang sedang beribadah.					
7	Mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan.					
8	Memakai produk dalam negeri.					
9	Tidak memilih teman berdasarkan perbedaan agama.					
10	Tidak menyinggung perasaan orang lain.					
11	Bekerja keras dalam mencapai cita-cita.					
12	Menghormati hak orang lain.					
13	Tidak mencorat coret fasilitas negara yang ada di sekolah seperti dinding, meja, dan kursi.					

14	Tidak terlambat datang ke sekolah.					
15	Ikut merasa bangga ketika melihat orang Indonesia beprestasi.					

Apabila jawaban kalian “kadang-kadang” atau “tidak pernah” pada kolom perilaku-perilaku tersebut di atas, kalian sebaiknya mulai mengubah sikap dan perilaku kalian agar menjadi lebih baik.

2) Penilaian Pengetahuan

Bentuk Instrumen Soal

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	Tes Tertulis	Uraian	<p>Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!</p> <ol style="list-style-type: none"> Jelaskan makna yang terkandung dalam Pasal 25 A UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang wilayah negara Indonesia Uraikan batas-batas negara Indonesia baik di wilayah daratan maupun lautan. Bagaimana pengelolaan kekayaan alam yang terkandung di wilayah negara Indonesia? Jelaskan makna yang terkandung dalam Pasal 26 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang Warga Negara Indonesia. Apa yang dimaksud dengan kemerdekaan beragama? Mengapa kita harus mengembangkan kerukunan beragama dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan sistem pertahanan dan keamanan yang dikembangkan oleh negara Indonesia.

			8. Jelaskan pentingnya kesadaran bela negara dalam menjaga keutuhan wilayah negara Indonesia.
--	--	--	---

Skor penilaian:

Untuk jawaban benar no 1 mendapatkan skor 10 poin

Untuk jawaban benar no 2 mendapatkan skor 10 poin

Untuk jawaban benar no 3 mendapatkan skor 10 poin

Untuk jawaban benar no 4 mendapatkan skor 10 poin

Untuk jawaban benar no 5 mendapatkan skor 10 poin

Untuk jawaban benar no 6 mendapatkan skor 10 poin

Untuk jawaban benar no 7 mendapatkan skor 10 poin

Untuk jawaban benar no 8 mendapatkan skor 10 poin

Skor nilai maksimal $\frac{8}{8} = 10$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang hak asasi manusia dalam Pancasila.

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/argumentasi				Memberi masukan/saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Keterangan : di isi dengan tanda cek ()

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya

		<p>Skor 3, apabila sering bertanya</p> <p>Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya</p> <p>Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.</p>
2	Kemampuan menjawab / Argumentasi	<p>Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.</p> <p>Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas</p> <p>Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas</p> <p>Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas</p>
3	Memberi masukan/ saran	<p>Skor 4, apabila selalu memberi masukan</p> <p>Skor 3, apabila sering memberi masukan</p> <p>Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan</p> <p>Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan</p>

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27. FK/2016
		Tanggal Terbit : 20 Juli 2016
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 1-17

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

I. Identitas

Nama Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 2x45menit

II. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

III. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.3 Menghayati budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah, mufakat dan kesadaran bernegara kesatuan dalam konteks NKRI.
- 3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 4.3 Menyaji hasil analisis tentang perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

IV. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.3.1 Memahami persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- 1.3.2 Mencerminkan perilaku menghargai dan menghormati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- 2.3.1 Mengedepankan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah, mufakat dan kesadaran bernegara kesatuan dalam konteks NKRI
- 2.3.2 Menunjukkan perilaku toleransi dan menghargai pendapat orang lain
- 3.3.1 Memahami makna demokrasi
- 3.3.2 Menyebutkan macam-macam demokrasi
- 3.3.3 Mendeskripsikan prinsip-prinsip demokrasi
- 4.3.1 Menganalisis jenis dan prinsip-prinsip demokrasi yang diterapkan di Indonesia
- 4.3.2 Menyaji hasil terkait identifikasi tugas dan fungsi TNI dan POLRI dalam sistem pertahanan keamanan negara RI.

V. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Menunjukkan perilaku menghargai dan menghormati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Menjunjung tinggi budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah, mufakat dan kesadaran bernegara kesatuan dalam konteks NKRI.
4. Menunjukkan perilaku toleransi dan menghargai pendapat orang lain.
5. Menjelaskan makna demokrasi.
6. Menguraikan macam-macam demokrasi.
7. Menjelaskan prinsip-prinsip demokrasi.
8. Menganalisis jenis dan prinsip-prinsip demokrasi yang diterapkan di Indonesia.
9. Menyaji hasil analisis terkait jenis dan prinsip-prinsip demokrasi yang diterapkan di Indonesia.

VI. Materi Pembelajaran

Hakikat Demokrasi

1. Makna Demokrasi

Kata demokrasi berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani, yaitu demos yang berarti rakyat, dan kratos/cratein yang berarti pemerintahan, sehingga dapat diartikan sebagai pemerintahan rakyat. Kata ini kemudian diserap menjadi salah satu kosakata dalam bahasa Inggris yaitu democracy. Konsep demokrasi menjadi sebuah kata kunci dalam bidang ilmu politik. Hal ini menjadi wajar, sebab demokrasi saat ini disebut-sebut sebagai indikator perkembangan politik suatu negara.

Demokrasi adalah pelembagaan dari kebebasan. Artinya, kebebasan yang dimiliki rakyat diatur dan diarahkan oleh sebuah lembaga kekuasaan yang sumber kekuasaannya berasal dari rakyat dan dijalankan sendiri oleh rakyat, sehingga kebebasan yang mereka miliki dapat dilaksanakan secara bertanggung jawab dan tidak melanggar kebebasan yang dimiliki orang lain.

2. Prinsip-Prinsip Demokrasi

Adapun prinsip-prinsip tersebut antara lain adalah :

- a. Menyelesaikan perselisihan dengan damai dan secara melembaga.
- b. Menjamin terselenggaranya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah.
- c. Menyelenggarakan pergantian pimpinan secara teratur.
- d. Membatasi pemakaian kekerasan sampai minimum.
- e. Mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman.
- f. Menjamin tegaknya keadilan.

Kemudian, menurut menurut Alamudi sebagaimana dikutip oleh Sri Wuryan dan Syaifullah dalam bukunya yang berjudul Ilmu Kewarganegaraan (2006:84), suatu negara dapat disebut berbudaya demokrasi apabila memiliki soko guru demokrasi sebagai berikut:

- a. Kedaulatan rakyat.
- b. Pemerintahan berdasarkan persetujuan dari yang diperintah.
- c. Kekuasaan mayoritas.
- d. Hak-hak minoritas.
- e. Jaminan hak-hak asasi manusia.
- f. Pemilihan yang bebas dan jujur.
- g. Persamaan di depan hukum.
- h. Proses hukum yang wajar.
- i. Pembatasan pemerintahan secara konstitusional.
- j. Pluralisme sosial, ekonomi, dan politik.
- k. Nilai-nilai toleransi, pragmatisme, kerja sama dan mufakat.

Prinsip-prinsip demokrasi yang diuraikan di atas sesungguhnya merupakan nilai-nilai yang diperlukan untuk mengembangkan suatu bentuk pemerintahan yang demokratis. Berdasarkan

prinsip-prinsip inilah, sebuah pemerintahan yang demokratis dapat ditegakkan. Sebaliknya tanpa prinsip-prinsip tersebut, bentuk pemerintah yang demokratis akan sulit ditegakkan.

VII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi

VIII. Media Pembelajaran

- Proyektor
- Laptop
- Spidol
- White Broad

IX. Sumber Belajar

- Buku Modul/LKS PPkn
- Internet

X. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Memberikan salam <input type="checkbox"/> Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan) <input type="checkbox"/> Guru memberikan motivasi dan mengungkapkan rasa syukur karena Indonesia menerapkan system demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Religious <input type="checkbox"/> Kepedulian <input type="checkbox"/> Percaya diri <input type="checkbox"/> Nasionalis

	<p>berbangsa dan berenegara.</p> <p>) Guru menyampaikan topik tentang “Hakikat demokrasi” dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang disediakan guru dan yang terdapat pada Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI.</p> <p>) Menanya ✓ Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan gambar. ✓ Guru menjawab pertanyaan dari peserta didik, atau bisa juga meminta peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan temannya.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dan sumber yang relevan dalam memahami makna dan</p>	65 menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Gemar membaca ○ Disiplin ○ Toleransi ○ Percaya diri ○ Kemandirian

	<p>prinsip-prinsip demokrasi, mengkaji perbedaan negara demokrasi dengan negara otoriter dan menganalisis jenis demokrasi yang dilaksanakan di Indonesia.</p> <p>) Mengasosiasi Peserta didik diminta untuk mengkaji perbedaan negara demokrasi dengan negara otoriter dikaitkan dengan pelaksanaan demokrasi di Indonesia.</p> <p>) Mengkomunikasikan ✓ Beberapa peserta didik diminta untuk membacakan hasil kajiannya dan peserta didik yang lain di minta untuk memberikan tanggapannya. ✓ Hasil tugas mandiri di kumpulkan untuk mendapatkan penilaian.</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.</p> <p>) Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.</p>	15menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Religious ○ Jujur ○ Percaya Diri ○ Tanggung Jawab

	<p>) Guru menugaskan peserta didik untuk mengerjakan tugas kelompok yaitu melakukan pengamatan pelaksanaan prinsip-prinsip demokrasi di sekolah terkait dengan pergaulan antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru/kepala sekolah, guru dengan guru atau guru dengan kepala sekolah.</p> <p>) Guru menanamkan kesadaran berkonstitusi kepada peserta didik dan dilanjutkan mengucapkan rasa syukur karena pelajaran kali ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.</p>		
--	---	--	--

XI. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian sikap dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian, kerja sama peserta didik pada saat mengerjakan tugas mengkaji perbedaan negara demokrasi dengan negara otoriter, menganalisis jenis demokrasi yang sedang dilaksanakan di Indonesia.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Mandiri dan dapat dilihat dari ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru secara lisan/tertulis yang terkait dengan materi yang baru saja dikaji.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilihat dari kemampuan menyampaikan pendapat atau mempresentasikan hasil tugasnya. Penilaian pengetahuan dapat dilihat dari ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

4. Pembelajaran Remedial

Program Pembelajaran Remedial

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

1. Jelaskan yang dimaksud monarki!
2. Bagaimana proses menuju demokrai?
3. Mengapa pemberdayaan ekonomi harus dipenuhi?
4. Bagaimana ciri khas pemerintahan Orde Baru?
5. Bagaimana sebutan untuk demokrasi pada masa Orde Baru?

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel : 78

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN	KD/INDIKATOR YANG TIDAK DIKUASAI	NO SOAL YANG DIKERJAKAN DALAM TES ULANG	HASIL
1					
2					
3					
4					
5					

5. Pembelajaran Pengayaan

Program Pembelajaran Pengayaan

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel :78

NO	NAMA SISWA	NILAI	ULANGAN BENTUK PENGAYAAN
1			1. Kapan pernyataan penunduran diri presiden Soeharto? 2. Uraikan pendapat anda tentang pemerintahan yang dijalankan oleh sekelompok orang! 3. Jelaskan maksud adil dalam pemilu! 4. Sebutkan salah satu sarat penting demokrasi! 5. Tuliskan tujuan dari demokratisasi!
2			
3			
4			
5			

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PKNH

Retno Wardani, M. Pd i

NIP.197511182005012003

Pratiwi Hestu Utami

NIM.13401244009

dst															
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

RUBRIK PENSKORAN

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
-----	-------------------------	-------------------------

1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik

2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Menghindari konflik atau pertentangan dalam pergaulan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator

2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

2) **Penilaian Pengetahuan**

Tugas Mandiri

Lakukanlah studi literatur dengan membaca berbagai macam buku maupun artikel dari koran atau internet yang berkaitan dengan perbedaan antara negara demokrasi dengan negara otoriter. Tuliskanlah hasil temuan kalian pada tabel di bawah ini dan informasikanlah kepada teman-teman yang lain.

NO	DEMOKRASI	OTORITER
1		
2		
3		
4		
5		

3) **Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang hak asasi manusia dalam Pancasila.

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/argumentasi				Memberi masukan/saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Keterangan : di isi dengan tanda cek ()

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan menjawab / Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Memberi masukan/saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27. FK/2016
		Tanggal Terbit : 20 Juli 2016
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 1-16

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

I. Identitas

Nama Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 2x45menit

II. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

III. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.3 Menghayati budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah, mufakat dan kesadaran bernegara kesatuan dalam konteks NKRI.
- 3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 4.3 Menyaji hasil analisis tentang perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

IV. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.3.1 Memahami persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- 1.3.2 Mencerminkan perilaku menghargai dan menghormati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- 2.3.1 Mengedepankan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah, mufakat dan kesadaran bernegara kesatuan dalam konteks NKRI
- 2.3.2 Menunjukkan perilaku toleransi dan menghargai pendapat orang lain
- 3.3.1 Menjelaskan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Demokrasi Pancasila
- 3.3.2 Menjelaskan pelaksanaan demokrasi di Indonesia pada berbagai kurun waktu Mendeskripsikan prinsip-prinsip demokrasi
- 4.3.1 Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia pada berbagai kurun waktu
- 4.3.2 Mengkomunikasikan hasil analisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia pada berbagai kurun waktu.

V. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Menunjukkan perilaku menghargai dan menghormati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Menjunjung tinggi budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah, mufakat dan kesadaran bernegara kesatuan dalam konteks NKRI.
4. Menunjukkan perilaku toleransi dan menghargai pendapat orang lain.
5. Menguraikan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Demokrasi Pancasila.
6. Menjelaskan pelaksanaan demokrasi di Indonesia pada berbagai kurun waktu.
7. Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia pada berbagai kurun waktu.
8. Menyaji hasil analisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia pada berbagai kurun waktu.

VI. Materi Pembelajaran

Penerapan Demokrasi di Indonesia

1. Prinsip-Prinsip Demokrasi Pancasila

Masyarakat dalam Pelaksanaan 10 Pilar Demokrasi (2006: 193-205), mengutarakan 10 pilar demokrasi konstitusional Indonesia menurut Pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu:

- a. Demokrasi yang Berketuhanan Yang Maha Esa. Artinya, seluk beluk sistem serta perilaku dalam menyelenggarakan kenegaraan RI harus taat asas, konsisten, atau sesuai dengan nilai-nilai dan kaidah-kaidah dasar Ketuhanan Yang Maha Esa.
- b. Demokrasi dengan kecerdasan. Artinya, mengatur dan menyelenggarakan demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 itu bukan dengan kekuatan naluri, kekuatan otot, atau kekuatan massa semata-mata. Pelaksanaan demokrasi itu justru lebih menuntut kecerdasan rohaniah, kecerdasan aqliyah, kecerdasan rasional, dan kecerdasan emosional.
- c. Demokrasi yang berkedaulatan rakyat. Artinya, Kekuasaan tertinggi ada di tangan rakyat. Secara prinsip, rakyatlah yang memiliki/memegang kedaulatan itu. Dalam batas-batas tertentu kedaulatan rakyat itu dipercayakan kepada wakil-wakil rakyat di MPR (DPR/DPD) dan DPRD.
- d. Demokrasi dengan rule of law. Hal ini mempunyai empat makna penting. Pertama, kekuasaan negara Republik Indonesia itu harus mengandung, melindungi, serta mengembangkan kebenaran hukum (legal truth) bukan demokrasi ugul-ugalan, demokrasi dagelan, atau demokrasi manipulatif. Kedua, kekuasaan negara itu memberikan keadilan hukum (legal justice) bukan demokrasi yang terbatas pada keadilan formal dan pura-pura. Ketiga, kekuasaan negara itu menjamin kepastian hukum (legal security) bukan demokrasi yang membiarkan kesemrawutan atau anarki. Keempat, kekuasaan negara itu mengembangkan manfaat atau kepentingan hukum (legal interest), seperti kedamaian dan pembangunan, bukan demokrasi yang justru mempopulerkan fitnah dan hujatan atau menciptakan perpecahan, permusuhan, dan kerusakan.
- e. Demokrasi dengan pemisahan kekuasaan negara. Artinya, demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bukan saja mengakui kekuasaan negara Republik Indonesia yang tidak tak terbatas secara hukum, melainkan juga demokrasi itu dikuatkan dengan pemisahan kekuasaan negara dan diserahkan kepada badan-badan negara yang bertanggung jawab. Jadi demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengenal semacam pembagian dan pemisahan kekuasaan (division and separation of power), dengan sistem pengawasan dan perimbangan (check and balances).
- f. Demokrasi dengan hak asasi manusia, Artinya, demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengakui hak asasi manusia yang tujuannya bukan saja menghormati hak-hak asas tersebut, melainkan terlebih-lebih untuk meningkatkan martabat dan derajat manusia seutuhnya.
- g. Demokrasi dengan pengadilan yang merdeka. Artinya, demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menghendaki diberlakukannya sistem pengadilan yang merdeka (independen) yang memberi peluang seluas-luasnya kepada semua pihak yang berkepentingan untuk mencari dan menemukan hukum yang seadil-adilnya. Di muka pengadilan yang merdeka itu penggugat dengan pengacaranya, penuntut umum dan terdakwa dengan pengacaranya mempunyai hak yang sama untuk mengajukan konsiderans (pertimbangan), dalil-dalil, fakta-fakta, saksi, alat pembuktian, dan petitumnya.
- h. Demokrasi dengan otonomi daerah. Artinya, otonomi daerah merupakan pembatasan terhadap kekuasaan negara, khususnya kekuasaan legislatif dan eksekutif di tingkat pusat, dan lebih khusus lagi pembatasan atas kekuasaan Presiden. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara jelas memerintahkan dibentuknya daerah-daerah otonom pada propinsi dan kabupaten/kota. Dengan Peraturan Pemerintah, daerah-daerah otonom itu dibangun dan disiapkan untuk

- mampu mengatur dan menyelenggarakan urusan-urusan pemerintahan sebagai urusan rumah tangganya sendiri yang diserahkan oleh Pemerintah Pusat kepadanya.
- i. Demokrasi dengan kemakmuran. Artinya, demokrasi itu bukan hanya soal kebebasan dan hak, bukan hanya soal kewajiban dan tanggung jawab, bukan pula hanya soal mengorganisir kedaulatan rakyat atau pembagian kekuasaan kenegaraan. Demokrasi itu bukan pula hanya soal otonomi daerah dan keadilan hukum. Sebab bersamaan dengan itu semua, demokrasi menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 itu ternyata ditujukan untuk membangun negara kemakmuran (welfare state) oleh dan untuk sebesar-besarnya rakyat Indonesia.
 - j. Demokrasi yang berkeadilan sosial. Artinya, Demokrasi menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menggariskan keadilan sosial di antara berbagai kelompok, golongan, dan lapisan masyarakat. Tidak ada golongan, lapisan, kelompok, satuan, atau organisasi yang jadi anak emas, yang diberi berbagai keistimewaan atau hak-hak khusus.

Demokrasi Pancasila memiliki nilai lebih jika dibandingkan dengan demokrasi di negara lain. Apa nilai lebihnya? Demokrasi Pancasila mengandung beberapa nilai moral yang bersumber dari Pancasila, yaitu:

- a. Persamaan bagi seluruh rakyat Indonesia.
- b. Keseimbangan antara hak dan kewajiban.
- c. Pelaksanaan kebebasan yang dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri dan orang lain.
- d. Mewujudkan rasa keadilan sosial.
- e. Pengambilan keputusan dengan musyawarah mufakat.
- f. Mengutamakan persatuan nasional dan kekeluargaan.
- g. Menjunjung tinggi tujuan dan cita-cita nasional.

2. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia

Dalam perjalanan sejarah ketatanegaraan negara kita, semua konstitusi yang pernah berlaku menganut prinsip demokrasi. Hal ini dapat dilihat misalnya:

- a. Dalam Pasal 1 ayat (2) UUD 1945 (sebelum diamandemen) berbunyi “kedaulatan adalah di tangan rakyat, dan dilakukan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat”.
- b. Dalam Pasal 1 ayat (2) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (setelah diamandemen) berbunyi “kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar”.
- c. Dalam konstitusi Republik Indonesia Serikat, Pasal 1:
 - 1) Ayat (1) berbunyi “*Republik Indonesia Serikat yang merdeka dan berdaulat ialah suatu negara hukum yang demokrasi dan berbentuk federasi*”
 - 2) Ayat (2) berbunyi “*Kekuasaan kedaulatan Republik Indonesia Serikat dilakukan oleh pemerintah bersama-sama Dewan Perwakilan Rakyat dan Senat*”
- d. Dalam UUDS 1950 Pasal 1:
 - 1) Ayat (1) berbunyi “*Republik Indonesia yang merdeka dan berdaulat ialah suatu negara hukum yang demokratis dan berbentuk kesatuan*”
 - 2) Ayat (2) berbunyi “*Kedaulatan Republik Indonesia adalah ditangan rakyat dan dilakukan oleh pemerintah bersama-sama dengan Dewan Perwakilan rakyat*”

Dari keempat konstitusi tersebut, kita dapat melihat secara jelas bahwa secara normatif Indonesia adalah negara demokrasi. Akan tetapi yang menjadi persoalan apakah konstitusi tersebut melahirkan suatu sistem yang demokratis? Nah, untuk melihat apakah suatu sistem pemerintahan adalah sistem yang demokratis atau tidak, dapat dilihat dari indikator-indikator

yang dirumuskan oleh Affan Gaffar dalam bukunya yang berjudul Politik Indonesia;Transisi Menuju Demokrasi (2004:7-9) berikut ini:

- a) Akuntabilitas
- b) Rotasi kekuasaan
- c) Rekrutmen politik yang terbuka
- d) Pemilihan Umum
- e) Pemenuhan hak-hak dasar

1. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1945-1949
2. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1949-1959
3. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1959-1965
4. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1965-1998
5. Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Periode 1998 - sekarang

VII. Metode Pembelajaran

-) Ceramah
-) Diskusi

VIII. Media Pembelajaran

-) Proyektor
-) Laptop
-) Spidol
-) White Broad

IX. Sumber Belajar

-) Buku Modul/LKS PPkn
-) Internet

X. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">) Memberikan salam) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan) 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Religious o Kepedulian o Percaya diri o Nasionalis

	<p>) Guru memberikan motivasi dan bersyukur atas nikmat sehat sehingga bisa menjalankan aktifitas hari.</p> <p>) Guru menyampaikan topik tentang “Pelaksanaan demokrasi di Indonesia”, namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, guru menanyakan tugas kelompok pada minggu pertama, salah satu kelompok diminta untuk membacakan hasil pengamatannya. Hasil tugas kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian.</p> <p>) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk mengamati Gambar yang terdapat pada buku teks pelajaran PPkn kelas XI.</p> <p>) Menanya</p>	65 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Gemar membaca o Disiplin o Toleransi o Percaya diri o Kemandirian

	<p>Peserta didik di beri motivasi untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan gambar. Masing-masing dengan pertanyaan yang berbeda.</p> <p>J Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI atau buku lain yang relevan, internet; web dan media sosial lainnya. ✓ Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok untuk mencari informasi mengenai pelaksanaan demokrasi di Indonesia dari berbagai kurun waktu. ✓ Kelompok 1: Pelaksanaan demokrasi di Indonesia periode 1945 – 1949. ✓ Kelompok 2: pelaksanaan demokrasi di Indonesia periode 1949 – 1959. ✓ Kelompok 3: Pelaksanaan demokrasi di Indonesia periode 1959 – 1965. ✓ Kelompok 4: Pelaksanaan demokrasi 		
--	---	--	--

	<p>di Indonesia periode 1965 – 1998.</p> <p>✓ Kelompok 5: Pelaksanaan demokrasi di Indonesia periode 1998 – sekarang.</p> <p>) Mengasosiasi Peserta didik melakukan analisis/diskusi terhadap karakteristik pelaksanaan demokrasi dalam berbagai berbagai kurun waktu.</p> <p>) Mengkomunikasikan Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya secara lisan. Masing-masing kelompok saling menanggapi jawaban kelompok lain</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.</p> <p>) Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.</p> <p>) Guru menanamkan kesadaran berkonstitusi dan dilanjutkan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME karena kegiatan</p>	15menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Religious ○ Jujur ○ Percaya Diri ○ Tanggung Jawab

	berjalan dengan baik dan lancar.		
--	----------------------------------	--	--

XI. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam Observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan serta aspek kerjasama kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk mengerjakan Tugas Mandiri

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

4. Pembelajaran Remedial

Program Pembelajaran Remedial

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

1. Jelaskan yang dimaksud monarki!
2. Bagaimana proses menuju demokrai?
3. Mengapa pemberdayaan ekonomi harus dipenuhi?
4. Bagaimana ciri khas pemerintahan Orde Baru?
5. Bagaimana sebutan untuk demokrasi pada masa Orde Baru?

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel : 78

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN	KD/INDIKATOR YANG TIDAK DIKUASAI	NO SOAL YANG DIKERJAKAN	HASIL
----	------------	---------------	----------------------------------	-------------------------	-------

				DALAM TES ULANG	
1					
2					
3					
4					
5					

5. Pembelajaran Pengayaan

Program Pembelajaran Pengayaan

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel :78

NO	NAMA SISWA	NILAI	ULANGAN BENTUK PENGAYAAN
1			1. Kapan pernyataan penunduran diri presiden Soeharto?
2			
3			2. Uraikan pendapat anda tentang pemerintahan yang dijalankan oleh sekelompok orang!
4			
5			3. Jelaskan maksud adil dalam pemilu! 4. Sebutkan salah satu sarat penting demokrasi! 5. Tuliskan tujuan dari demokratisasi!

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PKNH

Retno Wardani, M. Pd i

Pratiwi Hestu Utami

NIP.197511182005012003

NIM.13401244009

dst															
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

RUBRIK PENSKORAN

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
-----	-------------------------	-------------------------

1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik

2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Menghindari konflik atau pertentangan dalam pergaulan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator

2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

2) Penilaian Pengetahuan

Tugas Mandiri

NO	Indikator Demokrasi	Periode 1945-1949	Periode 1949-1959	Periode 1959-1965	Periode 1965-1998	Periode 1998-sekarang
1	Akuntabilitas					
2	Rotasi kekuasaan					
3	Pola rekrutmen politik					
4	Pelaksanaan Pemilihan Umum					
5	Pemenuhan hak-hak dasar warga negara					

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang hak asasi manusia dalam Pancasila.

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/argumentasi				Memberi masukan/saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Keterangan : di isi dengan tanda cek ()

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan menjawab / Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Memberi masukan/saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27. FK/2016
		Tanggal Terbit : 20 Juli 2016
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 1-16

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

I. Identitas

Nama Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 2x45menit

II. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

III. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.3 Menghayati budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah, mufakat dan kesadaran bernegara kesatuan dalam konteks NKRI.
- 3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 4.3 Menyaji hasil analisis tentang perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

IV. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.3.1 Memahami persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- 1.3.2 Mencerminkan perilaku menghargai dan menghormati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- 2.3.1 Mengedepankan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah, mufakat dan kesadaran bernegara kesatuan dalam konteks NKRI
- 2.3.2 Menunjukkan perilaku toleransi dan menghargai pendapat orang lain
- 3.3.1 Menjelaskan pentingnya kehidupan yang demokratis
- 3.3.2 Mendiskripsikan perilaku yang mendukung tegaknya nilai-nilai demokrasi
- 4.3.1 Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan upaya menegakan nilai-nilai demokrasi
- 4.3.2 Mengkomunikasikan hasil identifikasi perilaku yang mencerminkan upaya menegakan nilai-nilai demokrasi.

V. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Menunjukkan perilaku menghargai dan menghormati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Menjunjung tinggi budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah, mufakat dan kesadaran bernegara kesatuan dalam konteks NKRI.
4. Menunjukkan perilaku toleransi dan menghargai pendapat orang lain.
5. Menjelaskan pentingnya kehidupan yang demokratis.
6. Mendiskripsikan perilaku yang mendukung tegaknya nilai-nilai demokrasi.
7. Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan upaya menegakan nilai-nilai demokrasi.
8. Menyaji hasil identifikasi perilaku yang mencerminkan upaya menegakan nilai-nilai demokrasi.

VI. Materi Pembelajaran

Membangun Demokrasi untuk Indonesia

1. **Pentingnya Kehidupan yang Demokratis**

Pada hakikatnya sebuah negara dapat disebut sebagai negara yang demokratis, apabila di dalam pemerintahan tersebut rakyat memiliki persamaan di depan hukum, memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembuatan keputusan, dan memperoleh pendapatan yang layak karena terjadi distribusi pendapatan yang adil, serta memiliki kebebasan yang bertanggung jawab. Mari kita uraikan makna masing-masing.

a) Persamaan kedudukan di muka hukum

Hukum itu mengatur bagaimana seharusnya penguasa bertindak, bagaimana hak dan kewajiban dari penguasa dan juga rakyatnya. Semua rakyat memiliki kedudukan yang sama di depan hukum.

b) Partisipasi dalam pembuatan keputusan

Dalam negara yang menganut sistem politik demokrasi, kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat dan pemerintahan dijalankan berdasarkan kehendak rakyat. Aspirasi dan kemauan rakyat harus dipenuhi dan pemerintahan dijalankan berdasarkan konstitusi yang merupakan arah dan pedoman dalam melaksanakan hidup bernegara.

c) Distribusi pendapatan secara adil

Dalam negara demokrasi, semua bidang dijalankan dengan berdasarkan prinsip keadilan termasuk di dalam bidang ekonomi. Semua warga negara berhak memperoleh pendapatan yang layak.

d) Kebebasan yang bertanggungjawab

Dalam sebuah negara yang demokratis, terdapat empat kebebasan yang sangat penting, yaitu kebebasan beragama, kebebasan pers, kebebasan mengeluarkan pendapat, dan kebebasan berkumpul. Empat kebebasan ini merupakan Hak Asasi Manusia yang harus dijamin keberadaannya oleh negara. Akan tetapi dalam pelaksanaannya mesti bertanggung jawab, artinya kebebasan yang dimiliki oleh setiap warga negara tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku.

2. Perilaku yang Mendukung Tegaknya Nilai-nilai Demokrasi

Untuk menjalankan kehidupan demokratis, kita bisa memulainya dengan cara menampilkan beberapa prinsip di bawah ini dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- a) membiasakan diri untuk berbuat sesuai dengan aturan main atau hukum yang berlaku;
- b) membiasakan diri bertindak demokratis dalam segala hal;
- c) membiasakan diri menyelesaikan persoalan dengan musyawarah;
- d) membiasakan diri mengadakan perubahan secara damai tidak dengan kekerasan;
- e) membiasakan diri untuk memilih pemimpin-pemimpin melalui cara-cara yang demokratis;
- f) selalu menggunakan akal sehat dan hati nurani luhur dalam musyawarah;

- g) selalu mempertanggungjawabkan hasil keputusan musyawarah baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat, bangsa dan negara bahkan secara pribadi;
- h) menuntut hak setelah melaksanakan kewajiban;
- i) menggunakan kebebasan dengan rasa tanggung jawab;
- j) mau menghormati hak orang lain dalam menyampaikan pendapat;
- k) membiasakan diri memberikan kritik yang bersifat membangun.

VII. Metode Pembelajaran

-) Ceramah
-) Diskusi

VIII. Media Pembelajaran

-) Proyektor
-) Laptop
-) Spidol
-) White Broad

IX. Sumber Belajar

-) Buku Modul/LKS PPkn
-) Internet

X. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">) Memberikan salam) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)) Guru memberikan motivasi dan bersyukur atas nikmat sehat sehingga bisa 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Religious o Kepedulian o Percaya diri o Nasionalis

	<p>menjalankan aktifitas hari.</p> <p>) Guru menegaskan topik pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk membaca Buku Pelajaran PPKn Kelas XI Bab 3, Sub bab C. Membangun demokrasi untuk Indonesia.</p> <p>) Menanya Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang sudah dibaca, guru mengarahkan peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pentingnya kehidupan yang demokratis.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber selain Buku Pelajaran PPKn Kelas XI yaitu dari internet; web, media sosial</p>	65 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Gemar membaca o Disiplin o Toleransi o Percaya diri o Kemandirian

lainnya dalam mencari contoh-contoh perwujudan karakteristik negara demokratis dalam berbagai lingkungan dan contoh-contoh perilaku yang mencerminkan upaya menegakan nilai-nilai demokrasi dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan bangsa dan negara

) Mengasosiasi

Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas mandiri yaitu menganalisis pelaksanaan karakteristik negara demokrasi dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara dan menyimpulkan bentuk perilaku yang mencerminkan upaya menegakan nilai-nilai demokrasi dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan bangsa dan negara.

) Mengkomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas

	secara bergantian sedangkan kelompok lain memberikan tanggapan.		
3.	<p>Penutup</p> <p>) Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</p> <p>) Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.</p> <p>) Guru menanamkan kesadaran berkonstitusi dan dilanjutkan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME karena kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.</p>	15menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Religious ○ Jujur ○ Percaya Diri ○ Tanggung Jawab

XI. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam Observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan serta aspek kerjasama kelompok. Guru juga mendorong peserta didik untuk mengerjakan rubrik Penilaian Diri untuk mengukur kecenderungan sikap dan perilaku peserta didik.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dalam bentuk penugasan dan peserta didik diminta untuk mengerjakan uji kompetensi Bab 3.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dapat dilakukan guru dengan melakukan praktik belajar kewarganegaraan yaitu membuat simulasi skenario tahapan Pemilihan Umum.

4. Pembelajaran Remedial

Program Pembelajaran Remedial

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

1. Jelaskan yang dimaksud monarki!
2. Bagaimana proses menuju demokrai?
3. Mengapa pemberdayaan ekonomi harus dipenuhi?
4. Bagaimana ciri khas pemerintahan Orde Baru?
5. Bagaimana sebutan untuk demokrasi pada masa Orde Baru?

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel : 78

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN	KD/INDIKATOR YANG TIDAK DIKUASAI	NO SOAL YANG DIKERJAKAN DALAM TES ULANG	HASIL
1					
2					
3					
4					
5					

5. Pembelajaran Pengayaan

Program Pembelajaran Pengayaan

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

Rencana Program Remedial :

NO	NAMA SISWA	NILAI	ULANGAN BENTUK PENGAYAAN
1			1. Kapan pernyataan penunduran diri presiden Soeharto? 2. Uraikan pendapat anda tentang pemerintahan yang dijalankan oleh sekelompok orang! 3. Jelaskan maksud adil dalam pemilu! 4. Sebutkan salah satu sarat penting demokrasi! 5. Tuliskan tujuan dari demokratisasi!
2			
3			
4			
5			

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PKNH

Retno Wardani, M. Pd i

Pratiwi Hestu Utami

NIP.197511182005012003

NIM.13401244009

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

1) Penilaian Sikap

FORMAT PENILAIAN OBSERVASI
SIKAP SPRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru pada saat dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Pada kolom sikap spiritual dan sosial, tuliskan skor angka 1-4. Kemudian, tuliskan jumlah dan rata-rata skor pada kolom yang tersedia. Konversikan rata-rata skor tersebut ke dalam nilai kualitatif berikut ini

Interval	Nilai Kualitatif
3,66 – 4,00	SB (Sangat Baik)
2,66 – 3,33	B (Baik)
1,66 – 2,33	C (Cukup)
< 1,33	K (Kurang)

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta 1
 Kelas : XI
 Kompetensi Dasar :
 Materi Pokok :
 Periode Penilaian :s.d

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual dan Sosial										Total Skor	Rata-Rata	Nilai Kualitatif	Deskripsi
		1. Jujur	2. Disiplin	3. Tangg. jawab	4. Toleran	5. Gting Royong	6. Kerjasama	7. Santun	8. Damai	9. Responsif	10. Proaktif				
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															

dst															
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

RUBRIK PENSKORAN

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
-----	-------------------------	-------------------------

1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik

2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Menghindari konflik atau pertentangan dalam pergaulan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator

2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

2) Penilaian Pengetahuan

Bentuk Instrumen Soal

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
Menganalisis perkembangan demokrasi dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Tes Tertulis	Uraian	Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat! 1. Apa yang dimaksud dengan demokrasi? 2. Jelaskan macam-macam demokrasi. 3. Jelaskan soko guru demokrasi universal. 4. Jelaskan nilai demokrasi Pancasila jika dibandingkan dengan demokrasi lainnya. 5. Buktikan bahwa negara Indonesia adalah negara demokratis baik secara normatif maupun empirik. 6. Kemukakan prinsip-prinsip yang perlu dilaksanakan untuk mewujudkan kehidupan yang demokratis.

Skor penilaian:

Untuk jawaban benar no 1 mendapatkan skor 10 poin

Untuk jawaban benar no 2 mendapatkan skor 10 poin

Untuk jawaban benar no 3 mendapatkan skor 10 poin

Untuk jawaban benar no 4 mendapatkan skor 10 poin

Untuk jawaban benar no 5 mendapatkan skor 10 poin

Untuk jawaban benar no 6 mendapatkan skor 10 poin

Skor nilai maksimal $\frac{6}{6} = 10$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang hak asasi manusia dalam Pancasila.

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ argumentasi				Memberi masukan/ saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Keterangan : di isi dengan tanda cek ()

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan menjawab / Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak

		<p>rasional, dan tidak jelas</p> <p>Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas</p>
3	Memberi masukan/saran	<p>Skor 4, apabila selalu memberi masukan</p> <p>Skor 3, apabila sering memberi masukan</p> <p>Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan</p> <p>Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan</p>

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27. FK/2016
		Tanggal Terbit : 20 Juli 2016
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 1-17

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

I. Identitas

Nama Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 2x45menit

II. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

III. Kompetensi Dasar

- 1.4 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.4 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum).
- 3.4 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

4.4 Menyaji hasil analisis tentang sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara dan pemerintahan daerah menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

IV. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.4.1 Memahami persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

1.4.2 Mencerminkan perilaku menghargai dan menghormati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

2.4.1 Melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)

2.4.2 Mencerminkan perilaku yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)

3.4.1 Memahami macam-macam kekuasaan Negara

3.4.2 Menganalisis konsep pembagian kekuasaan di Indonesia

4.4.1 Mengkomunikasikan hasil analisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Republik Indonesia

V. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

2. Menunjukkan perilaku menghargai dan menghormati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

3. Melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)

4. Mencerminkan perilaku yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)

5. Memahami macam-macam kekuasaan Negara.

6. Menganalisis konsep pembagian kekuasaan di Indonesia.

7. Menyaji hasil analisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan Republik Indonesia.

VI. Materi Pembelajaran

Sistem Pembagian Kekuasaan Negara Republik Indonesia

1. Macam-macam Kekuasaan Negara

Negara tentu saja mempunyai kekuasaan, karena pada dasarnya negara merupakan organisasi kekuasaan. Dengan kata lain, bahwa negara memiliki banyak sekali kekuasaan. Kekuasaan negara merupakan kewenangan negara untuk mengatur seluruh rakyatnya untuk mencapai keadilan dan kemakmuran, serta keteraturan.

Apa saja kekuasaan negara itu? Kekuasaan negara banyak sekali macamnya. Menurut John Locke sebagaimana dikutip oleh Astim Riyanto dalam bukunya yang berjudul Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya (2006:273), kekuasaan negara itu dapat dibagi menjadi tiga macam kekuasaan yaitu:

- a) Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- b) Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang
- c) Kekuasaan federatif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan hubungan luar negeri.

Selain John Locke, ada tokoh lain yang berpendapat tentang kekuasaan negara, yaitu Montesquieu. Montesquieu sebagaimana dikutip oleh Astim Riyanto dalam bukunya yang berjudul Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya (2006:273)

- a) Kekuasaan legislatif, yaitu kekuasaan untuk membuat atau membentuk undang-undang
- b) Kekuasaan eksekutif, yaitu kekuasaan untuk melaksanakan undang-undang
- c) Kekuasaan yudikatif, yaitu kekuasaan untuk mempertahankan undang-undang, termasuk kekuasaan untuk mengadili setiap pelanggaran terhadap undang-undang.

Pendapat yang dikemukakan oleh Montesquieu merupakan penyempurnaan dari pendapat John Locke. Kekuasaan federatif oleh Montesquieu dimasukkan ke dalam kekuasaan eksekutif dan fungsi mengadili dijadikan kekuasaan yang berdiri sendiri. Ketiga kekuasaan tersebut dilaksanakan oleh lembaga-lembaga yang berbeda dan sifatnya terpisah. Oleh karena itu teori Montesquieu ini dinamakan dengan Trias Politica.

2. Konsep Pembagian Kekuasaan di Indonesia

Mohammad Kusnardi dan Hermaily Ibrahim dalam bukunya yang berjudul Pengantar Hukum Tata Negara (1983:140) menyatakan bahwa istilah pemisahan kekuasaan (separation of powers) dan pembagian kekuasaan (divisions of power) merupakan dua istilah yang memiliki pengertian berbeda satu sama lainnya. Pemisahan kekuasaan berarti kekuasaan negara itu terpisah-pisah dalam beberapa

bagian, baik mengenai organnya maupun fungsinya. Dengan kata lain, lembaga pemegang kekuasaan negara yang meliputi lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif merupakan lembaga yang terpisah satu sama lainnya, berdiri sendiri tanpa memerlukan koordinasi dan kerjasama. Setiap lembaga menjalankan fungsinya masing-masing. Contoh negara yang menganut mekanisme pemisahan kekuasaan adalah Amerika Serikat.

Berbeda dengan mekanisme pemisahan kekuasaan, di dalam mekanisme pembagian kekuasaan, kekuasaan negara itu memang dibagi-bagi dalam beberapa bagian (legislatif, eksekutif dan yudikatif), tetapi tidak dipisahkan. Hal ini membawa konsekuensi bahwa diantara bagian-bagian itu dimungkinkan ada koordinasi atau kerjasama. Mekanisme pembagian ini banyak sekali dilakukan oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia.

Penerapan pembagian kekuasaan di Indonesia terdiri atas dua bagian, yaitu pembagian kekuasaan secara horizontal dan pembagian kekuasaan secara vertikal.

a) Pembagian kekuasaan secara horizontal

Pembagian kekuasaan secara horizontal yaitu pembagian kekuasaan menurut fungsi lembaga-lembaga tertentu (legislatif, eksekutif dan yudikatif). Berdasarkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, secara horizontal pembagian kekuasaan negara dilakukan pada tingkatan pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah. Pembagian kekuasaan pada tingkatan pemerintahan pusat berlangsung antara lembaga-lembaga negara yang sederajat. Pembagian kekuasaan pada tingkat pemerintahan pusat mengalami pergeseran setelah terjadinya perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pergeseran yang dimaksud adalah pergeseran klasifikasi kekuasaan negara yang umumnya terdiri atas tiga jenis kekuasaan (legislatif, eksekutif dan yudikatif) menjadi enam kekuasaan negara;

- 1) Kekuasaan konstitutif
- 2) Kekuasaan eksekutif
- 3) Kekuasaan legislatif
- 4) Kekuasaan yudikatif
- 5) Kekuasaan eksaminatif/inspektif
- 6) Kekuasaan moneter

b) Pembagian kekuasaan secara vertikal

Pembagian kekuasaan secara vertikal merupakan pembagian kekuasaan menurut tingkatannya, yaitu pembagian kekuasaan antara beberapa tingkatan pemerintahan. Pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pembagian kekuasaan secara vertikal muncul sebagai konsekuensi dari diterapkannya asas desentralisasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan asas tersebut, Pemerintah Pusat menyerahkan wewenang pemerintahan kepada pemerintah daerah otonom (provinsi dan kabupaten/kota) untuk mengurus dan mengatur sendiri urusan pemerintahan di daerahnya, kecuali urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat, yaitu kewenangan yang berkaitan dengan politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi, agama, moneter dan fiskal. Hal tersebut ditegaskan dalam Pasal 18 ayat (5) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

VII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi

VIII. Media Pembelajaran

- Proyektor
- Laptop
- Spidol
- White Broad

IX. Sumber Belajar

- Buku Modul/LKS PPkn
- Internet

X. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Memberikan salam <input type="checkbox"/> Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan) 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Religious <input type="checkbox"/> Kepedulian <input type="checkbox"/> Percaya diri <input type="checkbox"/> Nasionalis

	<p>) Guru memberikan motivasi dan bersyukur bahwa Negara Indonesia memiliki sistem pemerintahan yang demokratis sehingga setiap warga Negara mempunyai hak, kewajiban dan kedudukan yang sama dalam pemerintahan.</p> <p>) Guru menyampaikan topik tentang memahami sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara RI dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta informasi kegiatan yang akan dilaksanakan.</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang terdapat pada Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI.</p> <p>) Menanya ✓ Peserta didik dapat diberi motivasi untuk mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka amati dari gambar. ✓ Guru menjawab</p>	65 menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Gemar membaca ○ Disiplin ○ Toleransi ○ Percaya diri ○ Kemandirian

pertanyaan-
pertanyaan yang
diajukan peserta
didik dan dapat juga
memberikan
kesempatan peserta
didik lain untuk
menjawabnya.

) **Mengumpulkan**

Informasi

peserta didik secara
berkelompok dianjurkan
untuk menggunakan
sumber lain dari
internet; web, media
sosial lainnya dalam
mempelajari sistem
pembagian kekuasaan
negara RI yang meliputi
macam-macam
kekuasaan negara dan
konsep pembagian
kekuasaan di Indonesia.

) **Mengasosiasi**

Peserta didik
menyimpulkan konsep
pembagian kekuasaan
di Indonesia dikaitkan
dengan pembagian
tugas dan wewenang
lembaga negara menurut
UUD Negara Republik
Indonesia Tahun 1945.

) **Mengkomunikasikan**

✓ Peserta didik
mempresentasikan
hasil tugas kelompok
secara bergantian dan

	<p>peserta didik lain diminta untuk menanggapi atau melengkapi jawabannya.</p> <p>✓ Hasil pekerjaan kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari guru.</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.</p> <p>) Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini.</p> <p>) Guru memberikan penanaman kesadaran berkonstitusi dan menutup kegiatan dengan mengucap rasa syukur kepada Tuhan YME karena telah berjalan baik dan lancar.</p>	15menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Religious ○ Jujur ○ Percaya Diri ○ Tanggung Jawab

XI. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama dalam kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok yaitu identifikasi wewenang lembaga-lembaga negara.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil tugas kelompoknya.

4. Pembelajaran Remedial

Program Pembelajaran Remedial

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

1. Apa tujuan pengesahan perubahan UUD 1945 dalam menuntaskan reformasi konstitusi?
2. Apa isi UU No.44 Tahun 1950?
3. Bagaimana bunyi pasal 129 UUD 1945?
4. Siapa yang membentuk fraksi?
5. Tuliskan apa yang dinyatakan dalam pasal 69 ayat (1) berdasarkan konstitusi RIS!

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel : 78

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN	KD/INDIKATOR YANG TIDAK DIKUASAI	NO SOAL YANG DIKERJAKAN DALAM TES ULANG	HASIL
1					
2					
3					
4					
5					

5. Pembelajaran Pengayaan

Program Pembelajaran Pengayaan

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel :78

NO	NAMA SISWA	NILAI	ULANGAN BENTUK PENGAYAAN
1			1. Terangkan yang diatur dalam TAP MPR No. III/MPR/2000!
2			
3			2. Tuliskan yang dibahas dalam pasal 115 dan pasal 116 UUD 1945! 3. Apa yang tidak dapat diusulkan MPR saat mengubah UUD? 4. Siapakah yang melakukan fungsi edukatif? 5. Apakah yang diatur dalam pasal 113 dan pasal 114 UUD 1945?

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Retno Wardani, M. Pd i

NIP.197511182005012003

Mahasiswa PKnH

Pratiwi Hestu Utami

NIM.13401244009

dst															
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

RUBRIK PENSKORAN

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
-----	-------------------------	-------------------------

1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik

2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Menghindari konflik atau pertentangan dalam pergaulan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator

2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

2) Penilaian Pengetahuan

Tugas Kelompok

Lakukanlah identifikasi terhadap tugas dan wewenang setiap lembaga negara yang tercantum dalam tabel di bawah ini. Untuk melakukan kegiatan tersebut, kalian bisa membaca UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan peraturan-peraturan perundang-undangan yang relevan. Tulislah hasil identifikasi kalian pada tabel di bawah ini.

NO	Nama Lembaga Negara	Dasar Hukum	Tugas dan Wewenang
1	Majelis Permusyawaratan Rakyat		
2	Dewan Perwakilan Rakyat		
3	Dewan Perwakilan Daerah		
4	Presiden		

5	Mahkamah Agung		
6	Mahkamah Konstitusi		
7	Komisi Yudisial		
8	Badan Pemeriksa Keuangan		
9	Bank Indonesia		

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang hak asasi manusia dalam Pancasila.

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/argumentasi				Memberi masukan/saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Keterangan : di isi dengan tanda cek ()

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya

		<p>Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya</p> <p>Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.</p>
2	Kemampuan menjawab / Argumentasi	<p>Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.</p> <p>Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas</p> <p>Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas</p> <p>Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas</p>
3	Memberi masukan/ saran	<p>Skor 4, apabila selalu memberi masukan</p> <p>Skor 3, apabila sering memberi masukan</p> <p>Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan</p> <p>Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan</p>

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27. FK/2016
		Tanggal Terbit : 20 Juli 2016
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 1-18

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

I. Identitas

Nama Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 2x45menit

II. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

III. Kompetensi Dasar

- 1.4 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.4 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum).
- 3.4 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

4.4 Menyaji hasil analisis tentang sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara dan pemerintahan daerah menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

IV. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.4.1 Memahami persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

1.4.2 Mencerminkan perilaku menghargai dan menghormati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

2.4.1 Melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)

2.4.2 Mencerminkan perilaku yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)

3.4.1 Menganalisis kedudukan dan fungsi kementerian Negara Republik Indonesia

3.4.2 Menganalisis kedudukan dan fungsi lembaga pemerintahan non kementerian

4.4.1 Menyaji hasil analisis terkait kedudukan dan fungsi kementerian dan lembaga pemerintah non kementerian

V. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

2. Menunjukkan perilaku menghargai dan menghormati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

3. Melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)

4. Mencerminkan perilaku yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)

5. Menganalisis kedudukan dan fungsi kementerian Negara Republik Indonesia.

6. Menganalisis kedudukan dan fungsi lembaga pemerintahan non kementerian.

7. Menyaji hasil analisis terkait kedudukan dan fungsi kementerian dan lembaga pemerintah non kementerian

VI. Materi Pembelajaran

Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non- Kementerian

1. Tugas Kementerian Negara Republik Indonesia

Kewenangan Presiden Republik Indonesia Menurut UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Kewenangan Presiden Republik Indonesia sebagai Kepala Negara	Kewenangan Presiden Republik Indonesia sebagai Kepala Pemerintahan
a. Memegang kekuasaan yang tertinggi atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara (Pasal 10).	a. Memegang kekuasaan pemerintahan (Pasal 4 ayat 1).
b. Menyatakan perang, membuat perdamaian dan perjanjian dengan negara lain dengan persetujuan DPR (Pasal 11 Ayat 1).	b. Mengajukan Rancangan Undang Undang kepada DPR (Pasal 5 ayat 1).
c. Membuat perjanjian internasional lainnya dengan persetujuan DPR (Pasal 11 Ayat 2).	c. Menetapkan peraturan pemerintah (Pasal 5 ayat 2).
d. Menyatakan keadaan bahaya (Pasal 12).	d. Membentuk suatu dewan pertimbangan yang bertugas memberikan nasihat dan pertimbangan kepada presiden (Pasal 16).
e. Mengangkat duta dan konsul. Dalam mengangkat duta, Presiden memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13 Ayat 1 dan 2).	e. Mengangkat dan memberhentikan menteri- menteri (Pasal 17 ayat 2).
f. Menerima penempatan duta negara lain dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 13 Ayat 3).	f. Membahas dan memberi persetujuan atas RUU bersama DPR serta mengesahkan RUU (Pasal 20 ayat 2 dan 4).
g. Memberi grasi, rehabilitasi dengan memperhatikan pertimbangan Mahkamah Agung (Pasal 14 Ayat 1).	g. Menetapkan peraturan pemerintah sebagai pengganti undang-undang dalam kegentingan yang memaksa (Pasal 22 ayat 1).
h. Memberi amnesti dan abolisi dengan memperhatikan pertimbangan DPR (Pasal 14 ayat 2).	h. Mengajukan RUU APBN untuk dibahas bersama DPR dengan memperhatikan pertimbangan DPD (Pasal 23 ayat 2).
i. Memberi gelar, tanda jasa, dan lain-lain tanda kehormatan yang diatur dengan undang-undang (Pasal 15).	i. Meresmikan keanggotaan BPK yang dipilih DPR dengan memperhatikan pertimbangan DPD (Pasal 23F ayat 1).
	j. Menetapkan hakim agung dari calon yang diusulkan Komisi Yudisial dan disetujui DPR (Pasal 24A ayat 3).
	k. Mengangkat dan memberhentikan

	<p>anggota Komisi Yudisial dengan persetujuan DPR (Pasal 24 B ayat 3).</p> <p>l. Mengajukan tiga orang calon hakim konstitusi dan menetapkan sembilan orang hakim konstitusi (Pasal 24 C ayat3)</p>
--	---

Tugas dan kewenangan Presiden yang sangat banyak ini tidak mungkin dikerjakan sendiri. Oleh karena itu Presiden memerlukan orang lain untuk membantunya. Dalam melaksanakan tugasnya, Presiden Republik Indonesia dibantu oleh seorang wakil presiden yang dipilih bersamaan dengannya melalui pemilihan umum, serta membentuk beberapa kementerian negara yang dipimpin oleh menteri-menteri negara. Menteri-menteri negara ini dipilih dan diangkat serta diberhentikan oleh Presiden sesuai dengan kewenangannya.

Keberadaan Kementerian Negara Republik Indonesia diatur secara tegas dalam Pasal 17 UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan:

- (1) *Presiden dibantu oleh menteri-menteri negara.*
- (2) *Menteri-menteri itu diangkat dan diberhentikan oleh Presiden.*
- (3) *Setiap menteri membidangi urusan tertentu dalam pemerintahan.*
- (4) *Pembentukan, pengubahan, dan pembubaran kementerian negara diatur dalam undang-undang.*

Kementerian Negara Republik Indonesia mempunyai tugas menyelenggarakan urusan tertentu dalam pemerintahan dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, yaitu:

- a) Penyelenggara perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya dan pelaksanaan kegiatan teknis dari pusat sampai ke daerah.
- b) Perumusan, penetapan, pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya, pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan Kementerian di daerah dan pelaksanaan kegiatan teknis yang berskala nasional.
- c) Perumusan dan penetapan kebijakan di bidangnya, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidangnya, pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya dan pengawasan atas pelaksanaan tugas di bidangnya.

Adapun urusan pemerintahan yang menjadi tanggung jawab kementerian negara terdiri atas:

- a) Urusan pemerintahan yang nomenklatur kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi urusan luar negeri, dalam negeri, dan pertahanan.

- b) Urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, meliputi urusan agama, hukum, keuangan, keamanan, hak asasi manusia, pendidikan, kebudayaan, kesehatan, sosial, ketenagakerjaan, industri, perdagangan, pertambangan, energi, pekerjaan umum, transmigrasi, transportasi, informasi, komunikasi, pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, kelautan, dan perikanan.
- c) Urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah, meliputi urusan perencanaan pembangunan nasional, aparatur negara, kesekretariatan negara, badan usaha milik negara, pertanahan, kependudukan, lingkungan hidup, ilmu pengetahuan, teknologi, investasi, koperasi, usaha kecil dan menengah, pariwisata, pemberdayaan perempuan, pemuda, olahraga, perumahan, dan pembangunan kawasan atau daerah tertinggal.

2. Klasifikasi Kementerian Negara Republik Indonesia

Kementerian Negara Republik Indonesia dapat diklasifikasikan berdasarkan urusan pemerintahan yang ditanganinya, yaitu:

- a) Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang nomenklatur/ nama kementeriannya secara tegas disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, terdiri atas:
 - 1) Kementerian Dalam Negeri
 - 2) Kementerian Luar Negeri
 - 3) Kementerian Pertahanan
- b) Kementerian yang menangani urusan pemerintahan yang ruang lingkupnya disebutkan dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, terdiri atas:
 - 1) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
 - 2) Kementerian Keuangan
 - 3) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
 - 4) Kementerian Perindustrian
 - 5) Kementerian Perdagangan
 - 6) Kementerian Pertanian
 - 7) Kementerian Kehutanan
 - 8) Kementerian Perhubungan
 - 9) Kementerian Kelautan dan Perikanan
 - 10) Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
 - 11) Kementerian Pekerjaan Umum
 - 12) Kementerian Kesehatan
 - 13) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 - 14) Kementerian Sosial
 - 15) Kementerian Agama

- 16) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
 - 17) Kementerian Komunikasi dan Informatika
- c) Kementerian yang menangani urusan pemerintahan dalam rangka penajaman, koordinasi, dan sinkronisasi program pemerintah, terdiri atas:
- 1) Kementerian Sekretariat Negara
 - 2) Kementerian Riset dan Teknologi
 - 3) Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
 - 4) Kementerian Lingkungan Hidup
 - 5) Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 - 6) Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
 - 7) Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal
 - 8) Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional
 - 9) Kementerian Badan Usaha Milik Negara
 - 10) Kementerian Perumahan Rakyat
 - 11) Kementerian Pemuda dan Olah Raga

Selain kementerian yang menangani urusan pemerintahan di atas, ada juga kementerian koordinator yang bertugas melakukan sinkronisasi dan koordinasi urusan kementerian-kementerian yang berada di dalam lingkup tugasnya. Kementerian koordinator, terdiri atas:

- a) Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan
- b) Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
- c) Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

3. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian

Selain memiliki kementerian negara, Republik Indonesia juga memiliki Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LPNK) yang dahulu namanya Lembaga Pemerintah Non-Departemen. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian merupakan lembaga negara yang dibentuk untuk membantu presiden dalam melaksanakan tugas pemerintahan tertentu. Lembaga Pemerintah Non-Kementerian berada di bawah presiden dan bertanggung jawab langsung kepada presiden melalui menteri atau pejabat setingkat menteri yang terkait.

Keberadaan LPNK diatur oleh Peraturan Presiden Republik Indonesia, yaitu Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non-Departemen.

VII. Metode Pembelajaran

-) Ceramah
-) Diskusi

VIII. Media Pembelajaran

-) Proyektor
-) Laptop
-) Spidol

) White Broad

IX. Sumber Belajar

) Buku Modul/LKS PPkn

) Internet

X. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>) Memberikan salam</p> <p>) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)</p> <p>) Guru menyampaikan topik tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian.</p> <p>) Guru menyampaikan topik dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p>	10 menit	<ul style="list-style-type: none">○ Religious○ Kepedulian○ Percaya diri○ Nasionalis
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>) Mengamati</p> <p>Peserta didik diminta untuk membaca wacana</p>	65 menit	<ul style="list-style-type: none">○ Gemar membaca○ Disiplin○ Toleransi

	<p>tentang memahami tugas Kementerian Negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintah non kementerian.</p> <p>) Menanya Peserta Didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan wacana tersebut masing-masing peserta didik dengan pertanyaan yang berbeda.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi Jika dimungkinkan Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari buku lain yang relevan, internet; web, media sosial lainnya terkait dengan kedudukan dan fungsi kementerian negara RI dan lembaga pemerintah non kementerian.</p> <p>) Mengasosiasi ✓ Dengan bimbingan guru peserta didik menyimpulkan pentingnya keberadaan kementerian negara dan lembaga non kementerian Negara dalam membantu tugas-tugas presiden menjalankan kekuasaan</p>		<ul style="list-style-type: none"> ○ Percaya diri ○ Kemandirian
--	--	--	---

	<p>pemerintahan.</p> <p>✓ Selanjutnya peserta didik diminta mengerjakan tugas secara berkelompok untuk menyimpulkan tugas dan fungsi kementerian Negara dan lembaga-lembaga pemerintah non kementerian (tugas kelompok)</p> <p>) Mengkomunikasikan</p> <p>✓ Peserta didik mempresentasikan hasil tugas kelompoknya secara lisan. Masing-masing kelompok saling menanggapi jawaban kelompok lainnya.</p> <p>✓ Hasil tugas kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian.</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>) Guru menanyakan peserta didik apakah sudah memahami materi yang telah dipelajari.</p> <p>) Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini.</p> <p>) Sebagai penutup guru menanamkan kesadaran berkonstitusi dan mengucapkan rasa</p>	15menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Religious ○ Jujur ○ Percaya Diri ○ Tanggung Jawab

	syukur karena kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.		
--	---	--	--

XI. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan yaitu mengerjakan tugas mandiri.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

4. Pembelajaran Remedial

Program Pembelajaran Remedial

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

1. Apa tujuan pengesahan perubahan UUD 1945 dalam menuntaskan reformasi konstitusi?
2. Apa isi UU No.44 Tahun 1950?
3. Bagaimana bunyi pasal 129 UUD 1945?
4. Siapa yang membentuk fraksi?
5. Tuliskan apa yang dinyatakan dalam pasal 69 ayat (1) berdasarkan konstitusi RIS!

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel : 78

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN	KD/INDIKATOR YANG TIDAK	NO SOAL YANG	HASIL
----	------------	---------------	-------------------------	--------------	-------

			DIKUASAI	DIKERJAKAN DALAM TES ULANG	
1					
2					
3					
4					
5					

5. Pembelajaran Pengayaan

Program Pembelajaran Pengayaan

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel :78

NO	NAMA SISWA	NILAI	ULANGAN BENTUK PENGAYAAN
1			1. Terangkan yang diatur dalam TAP MPR No. III/MPR/2000! 2. Tuliskan yang dibahas dalam pasal 115 dan pasal 116 UUD 1945! 3. Apa yang tidak dapat diusulkan MPR saat mengubah UUD? 4. Siapakah yang melakukan fungsi edukatif? 5. Apakah yang diatur dalam pasal 113 dan pasal 114 UUD 1945?
2			
3			

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PKNH

Retno Wardani, M. Pd i

NIP.197511182005012003

Pratiwi Hestu Utami

NIM.13401244009

dst																		
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

RUBRIK PENSKORAN

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
-----	-------------------------	-------------------------

1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik

2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Menghindari konflik atau pertentangan dalam pergaulan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator

2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

2) Penilaian Pengetahuan

Tugas Mandiri

Nah, setelah kalian membaca materi pembelajaran di atas, coba kalian kelompokkan kementerian negara Indonesia berdasarkan lingkup tugasnya. Tuliskan dalam tabel di bawah ini.

No	Lingkup Tugas	Nama Kementerian
1	Bidang Politik, Hukum dan Keamanan	
2	Bidang Perekonomian	
3	Bidang Kesejahteraan Rakyat	

Tugas Kelompok

Bacalah secara berkelompok buku sumber dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan keberadaan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian. Kemudian identifikasi tugas dan fungsi dari lembaga-lembaga yang disebutkan di atas. Tulislah hasil identifikasi kalian dalam tabel di bawah ini.

No	Nama Lembaga Pemerintah Non Kementerian	Tugas dan Fungsi
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang hak asasi manusia dalam Pancasila.

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ argumentasi				Memberi masukan/ saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Keterangan : di isi dengan tanda cek ()

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan menjawab / Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Memberi masukan/ saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27. FK/2016
		Tanggal Terbit : 20 Juli 2016
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 1-19

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

I. Identitas

Nama Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 2x45menit

II. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

III. Kompetensi Dasar

- 1.4 Menghayati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2.4 Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum).
- 3.4 Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

4.4 Menyaji hasil analisis tentang sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara dan pemerintahan daerah menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

IV. Indikator Pencapaian Kompetensi

1.4.1 Memahami persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

1.4.2 Mencerminkan perilaku menghargai dan menghormati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

2.4.1 Melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)

2.4.2 Mencerminkan perilaku yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)

3.4.1 Menganalisis kedudukan dan fungsi Pemerintahan Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

3.4.2 Menjelaskan kewenangan pemerintahan daerah

4.4.1 Membedakan kewenangan pemerintahan pusat dan daerah

4.4.2 Menyajikan hasil analisis tentang kedudukan dan fungsi pemerintahan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

V. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Memahami persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

2. Menunjukkan perilaku menghargai dan menghormati persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama dan kepercayaan, gender, golongan, budaya, dan suku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

3. Melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)

4. Mencerminkan perilaku yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)

5. Menganalisis kedudukan dan fungsi Pemerintahan Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Menjelaskan kewenangan pemerintahan daerah.
7. Membedakan kewenangan pemerintahan pusat dan daerah.
8. Menyajikan hasil analisis tentang kedudukan dan fungsi pemerintahan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

VI. Materi Pembelajaran

Kedudukan dan Fungsi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. Konsep Pemerintah Daerah

Keberadaan pemerintahan daerah secara tegas dijamin dan diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Pasal 18 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa yang dimaksud dengan pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

a) Penyelenggaraan urusan pemerintahan

Urusan pemerintahan yang diselenggarakan oleh pemerintahan daerah mencakup semua urusan pemerintahan kecuali beberapa urusan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat, yaitu kewenangan dalam bidang politik luar

b) Pemerintah daerah dan DPRD

Pemerintah daerah dan DPRD merupakan unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang mempunyai kedudukan yang sejajar. Sebagai penyelenggara pemerintahan daerah, Pemerintah Daerah berkedudukan sebagai lembaga eksekutif di daerah yang terdiri atas kepala daerah/wakil kepala daerah dan perangkat daerah, sedangkan DPRD berkedudukan sebagai lembaga legislatif di daerah yang anggotanya dipilih melalui pemilihan umum. Pemerintahan daerah memiliki dua tingkatan, yaitu:

- 1) Pemerintahan daerah provinsi dilaksanakan oleh pemerintah daerah provinsi (Gubernur/Wakil Gubernur dan perangkat daerah provinsi) dan DPRD Provinsi.
- 2) Pemerintahan daerah kabupaten/kota dilaksanakan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota (Bupati/Wakil Bupati atau Walikota/Wakil Walikota dan perangkat daerah kabupaten/kota) dan DPRD Kabupaten/Kota.

c) Asas otonomi dan tugas pembantuan

Asas otonomi adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah (provinsi dan kabupaten/kota) untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan

kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tugas perbantuan adalah penugasan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dengan kewajiban melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaannya kepada yang menugaskan. Konsekuensi penerapan asas ini adalah daerah memiliki hak dan kewajiban dalam pelaksanaan otonomi daerah yang diwujudkan dalam bentuk rencana kerja pemerintahan daerah dan dijabarkan dalam bentuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Adapun macam-macam hak dan kewajiban daerah dapat kalian lihat dalam tabel di bawah ini.

Hak dan Kewajiban Daerah Otonom Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

Hak Daerah Otonom	Kewajiban Daerah Otonom
<ul style="list-style-type: none"> a. mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya; b. memilih pimpinan daerah; c. mengelola aparatur daerah; d. mengelola kekayaan daerah; e. memungut pajak daerah dan retribusi daerah; f. mendapatkan bagi hasil dari pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang berada di daerah; g. mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah; dan h. mendapatkan hak lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. 	<ul style="list-style-type: none"> a. melindungi masyarakat, menjaga persatuan, kesatuan dan kerukunan nasional, serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia; b. meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat; c. mengembangkan kehidupan demokrasi; d. mewujudkan keadilan dan pemerataan; e. meningkatkan pelayanan dasar pendidikan; f. menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan; g. menyediakan fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak; h. mengembangkan sistem jaminan sosial; i. menyusun perencanaan dan tata ruang daerah; j. mengembangkan sumber daya produktif di daerah; k. melestarikan lingkungan hidup; l. mengelola administrasi kependudukan; m. melestarikan nilai sosial budaya; n. membentuk dan menerapkan peraturan perundang-undangan sesuai dengan kewenangannya; dan o. kewajiban lain yang diatur dalam

	peraturan perundang-undangan.
--	-------------------------------

Pemerintah pusat dan pemerintah daerah bukanlah lembaga yang terpisah atau berdiri sendiri tanpa adanya kontrol dan koordinasi. Pemerintah pusat dan pemerintahan daerah merupakan pelaku pembagian kekuasaan secara vertikal. Dengan kata lain hubungan antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah itu bersifat hierarkis. Begitu pula hubungan antara pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota juga bersifat hierarkis. Dengan kata lain pemerintah pusat memiliki kedudukan dan kewenangan yang lebih tinggi dibandingkan pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/ kota, pemerintahan provinsi memiliki kedudukan dan kewenangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pemerintahan kabupaten/kota.

2. Kewenangan Pemerintahan Daerah

Pemerintahan daerah diberi kewenangan untuk menjalankan seluruh urusan pemerintahan di daerah, kecuali beberapa kewenangan yang tidak diperkenankan dimiliki oleh daerah yaitu kewenangan dalam politik luar negeri, pertahanan, keamanan, peradilan/yustisi, moneter dan fiskal serta urusan agama. Keenam urusan tersebut merupakan kewenangan pemerintah pusat. Sebagaimana telah kalian ketahui, bahwa pemerintahan daerah itu terdiri atas pemerintahan daerah provinsi dan pemerintahan daerah kabupaten/kota.

Sekaitan urusan yang menjadi kewenangannya, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah telah mengklasifikasikan urusan pemerintahan daerah kedalam urusan wajib dan urusan pilihan. Urusan wajib dan urusan pilihan untuk pemerintahan daerah provinsi tentu saja berbeda dengan yang dimiliki oleh oleh pemerintahan daerah kabupaten/kota. Hal ini dikarenakan ruang lingkup urusan pemerintahan daerah provinsi lebih luas dibandingkan dengan pemerintahan daerah kabupaten/kota.

Urusan Wajib Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

Urusan Wajib Pemerintahan Daerah Provinsi	Urusan Wajib Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
a. perencanaan dan pengendalian pembangunan;	a. perencanaan dan pengendalian pembangunan;
b. perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang;	b. perencanaan, pemanfaatan, dan pengawasan tata ruang;
c. penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat;	c. penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat;
d. penyediaan sarana dan prasarana umum;	d. penyediaan sarana dan prasarana umum;
e. penanganan bidang kesehatan;	e. penanganan bidang kesehatan;
f. penyelenggaraan pendidikan dan alokasi sumber daya manusia potensial;	f. penyelenggaraan pendidikan;
	g. penanggulangan masalah sosial;

<p>g. penanggulangan masalah sosial lintas kabupaten/kota;</p> <p>h. pelayanan bidang ketenagakerjaan lintas kabupaten/kota;</p> <p>i. fasilitasi pengembangan koperasi, usaha kecil, dan menengah termasuk lintas kabupaten/kota;</p> <p>j. pengendalian lingkungan hidup;</p> <p>k. pelayanan pertanahan termasuk lintas kabupaten/kota;</p> <p>l. pelayanan kependudukan, dan catatan sipil;</p> <p>m. pelayanan administrasi umum pemerintahan;</p> <p>n. pelayanan administrasi penanaman modal termasuk lintas kabupaten/kota;</p> <p>o. penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya yang belum dapat dilaksanakan oleh kabupaten/kota; dan</p> <p>p. urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.</p>	<p>h. pelayanan bidang ketenagakerjaan;</p> <p>i. fasilitasi pengembangan koperasi, usaha kecil dan menengah;</p> <p>j. pengendalian lingkungan hidup;</p> <p>k. pelayanan pertanahan;</p> <p>l. pelayanan kependudukan, dan catatan sipil;</p> <p>m. pelayanan administrasi umum pemerintahan;</p> <p>n. pelayanan administrasi penanaman modal;</p> <p>o. penyelenggaraan pelayanan dasar lainnya; dan</p> <p>p. urusan wajib lainnya yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan.</p>
--	---

VII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi

VIII. Media Pembelajaran

- Proyektor
- Laptop
- Spidol
- White Broad

IX. Sumber Belajar

- Buku Modul/LKS PPkn
- Internet

X. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Karakter
1.	Pendahuluan	10 menit	o Religious

	<p>) Memberikan salam</p> <p>) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)</p> <p>) Guru memberikan motivasi dan bersyukur atas nikmat sehat sehingga bisa menjalankan aktifitas sehari-hari dengan baik.</p> <p>) Guru menyampaikan topik tentang Kedudukan dan fungsi pemerintah daerah dalam kerangka NKRI, Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, guru menanyakan isu-isu aktual terkait dengan pemerintahan daerah.</p> <p>) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan</p>		<ul style="list-style-type: none"> ○ Kepedulian ○ Percaya diri ○ Nasionalis
--	--	--	--

	metode Inquiry.		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk membaca wacana tentang memahami tugas Kementerian Negara Republik Indonesia dan lembaga pemerintah non kementerian.</p> <p>) Menanya Peserta Didik diminta untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan wacana tersebut masing-masing peserta didik dengan pertanyaan yang berbeda.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi Jika dimungkinkan Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari buku lain yang relevan, internet; web, media sosial lainnya terkait dengan kedudukan dan fungsi kementerian negara RI dan lembaga pemerintah non kementerian.</p> <p>) Mengasosiasi ✓ Dengan bimbingan guru peserta didik menyimpulkan pentingnya keberadaan</p>	65 menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Gemar membaca ○ Disiplin ○ Toleransi ○ Percaya diri ○ Kemandirian

	<p>kementerian negara dan lembaga non kementerian Negara dalam membantu tugas-tugas presiden menjalankan kekuasaan pemerintahan.</p> <p>✓ Selanjutnya peserta didik diminta mengerjakan tugas secara berkelompok untuk menyimpulkan tugas dan fungsi kementerian Negara dan lembaga-lembaga pemerintah non kementerian (tugas kelompok)</p> <p>) Mengkomunikasikan</p> <p>✓ Peserta didik mempresentasikan hasil tugas kelompoknya secara lisan. Masing-masing kelompok saling menanggapi jawaban kelompok lainnya.</p> <p>✓ Hasil tugas kelompok dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian.</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>) Guru menanyakan peserta didik apakah sudah memahami materi yang telah dipelajari.</p> <p>) Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi</p>	15menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Religious ○ Jujur ○ Percaya Diri ○ Tanggung Jawab

	<p>yang telah di bahas pada pertemuan ini.</p> <p>) Sebagai penutup guru menanamkan kesadaran berkonstitusi dan mengucapkan rasa syukur karena kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.</p>		
--	--	--	--

XI. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

Penilaian terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk mengerjakan Uji Kompetensi⁴.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

4. Pembelajaran Remedial

Program Pembelajaran Remedial

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

1. Apa tujuan pengesahan perubahan UUD 1945 dalam menuntaskan reformasi konstitusi?
2. Apa isi UU No.44 Tahun 1950?
3. Bagaimana bunyi pasal 129 UUD 1945?
4. Siapa yang membentuk fraksi?

5. Tuliskan apa yang dinyatakan dalam pasal 69 ayat (1) berdasarkan konstitusi RIS!

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel : 78

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN	KD/INDIKATOR YANG TIDAK DIKUASAI	NO SOAL YANG DIKERJAKAN DALAM TES ULANG	HASIL
1					
2					
3					
4					
5					

5. Pembelajaran Pengayaan

Program Pembelajaran Pengayaan

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel :78

NO	NAMA SISWA	NILAI	ULANGAN BENTUK PENGAYAAN
1			1. Terangkan yang diatur dalam TAP MPR No. III/MPR/2000! 2. Tuliskan yang dibahas dalam pasal 115 dan pasal 116 UUD 1945! 3. Apa yang tidak dapat diusulkan MPR saat mengubah UUD? 4. Siapakah yang melakukan fungsi edukatif? 5. Apakah yang diatur dalam pasal 113 dan pasal 114 UUD 1945?
2			
3			

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PKNH

Retno Wardani, M. Pd i

Pratiwi Hestu Utami

NIP.197511182005012003

NIM.13401244009

dst																	
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

RUBRIK PENSKORAN

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
-----	-------------------------	-------------------------

1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik

2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Menghindari konflik atau pertentangan dalam pergaulan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator

2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

2) Penilaian Pengetahuan

Bentuk Instrumen Soal

Indikator pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Tes Tertulis	Uraian	<p>Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan jenis-jenis kekuasaan yang berlaku dalam penyelenggaraan negara di Republik Indonesia. 2. Jelaskan karakteristik pemerintahan Indonesia setelah dilakukannya perubahan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 3. Jelaskan mekanisme pembagian kekuasaan yang dilaksanakan di Indonesia. 4. Jelaskan fungsi dari kementerian negara Republik Indonesia. 5. Jelaskan pentingnya keberadaan pemerintahan daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan di

			Republik Indonesia.
--	--	--	---------------------

Skor penilaian:

Untuk jawaban benar no 1 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 2 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 3 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 4 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 5 mendapatkan skor 5 poin

Skor nilai maksimal $\frac{2}{5} = 10$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang hak asasi manusia dalam Pancasila.

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ argumentasi				Memberi masukan/ saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Keterangan : di isi dengan tanda cek ()

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan menjawab / Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas.

		<p>Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas</p> <p>Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas</p> <p>Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas</p>
3	Memberi masukan/ saran	<p>Skor 4, apabila selalu memberi masukan</p> <p>Skor 3, apabila sering memberi masukan</p> <p>Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan</p> <p>Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan</p>

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27. FK/2016
		Tanggal Terbit : 20 Juli 2016
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 1-17

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

I. Identitas

Nama Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 2x45menit

II. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

III. Kompetensi Dasar

- 1.5 Menghayati perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip solidaritas yang dilandasi ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya.
- 2.5 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 3.5 Menganalisis praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian.
- 4.5 Menyaji hasil analisis praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

IV. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.5.1 Menerapkan perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip solidaritas yang dilandasi ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya
- 1.5.2 Mendoakan teman yang tidak masuk sekolah karena sakit agar diberi kesembuhan
- 2.5.1 Melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)
- 2.5.2 Mencerminkan perilaku yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)
- 3.5.1 Menjelaskan hakikat perlindungan dan penegakan hukum
- 3.5.2 Menguraikan dasar hukum perlindungan dan penegakan hukum
- 3.5.3 Menjelaskan pentingnya perlindungan dan penegakan hukum
- 4.5.1 Mengidentifikasi berbagai peristiwa di lingkungan sekitarnya yang disebabkan lemahnya perlindungan dan penegakan hukum
- 4.5.2 Mengkomunikasikan hasil identifikasi berbagai peristiwa dilingkungan sekitarnya yang disebabkan lemahnya perlindungan dan penegakan hukum

V. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Melaksanakan perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip solidaritas yang dilandasi ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya
2. Mendoakan teman yang tidak masuk sekolah karena sakit agar diberi kesembuhan
3. Melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)
4. Mencerminkan perilaku yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)
5. Menjelaskan hakikat perlindungan dan penegakan hukum.
6. Menguraikan dasar hukum perlindungan dan penegakan hukum.
7. Menjelaskan pentingnya perlindungan dan penegakan hukum.
8. Mengidentifikasi berbagai peristiwa di lingkungan sekitarnya yang disebabkan lemahnya perlindungan dan penegakan hukum.
9. Menyaji hasil identifikasi berbagai peristiwa dilingkungan sekitarnya yang disebabkan lemahnya perlindungan dan penegakan hukum

VI. Materi Pembelajaran

Hakikat Perlindungan dan Penegakan Hukum

1. Konsep Perlindungan dan Penegakan Hukum

Apa sebenarnya perlindungan hukum itu? Menurut Andi Hamzah sebagaimana dikutip oleh Soemardi dalam artikelnya yang berjudul Hukum dan Penegakan Hukum (2007), perlindungan hukum dimaknai sebagai daya upaya yang dilakukan secara sadar oleh setiap orang maupun lembaga pemerintah, swasta yang bertujuan mengusahakan pengamanan, penguasaan dan pemenuhan kesejahteraan hidup sesuai dengan hak-hak asasi yang ada. Makna tersebut tidak terlepas dari fungsi hukum itu sendiri, yaitu untuk melindungi kepentingan manusia. Dengan kata lain hukum memberikan perlindungan kepada manusia dalam memenuhi berbagai macam kepentingannya, dengan syarat manusia juga harus melindungi kepentingan orang lain.

Di sisi lain, Simanjuntak dalam artikelnya yang berjudul Tinjauan Umum tentang Perlindungan Hukum dan Kontrak Franchise (2011), mengartikan perlindungan hukum sebagai segala upaya pemerintah untuk menjamin adanya kepastian hukum untuk memberi perlindungan kepada warganya agar hak-haknya sebagai seorang warga negara tidak dilanggar, dan bagi yang melanggarnya akan dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Dengan demikian, suatu perlindungan dapat dikatakan sebagai perlindungan hukum apabila mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

- a. Adanya perlindungan dari pemerintah kepada warganya.
- b. Jaminan kepastian hukum.
- c. Berkaitan dengan hak-hak warganegara.
- d. Adanya sanksi hukuman bagi pihak yang melanggarnya.

Pada hakikatnya setiap orang berhak mendapatkan perlindungan dari hukum. Oleh karena itu, terdapat banyak macam perlindungan hukum. Dari sekian banyak jenis dan macam perlindungan hukum, terdapat beberapa diantaranya yang cukup populer dan telah akrab di telinga kalian, seperti perlindungan hukum terhadap konsumen. Perlindungan hukum terhadap konsumen ini telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen yang pengaturannya mencakup segala hal yang menjadi hak dan kewajiban antara produsen dan konsumen.

Selain itu, terdapat juga perlindungan hukum yang diberikan kepada Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI). Pengaturan mengenai hak atas kekayaan intelektual meliputi, hak cipta dan hak atas kekayaan industri. Pengaturan mengenai hak atas kekayaan intelektual tersebut telah dituangkan dalam sejumlah peraturan perundang-undangan, seperti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2001 tentang Paten, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman, dan lain sebagainya.

Tersangka sebagai pihak yang diduga telah melakukan perbuatan hukum juga memiliki hak atas perlindungan hukum. Perlindungan hukum terhadap tersangka diberikan berkaitan dengan hak-hak tersangka yang harus dipenuhi agar sesuai dengan prosedur pemeriksaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Hukum dapat secara efektif menjalankan fungsinya untuk melindungi kepentingan manusia, apabila ditegakkan. Dengan kata lain perlindungan hukum dapat terwujud apabila proses penegakan hukum dilaksanakan. Proses penegakan hukum merupakan salah satu upaya untuk menjadikan hukum sebagai pedoman dalam setiap perilaku masyarakat maupun aparat atau lembaga penegak hukum. Dengan kata lain, penegakan hukum merupakan upaya untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan hukum dalam berbagai macam bidang kehidupan.

Penegakan hukum merupakan syarat terwujudnya perlindungan hukum. Kepentingan setiap orang akan terlindungi apabila hukum yang mengaturnya dilaksanakan baik oleh masyarakat ataupun aparat penegak hukum. Misalnya, perlindungan hukum konsumen akan terwujud, apabila undang-undang perlindungan konsumen dilaksanakan, hak cipta yang dimiliki oleh seseorang juga akan terlindungi apabila ketentuan mengenai hak cipta juga dilaksanakan. Begitu pula dengan kehidupan di sekolah, keluarga dan masyarakat akan tertib, aman dan tenteram apabila norma-norma berlaku di lingkungan tersebut dilaksanakan.

2. Pentingnya Perlindungan dan Penegakan Hukum

Apa yang kalian rasakan apabila ketika ulangan ada yang menyontek tetapi tidak ditegur oleh guru? Atau apa yang kalian rasakan apabila orang tua tidak menegur anaknya yang melakukan kesalahan meskipun kesalahan yang fatal? Apabila hal yang dipertanyakan tadi terjadi, tentu saja sebagai warga negara yang baik kalian akan merasakan ketidaknyamanan, ketidakadilan bahkan ketertiban pun tidak akan didapatkan. Nah, itu semua dapat dihindari apabila perlindungan dan penegakan hukum dilaksanakan.

Sebagai negara hukum, Indonesia wajib melaksanakan proses perlindungan dan penegakan hukum. Negara wajib melindungi warga negaranya dari berbagai macam ketidakadilan, ketidaknyamanan dan penyimpangan hukum lainnya. Selain itu, Negara mempunyai kekuasaan untuk memaksa seluruh warga negaranya untuk melaksanakan semua ketentuan-ketentuan yang berlaku. Perlindungan dan penegakan hukum sangat penting dilakukan, karena dapat mewujudkan hal-hal berikut ini:

a. Tegaknya supremasi hukum

Supremasi hukum bermakna bahwa hukum mempunyai kekuasaan mutlak dalam mengatur pergaulan manusia dalam berbagai macam kehidupan. Dengan kata lain, semua tindakan warga negara maupun pemerintahan selalu berlandaskan pada hukum yang berlaku. Tegaknya supremasi hukum tidak akan terwujud apabila aturan-aturan yang berlaku tidak ditegakkan baik oleh masyarakat maupun aparat penegak hukum.

b. Tegaknya keadilan

Tujuan utama hukum adalah mewujudkan keadilan bagi setiap warga negara. Setiap warga negara dapat menikmati haknya dan melaksanakan kewajibannya merupakan wujud dari keadilan tersebut. Hal itu dapat terwujud apabila aturan-aturan ditegakkan.

c. Mewujudkan perdamaian dalam kehidupan di masyarakat

Kehidupan yang diwarnai suasana yang damai merupakan harapan setiap orang. Perdamaian akan terwujud apabila setiap orang merasa dilindungi dalam segala bidang kehidupan. Hal itu akan terwujud apabila aturan-aturan yang berlaku dilaksanakan.

Keberhasilan proses perlindungan dan penegakan hukum tidaklah semata-mata menyangkut ditegakkannya hukum yang berlaku, akan tetapi menurut Soerjono Soekanto (dalam bukunya yang berjudul Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum, 2002) sangat tergantung pula dari beberapa faktor, antara lain:

- a. Hukumnya. Dalam hal ini yang dimaksud adalah undang-undang dibuat tidak boleh bertentangan dengan ideologi negara, dan undang-undang dibuat haruslah menurut ketentuan yang mengatur kewenangan pembuatan undang-undang sebagaimana diatur dalam Konstitusi negara, serta undang-undang dibuat haruslah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat di mana undang-undang tersebut diberlakukan.
- b. Penegak hukum, yakni pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam bidang penegakan hukum. Penegak hukum harus menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan peranannya masing-masing yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugas tersebut dilakukan dengan mengutamakan keadilan dan profesionalisme, sehingga menjadi panutan masyarakat serta dipercaya oleh semua pihak termasuk semua anggota masyarakat.
- c. Masyarakat, yakni masyarakat lingkungan di mana hukum tersebut berlaku atau diterapkan. Maksudnya warga masyarakat harus mengetahui dan memahami hukum yang berlaku, serta menaati hukum yang berlaku dengan penuh kesadaran akan penting dan perlunya hukum bagi kehidupan masyarakat.
- d. Sarana atau fasilitas yang mendukung penegakan hukum. Sarana atau fasilitas tersebut mencakup tenaga manusia yang terdidik dan terampil, organisasi yang baik, peralatan yang memadai, keuangan yang cukup, dan sebagainya. Ketersediaan sarana dan fasilitas yang memadai merupakan suatu keharusan bagi keberhasilan penegakan hukum.
- e. Kebudayaan, yakni sebagai hasil karya, cipta dan rasa yang didasarkan pada karsa manusia di dalam pergaulan hidup. Dalam hal ini kebudayaan mencakup nilai-nilai yang mendasari hukum yang berlaku, nilai-nilai mana merupakan konsepsi-konsepsi abstrak mengenai apa yang dianggap baik sehingga dianut, dan apa yang dianggap buruk sehingga dihindari.

Nah, hal-hal diataslah yang semakin memperkuat keyakinan bahwa proses perlindungan dan penegakan hukum merupakan sesuatu yang penting dan mutlak untuk dilaksanakan oleh sebuah negara.

VII. Metode Pembelajaran

-) Ceramah
-) Diskusi

VIII. Media Pembelajaran

-) Proyektor
-) Laptop
-) Spidol
-) White Broad

IX. Sumber Belajar

-) Buku Modul/LKS PPkn
-) Internet

X. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Karakter
3.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">) Memberikan salam) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)) Guru memberikan motivasi dan bersyukur bahwa Negara Indonesia adalah Negara hukum yang senantiasa berusaha memberikan perlindungan dan 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Religious o Kepedulian o Percaya diri o Nasionalis

	<p>penegakan hukum kepada seluruh rakyat Indonesia.</p> <p>) Guru menyampaikan topik tentang Hakikat perlindungan dan penegakan hukum. Namun sebelum mengkaji lebih lanjut tentang topik itu, sebagai apersepsi guru menanyakan kasus-kasus pelanggaran hukum yang ada di masyarakat, misalnya apakah kamu pernah mendengar kasus pelanggaran hukum? Pelanggaran hukum apa yang dilakukan? Apa sanksi yang diterima? apa akibat yang diterima dari pelaku?</p> <p>) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p>		
4.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>) Mengamati</p> <p>Peserta didik diminta mengamati gambar yang guru sediakan dan gambar yang terdapat dalam Buku Pelajaran</p>	65 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Gemar membaca o Disiplin o Toleransi o Percaya diri o Kemandirian

PPKn Kelas XI.

) **Menanya**

Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan kepada guru berkaitan dengan gambar tersebut.

) **Mengumpulkan Informasi**

Jika dimungkinkan Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber-sumber selain Buku Pelajaran PPKn Kelas XI yaitu buku-buku lain yang relevan dan internet dalam melakukan analisis hakikat perlindungan dan penegakan hukum dan berbagai peristiwa dilingkungan sekitarnya yang disebabkan oleh lemahnya perlindungan dan penegakan hukum..

) **Mengasosiasi**

Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas kelompok yaitu melakukan analisis berbagai peristiwa dilingkungan sekitarnya yang disebabkan oleh lemahnya perlindungan dan penegakan hukum

) **Mengkomunikasikan**

Peserta didik secara acak diminta untuk

	mempresentasikan hasil tugas kelompoknya secara lisan. Sedangkan peserta didik yang lain diminta untuk menanggapi.		
5.	<p>Penutup</p> <p>) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.</p> <p>) Peserta didik menyimpulkan materi yang telah di bahas pada pertemuan ini sebagai refleksi.</p> <p>) Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan rasa syukur karena pembelajaran dapat berjalan lancar</p>	15menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Religious ○ Jujur ○ Percaya Diri ○ Tanggung Jawab

XI. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama dalam kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan Tugas Kelompok yaitu identifikasi beberapa peristiwa yang disebabkan oleh lemahnya penegakan hukum. Guru juga mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan yang berkaitan dengan materi yang baru saja dikaji.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil tugas kelompoknya.

4. Pembelajaran Remedial

Program Pembelajaran Remedial

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

1. Apa yang dimaksud keterbukaan?
2. Sebutkan 4 wujud keterbukaan bagi warganegara!
3. Jelaskan keadilan menurut Aristoteles!
4. Tuliskan hal-hal yang melandasi perlunya memperjuangkan kebenaran dan keadilan!
5. Tuliskan 3 asas utama penegakan hukum!

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel : 78

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN	KD/INDIKATOR YANG TIDAK DIKUASAI	NO SOAL YANG DIKERJAKAN DALAM TES ULANG	HASIL
1					
2					
3					
4					
5					

5. Pembelajaran Pengayaan

Program Pembelajaran Pengayaan

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel :78

NO	NAMA SISWA	NILAI	ULANGAN BENTUK PENGAYAAN
1			1. Berikan 4 ciri-ciri orang yang mempunyai sifat keterbukaan!
2			
3			2. Apakah yang dimaksud keadilan?Jelaskan! 3. Terangkan tentang konsep keadilan distributif menurut pandangan Aristoteles 4. Sebutkan pengertian hukum menurut A.L Goodhart! 5. Apakah yang anda ketahui tentang hukum tertulis?

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PKNH

Retno Wardani, M. Pd i

Pratiwi Hestu Utami

NIP.197511182005012003

NIM.13401244009

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

1) Penilaian Sikap

FORMAT PENILAIAN OBSERVASI
SIKAP SPRITUAL DAN SOSIAL PESERTA DIDIK

Petunjuk

Lembaran ini diisi oleh guru pada saat dan setelah pelaksanaan pembelajaran. Pada kolom sikap spiritual dan sosial, tuliskan skor angka 1-4. Kemudian, tuliskan jumlah dan rata-rata skor pada kolom yang tersedia. Konversikan rata-rata skor tersebut ke dalam nilai kualitatif berikut ini

Interval	Nilai Kualitatif
3,66 – 4,00	SB (Sangat Baik)
2,66 – 3,33	B (Baik)
1,66 – 2,33	C (Cukup)
< 1,33	K (Kurang)

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta 1
 Kelas : XI
 Kompetensi Dasar :
 Materi Pokok :
 Periode Penilaian :s.d

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual dan Sosial										Total Skor	Rata-Rata	Nilai Kualitatif	Deskripsi
		1. Jujur	2. Disiplin	3. Tangg. jawab	4. Toleran	5. Gting Royong	6. Kerjasama	7. Santun	8. Damai	9. Responsif	10. Proaktif				
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															

dst																	
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

RUBRIK PENSKORAN

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
-----	-------------------------	-------------------------

1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik

2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Menghindari konflik atau pertentangan dalam pergaulan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator

2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

2) Penilaian Pengetahuan

Bentuk Instrumen Soal

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
Menganalisis praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	Tes Lisan	Uraian	<p>Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan perlindungan hukum ! 2. Berilah contoh perlindungan hukum yang di berikan kepada konsumen ! 3. Berilah contoh perlindungan hukum terhadap kekayaan intelektual! 4. Mengapa perlindungan dan penegakan hukum sangat penting dilakukan?

Skor penilaian:

Untuk jawaban benar no 1 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 2 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 3 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 4 mendapatkan skor 5 pion

Skor nilai maksimal $\frac{20}{2} = 10$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang hak asasi manusia dalam Pancasila.

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ argumentasi				Memberi masukan/ saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Keterangan : di isi dengan tanda cek ()

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan menjawab / Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Memberi masukan/ saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27. FK/2016
		Tanggal Terbit : 20 Juli 2016
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 1-21

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

I. Identitas

Nama Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 2x45menit

II. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

III. Kompetensi Dasar

- 1.5 Menghayati perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip solidaritas yang dilandasi ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya.
- 2.5 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 3.5 Menganalisis praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian.
- 4.5 Menyaji hasil analisis praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

IV. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.5.1 Menerapkan perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip solidaritas yang dilandasi ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya
- 1.5.2 Mendoakan teman yang tidak masuk sekolah karena sakit agar diberi kesembuhan
- 2.5.1 Melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)
- 2.5.2 Mencerminkan perilaku yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)
- 3.5.1 Menjelaskan peran Kepolisian dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia
- 3.5.2 Menjelaskan peran Kejaksaan dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia
- 3.5.3 Menjelaskan peran Hakim selaku pelaksana kekuasaan kehakiman dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia
- 3.5.4 Menjelaskan peran Advokat dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia
- 4.5.1 Menaganalisis peran lembaga penegak hukum dalam melindungi dan menegakan hukum di Indonesia
- 4.5.2 Mengkomunikasikan hasil analisis peran lembaga penegak hukum dalam melindungi dan menegakan hukum di Indonesia

V. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Melaksanakan perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip solidaritas yang dilandasi ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya
2. Mendoakan teman yang tidak masuk sekolah karena sakit agar diberi kesembuhan
3. Melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)
4. Mencerminkan perilaku yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)
5. Menjelaskan peran Kepolisian dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia.
6. Menjelaskan peran Kejaksaan dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia.

7. Menjelaskan peran Hakim selaku pelaksana kekuasaan kehakiman dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia.
8. Menjelaskan peran Advokat dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia.
9. Menaganalisis peran lembaga penegak hukum dalam melindungi dan menegakan hukum di Indonesia.
10. Menyaji hasil analisis peran lembaga penegak hukum dalam melindungi dan menegakan hukum di Indonesia

VI. Materi Pembelajaran

Peran Lembaga Penegak Hukum dalam Menjamin Keadilan dan Kedamaian

1. Peran Kepolisian Negara Republik Indonesia

Kalian tentunya sering sekali bertemu dengan anggota Kepolisian. Peran yang mereka tampilkan bermacam-macam, seperti mengatur lalu lintas, memberantas gerakan-gerakan terorisme, mencegah penyalahgunaan narkoba, dan sebagainya.

Kepolisian Negara Republik Indonesia atau yang sering disingkat dengan Polri merupakan lembaga negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri. Selain itu, dalam bidang penegakan hukum khususnya yang berkaitan dengan penanganan tindak pidana sebagaimana yang di atur dalam KUHAP, Polri sebagai penyidik utama yang menangani setiap kejahatan secara umum dalam rangka menciptakan keamanan dalam negeri, Pasal 16 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia, telah menetapkan kewenangan sebagai berikut:

- a. melakukan penangkapan, penahanan, penggeledahan, dan penyitaan;
- b. melarang setiap orang meninggalkan atau memasuki tempat kejadian perkara untuk kepentingan penyidikan;
- c. membawa dan menghadapkan orang kepada penyidik dalam rangka penyidikan;
- d. menyuruh berhenti orang yang dicurigai dan menanyakan serta memeriksa tanda pengenal diri;
- e. melakukan pemeriksaan dan penyitaan surat;
- f. memanggil orang untuk didengar dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
- g. mendatangkan orang ahli yang diperlukan dalam hubungannya dengan pemeriksaan perkara;
- h. mengadakan penghentian penyidikan;
- i. menyerahkan berkas perkara kepada penuntut umum;
- j. mengajukan permintaan secara langsung kepada pejabat imigrasi yang berwenang di tempat pemeriksaan imigrasi dalam keadaan mendesak atau mendadak untuk mencegah atau menangkal orang yang disangka melakukan tindak pidana;

- k. memberikan petunjuk dan bantuan penyidikan kepada penyidik pegawai negeri sipil serta menerima hasil penyidikan penyidik pegawai negeri sipil untuk diserahkan kepada penuntut umum; dan
 - l. mengadakan tindakan lain menurut hukum yang bertanggung jawab, yaitu tindakan penyelidikan dan penyidikan yang dilaksanakan dengan syarat sebagai berikut:
 - 1) tidak bertentangan dengan suatu aturan hukum;
 - 2) selaras dengan kewajiban hukum yang mengharuskan tindakan tersebut dilakukan;
 - 3) harus patut, masuk akal, dan termasuk dalam lingkungan jabatannya;
 - 4) pertimbangan yang layak berdasarkan keadaan yang memaksa;
 - 5) menghormati hak asasi manusia.
2. Peran Kejaksaan Republik Indonesia

Kejaksaan Republik Indonesia adalah lembaga negara yang melaksanakan kekuasaan negara, khususnya di bidang penuntutan. Penuntutan merupakan tindakan Jaksa untuk melimpahkan perkara pidana ke pengadilan negeri yang berwenang dalam hal dan menurut cara yang diatur dalam undang-undang dengan permintaan supaya diperiksa dan diputus oleh hakim di sidang Pengadilan. Pelaku pelanggaran pidana yang akan dituntut adalah yang benar bersalah dan telah memenuhi unsur-unsur tindak pidana yang disangkakan dengan didukung oleh barang bukti yang cukup dan didukung oleh minimal 2 (dua) orang saksi.

Keberadaan Kejaksaan Republik Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia. Berdasarkan undang-undang tersebut, kejaksaan sebagai salah satu lembaga penegak hukum dituntut untuk lebih berperan dalam menegakkan supremasi hukum, perlindungan kepentingan umum, penegakan hak asasi manusia, serta pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Kejaksaan Republik Indonesia sebagai lembaga negara yang melaksanakan kekuasaan negara di bidang penuntutan harus melaksanakan fungsi, tugas, dan wewenangnya secara merdeka, terlepas dari pengaruh kekuasaan pemerintah dan pengaruh kekuasaan lainnya. Adapun yang menjadi tugas dan wewenang Kejaksaan dikelompokkan menjadi tiga bidang, yaitu:

- a) Di bidang pidana :
 - 1) melakukan penuntutan;
 - 2) melaksanakan penetapan hakim dan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap;
 - 3) melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan putusan pidana bersyarat, putusan pidana pengawasan, dan keputusan lepas bersyarat;
 - 4) melakukan penyidikan terhadap tindak pidana tertentu berdasarkan undang-undang;

- 5) melengkapi berkas perkara tertentu dan untuk itu dapat melakukan pemeriksaan tambahan sebelum dilimpahkan ke pengadilan yang dalam pelaksanaannya dikoordinasikan dengan penyidik.
- b) Di bidang perdata dan tata usaha negara
Kejaksaan dengan kuasa khusus, dapat bertindak baik di dalam maupun di luar pengadilan untuk dan atas nama negara atau pemerintah.
- c) Dalam bidang ketertiban dan ketenteraman umum, Kejaksaan turut menyelenggarakan kegiatan:
 - 1) peningkatan kesadaran hukum masyarakat;
 - 2) pengamanan kebijakan penegakan hukum;
 - 3) pengawasan peredaran barang cetakan;
 - 4) pengawasan aliran kepercayaan yang dapat membahayakan masyarakat dan negara;
 - 5) pencegahan penyalahgunaan dan/atau penodaan agama;
 - 6) penelitian dan pengembangan hukum serta statistik kriminal.

3. Peran Hakim sebagai Pelaksana Kekuasaan Kehakiman

Di Indonesia, perwujudan kekuasaan kehakiman ini diatur sepenuhnya dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 48 tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, yang merupakan penyempurnaan dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2004 tentang Kekuasaan Kehakiman. Berdasarkan undang-undang tersebut, kekuasaan kehakiman di Indonesia dilakukan oleh Mahkamah Agung, badan peradilan yang berada di bawah Mahkamah Agung meliputi badan peradilan yang berada di lingkungan Peradilan Umum, Peradilan Agama, Peradilan Militer dan Peradilan Tata Usaha Negara, serta oleh sebuah Mahkamah Konstitusi. Lembaga-lembaga tersebut berperan sebagai penegak keadilan, dan dibersihkan dari setiap intervensi baik dari lembaga legislatif, eksekutif maupun lembaga lainnya. Kekuasaan kehakiman yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga tersebut dilaksanakan oleh hakim.

Hakim adalah pejabat peradilan negara yang diberi wewenang untuk oleh undang-undang untuk mengadili. Mengadili merupakan serangkaian tindakan hakim untuk menerima, memeriksa, dan memutuskan perkara hukum berdasarkan asas bebas, jujur dan tidak memihak di sebuah sidang pengadilan berdasarkan ketentuan perundang-undangan. Dalam upaya menegakkan hukum dan keadilan serta kebenaran, hakim diberi kekuasaan yang merdeka untuk menyelenggarakan peradilan. Dengan kata lain, hakim tidak boleh dipengaruhi oleh kekuasaan-kekuasaan lain dalam memutuskan perkara. Apabila hakim mendapatkan pengaruh dari pihak lain dalam memutuskan perkara, maka cenderung keputusan hakim itu tidak adil, yang pada akhirnya akan meresahkan masyarakat, serta wibawa hukum dan hakim akan pudar.

Menurut ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 48 tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, hakim berdasarkan jenis lembaga peradilan dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a. Hakim pada Mahkamah Agung yang disebut dengan Hakim Agung.
- b. Hakim pada badan peradilan yang berada di bawah Mahkamah Agung, yaitu dalam lingkungan peradilan umum, lingkungan peradilan agama, lingkungan peradilan militer, lingkungan peradilan tata usaha negara, dan hakim pada pengadilan khusus yang berada dalam lingkungan peradilan tersebut.
- c. Hakim pada Mahkamah Konstitusi yang disebut dengan Hakim Konstitusi. Setiap hakim melaksanakan proses peradilan dilaksanakan di sebuah tempat yang dinamakan pengadilan. Dengan demikian terdapat perbedaan antara konsep peradilan dengan pengadilan. Peradilan menunjukkan pada proses mengadili perkara sesuai dengan kategori perkara yang diselesaikan. Sedangkan pengadilan menunjukkan pada tempat untuk mengadili perkara atau tempat untuk melaksanakan proses peradilan guna menegakkan hukum.

Pengadilan secara umum mempunyai tugas untuk mengadili perkara menurut hukum dengan tidak membeda-bedakan orang. Pengadilan tidak boleh menolak untuk memeriksa, mengadili dan memutus suatu perkara yang diajukan dengan dalih bahwa hukum tidak ada atau kurang, akan tetapi pengadilan wajib memeriksa dan mengadili setiap perkara peradilan yang masuk.

4. Peran Advokat

Advokat disebut juga penasihat hukum adalah orang yang diberi kuasa untuk memberi bantuan di bidang hukum baik perdata atau pidana kepada yang memerlukannya, baik berupa nasehat (konsultasi) maupun bantuan hukum aktif baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan jalan mewakili, mendampingi, membela dan melakukan tindakan hukum lain untuk kepentingan hukum para pengguna jasanya. Melalui jasa hukum yang diberikan, advokat menjalankan tugas profesi demi tegaknya keadilan berdasarkan hukum untuk kepentingan masyarakat pencari keadilan, termasuk usaha memberdayakan masyarakat dalam menyadari hak-hak fundamental mereka di depan hukum.

Keberadaan advokat sebagai salah satu penegak hukum diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat. Setiap orang yang memenuhi persyaratan, dapat menjadi seorang advokat. Adapun persyaratan untuk menjadi advokat di Indonesia diatur dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat, yaitu:

- a. warga negara Republik Indonesia;
- b. bertempat tinggal di Indonesia;

- c. tidak berstatus sebagai pegawai negeri atau pejabat negara;
- d. berusia sekurang-kurangnya 25 (dua puluh lima) tahun;
- e. berijazah sarjana yang berlatar belakang pendidikan tinggi hukum;
- f. lulus ujian yang diadakan oleh Organisasi Advokat;
- g. magang sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun terus menerus pada kantor advokat;
- h. tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih;
- i. berperilaku baik, jujur, bertanggung jawab, adil, dan mempunyai integritas yang tinggi.

Adapun tugas dari advokat secara khusus adalah membuat dan mengajukan gugatan, jawaban, tangkisan, sangkalan, memberi pembuktian, mendesak segera disidangkan atau diputuskan perkaranya dan sebagainya. Di samping itu, pengacara bertugas membantu hakim dalam mencari kebenaran dan tidak boleh memutar balikkan peristiwa demi kepentingan kliennya agar kliennya menang dan bebas. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2003, seorang advokat mempunyai hak dan kewajiban. Adapun yang menjadi hak advokat adalah:

- a. Advokat bebas mengeluarkan pendapat atau pernyataan dalam membela perkara yang menjadi tanggung jawabnya di dalam sidang pengadilan dengan tetap berpegang pada kode etik profesi dan peraturan perundang-undangan.
- b. Advokat bebas dalam menjalankan tugas profesinya untuk membela perkara yang menjadi tanggung jawabnya dengan tetap berpegang pada kode etik profesi dan peraturan perundang-undangan.
- c. Advokat tidak dapat dituntut baik secara perdata maupun pidana dalam menjalankan tugas profesinya dengan iktikad baik untuk kepentingan pembelaan klien dalam sidang pengadilan.
- d. Advokat berhak memperoleh informasi, data, dan dokumen lainnya, baik dari instansi Pemerintah maupun pihak lain yang berkaitan dengan kepentingan tersebut yang diperlukan untuk pembelaan kepentingan kliennya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- e. Advokat berhak atas kerahasiaan hubungannya dengan klien, termasuk perlindungan atas berkas dan dokumennya terhadap penyitaan atau pemeriksaan dan perlindungan terhadap penyadapan atas komunikasi elektronik advokat.
- f. Advokat tidak dapat diidentikkan dengan kliennya dalam membela perkara klien oleh pihak yang berwenang dan/atau masyarakat.

Sedangkan yang menjadi kewajiban yang harus dipatuhi oleh seorang advokat diantaranya adalah:

- a) Advokat dalam menjalankan tugas profesinya dilarang membedakan perlakuan terhadap klien berdasarkan jenis kelamin, agama, politik, keturunan, ras, atau latar belakang sosial dan budaya.
- b) Advokat wajib merahasiakan segala sesuatu yang diketahui atau diperoleh dari kliennya karena hubungan profesinya, kecuali ditentukan lain oleh undang-undang.
- c) Advokat dilarang memegang jabatan lain yang bertentangan dengan kepentingan tugas dan martabat profesinya.
- d) Advokat dilarang memegang jabatan lain yang meminta pengabdian sedemikian rupa sehingga merugikan profesi advokat atau mengurangi kebebasan dan kemerdekaan dalam menjalankan tugas profesinya.
- e) Advokat yang menjadi pejabat negara, tidak melaksanakan tugas profesi advokat selama memegang jabatan.

VII. Metode Pembelajaran

-) Ceramah
-) Diskusi

VIII. Media Pembelajaran

-) Proyektor
-) Laptop
-) Spidol
-) White Broad

IX. Sumber Belajar

-) Buku Modul/LKS PPkn
-) Internet

X. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">) Memberikan salam) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Religious o Kepedulian o Percaya diri o Nasionalis

	<p>kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)</p> <p>) Guru memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>) Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu tentang memahami peran lembaga penegak hukum dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia.</p> <p>) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p> <p>) Guru membagi Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok.</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>) Mengamati</p> <p>Peserta didik menyimak penjelasan guru secara singkat tentang peran lembaga penegak hukum dalam melindungi dan menegakan hukum di Indonesia.</p>	65 menit	<ul style="list-style-type: none"> o Gemar membaca o Disiplin o Toleransi o Percaya diri o Kemandirian

) **Menanya**
Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang telah dijelaskan guru untuk mendapatkan informasi tambahan.

) **Mengumpulkan Informasi**
Jika dimungkinkan Peserta didik diminta untuk membaca sumber lain selain Buku Pelajaran PPKn Kelas XI yaitu menggunakan sumber dari buku-buku lain yang relevan, dan internet untuk mengkaji peran lembaga penegak hukum dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia.

) **Mengasosiasi**
Peserta didik diberi tugas secara kelompok untuk mengkaji peran lembaga penegak hukum dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia dengan pembagian sebagai berikut:

- ✓ Kelompok 1:
Menganalisis

	<p>efektifitas peran dan fungsi Kepolisian Negara RI dalam menegakan dan melindungi hukum di Indonesia</p> <p>✓ Kelompok 2: Menganalisis efektifitas peran dan fungsi Kejaksaan RI dalam menegakan dan melindungi hukum di Indonesia</p> <p>✓ Kelompok 3: Menganalisis efektifitas peran dan fungsi hakim selaku pelaksana kekuasaan kehakiman dalam menegakan dan melindungi hukum di Indonesia</p> <p>✓ Kelompok 4: Menganalisis efektifitas peran dan fungsi Mahkamah Konstitusi RI dalam menegakan dan melindungi hukum di Indonesia</p> <p>✓ Kelompok 5: Menganalisis efektifitas peran dan fungsi advokat dalam menegakan dan melindungi hukum di Indonesia.</p>		
--	--	--	--

	<p>(Waktu diskusi kelompok 30 menit)</p> <p>) Mengkomunikasikan Masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi selama 5 menit secara bergantian. Sedangkan kelompok lain diminta untuk memberikan tanggapan atau mengajukan pertanyaan hasil diskusi yang telah dipresentasikan.</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>) Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja diberikan.</p> <p>) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi pelajaran tersebut.</p> <p>) Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik tentang peran lembaga penegak hukum dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia.</p> <p>) Menanamkan kesadaran berkonstitusi kepada peserta didik tentang</p>	15menit	<ul style="list-style-type: none"> o Religious o Jujur o Percaya Diri o Tanggung Jawab

	<p>pentingnya mengetahui dan memahami tugas dan kewenangan dari lembaga penegak hukum.</p> <p>) Peserta didik diminta untuk membuat kliping terkait dengan peran lembaga penegak hukum sebanyak 5 buah artikel atau berita kemudian peserta didik diminta menganalisis dua artikel yang dianggap menarik (Tugas Mandiri)</p>		
--	--	--	--

XI. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses dan setelah pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, juga aspek kerja sama dalam kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas yaitu membuat Kliping peran lembaga penegak hukum.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas atau didiskusikan (mengkomunikasikan secara lisan).

4. Pembelajaran Remedial

Program Pembelajaran Remedial

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

1. Apa yang dimaksud keterbukaan?
2. Sebutkan 4 wujud keterbukaan bagi warganegara!
3. Jelaskan keadilan menurut Aristoteles!
4. Tuliskan hal-hal yang melandasi perlunya memperjuangkan kebenaran dan keadilan!
5. Tuliskan 3 asas utama penegakan hukum!

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel : 78

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN	KD/INDIKATOR YANG TIDAK DIKUASAI	NO SOAL YANG DIKERJAKAN DALAM TES ULANG	HASIL
1					
2					
3					
4					
5					

5. Pembelajaran Pengayaan

Program Pembelajaran Pengayaan

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel : 78

NO	NAMA SISWA	NILAI	ULANGAN BENTUK PENGAYAAN
1			1. Berikan 4 ciri-ciri orang yang

2			mempunyai sifat keterbukaan!
3			<p>2. Apakah yang dimaksud keadilan?Jelaskan!</p> <p>3. Terangkan tentang konsep keadilan distributif menurut pandangan Aristoteles</p> <p>4. Sebutkan pengertian hukum menurut A.L Goodhart!</p> <p>5. Apakah yang anda ketahui tentang hukum tertulis?</p>

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PKNH

Retno Wardani, M. Pd i

Pratiwi Hestu Utami

NIP.197511182005012003

NIM.13401244009

dst															
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

RUBRIK PENSKORAN

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
-----	-------------------------	-------------------------

1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik

2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Menghindari konflik atau pertentangan dalam pergaulan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator

2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

2) Penilaian Pengetahuan

Bentuk Instrumen Soal

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
Menganalisis praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	Tes Lisan	Uraian	<p>Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan perlindungan hukum ! 2. Berilah contoh perlindungan hukum yang di berikan kepada konsumen ! 3. Berilah contoh perlindungan hukum terhadap kekayaan intelektual! 4. Mengapa perlindungan dan penegakan hukum sangat penting dilakukan?

Skor penilaian:

Untuk jawaban benar no 1 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 2 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 3 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 4 mendapatkan skor 5 pion

Skor nilai maksimal $\frac{20}{2} = 10$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang hak asasi manusia dalam Pancasila.

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/argumentasi				Memberi masukan/saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Keterangan : di isi dengan tanda cek ()

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan menjawab / Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3	Memberi masukan/saran	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No. Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/27. FK/2016
		Tanggal Terbit : 20 Juli 2016
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	No. Revisi : 00
		Halaman : 1-17

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

I. Identitas

Nama Sekolah : MAN 1 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/semester : XI/1
 Alokasi Waktu : 2x45menit

II. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

III. Kompetensi Dasar

- 1.5 Menghayati perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip solidaritas yang dilandasi ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya.
- 2.5 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- 3.5 Menganalisis praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian.
- 4.5 Menyaji hasil analisis praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

IV. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.5.1 Menerapkan perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip solidaritas yang dilandasi ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya
- 1.5.2 Mendoakan teman yang tidak masuk sekolah karena sakit agar diberi kesembuhan
- 2.5.1 Melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)
- 2.5.2 Mencerminkan perilaku yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum)
- 3.5.1 Memberi contoh perilaku yang bertentangan dengan hukum
- 3.5.2 Menganalisis kasus pelanggaran hukum yang terjadi di Indonesia
- 3.5.3 Menganalisis dinamika penanggulangan kasus-kasus pelanggaran hukum yang terjadi di Indonesia
- 3.5.4 Menerapkan bentuk partisipasi masyarakat dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia
- 4.5.1 Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran hukum yang terjadi di Indonesia
- 4.5.2 Mengkomunikasikan hasil analisis dinamika penanggulangan kasus-kasus pelanggaran hukum yang terjadi di Indonesia

V. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik dapat:

1. Melaksanakan perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip solidaritas yang dilandasi ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya.
2. Mendoakan teman yang tidak masuk sekolah karena sakit agar diberi kesembuhan.
3. Melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum).
4. Mencerminkan perilaku yang terkandung dalam pasal-pasal Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam berbagai aspek kehidupan (Ipoleksosbudhankam dan hukum).
5. Memberi contoh perilaku yang bertentangan dengan hukum.
6. Menganalisis kasus pelanggaran hukum yang terjadi di Indonesia.
7. Menganalisis dinamika penanggulangan kasus-kasus pelanggaran hukum yang terjadi di Indonesia.
8. Menerapkan bentuk partisipasi masyarakat dalam perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia.
9. Menyaji hasil analisis kasus pelanggaran hukum yang terjadi di Indonesia.

10. Menyaji hasil analisis dinamika penanggulangan kasus-kasus pelanggaran hukum yang terjadi di Indonesia.

VI. Materi Pembelajaran

Dinamika Pelanggaran Hukum

1. Berbagai Kasus Pelanggaran Hukum

Pelanggaran hukum disebut juga perbuatan melawan hukum, yaitu tindakan seseorang yang tidak sesuai atau bertentangan dengan aturan-aturan yang berlaku. Dengan kata lain, pelanggaran hukum merupakan pengingkaran terhadap kewajiban-kewajiban yang telah ditetapkan oleh peraturan atau hukum yang berlaku, misalnya kasus pembunuhan merupakan pengingkaran terhadap kewajiban untuk menghormati hak hidup orang lain.

Pelanggaran hukum merupakan bentuk ketidakpatuhan terhadap hukum. Ketidakpatuhan terhadap hukum dapat disebabkan oleh dua hal, yaitu:

- a) Pelanggaran hukum oleh pelaku pelanggaran sudah dianggap sebagai kebiasaan bahkan kebutuhan;
- b) Hukum yang berlaku sudah tidak sesuai lagi dengan tuntutan kehidupan.

Saat ini kita sering melihat berbagai pelanggaran hukum banyak terjadi di negara ini. Hampir setiap hari kita mendapatkan informasi mengenai terjadinya tindakan melawan hukum baik yang dilakukan oleh masyarakat ataupun oleh aparat penegak hukum sendiri. Berikut ini contoh perilaku yang bertentangan dengan hukum yang dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa dan negara.

- a) Dalam lingkungan keluarga, diantaranya:
 - 1) mengabaikan perintah orang tua;
 - 2) mengganggu kakak atau adik yang sedang belajar;
 - 3) ibadah tidak tepat waktu;
 - 4) menonton tayangan yang tidak boleh ditonton oleh anak-anak;
 - 5) nonton tv sampai larut malam;
 - 6) bangun kesiangan.
- b) Dalam lingkungan sekolah, diantaranya
 - 1) mencontek ketika ulangan;
 - 2) datang ke sekolah terlambat;
 - 3) bolos mengikuti pelajaran;
 - 4) tidak memperhatikan penjelasan guru;
 - 5) berpakaian tidak rapi dan tidak sesuai dengan yang ditentukan sekolah.
- c) Dalam lingkungan masyarakat, diantaranya:
 - 1) mangkir dari tugas ronda malam;
 - 2) tidak mengikuti kerja bakti dengan alasan yang tidak jelas;
 - 3) main hakim sendiri;
 - 4) mengkonsumsi obat-obat terlarang;

- 5) melakukan tindakan diskriminasi kepada orang lain;
 - 6) melakukan perjudian;
 - 7) membuang sampah sembarangan.
- d) Dalam lingkungan bangsa dan negara, diantaranya:
- 1) tidak memiliki KTP;
 - 2) tidak memiliki SIM;
 - 3) tidak mematuhi rambu-rambu lalu lintas;
 - 4) melakukan tindak pidana seperti pembunuhan, perampokan, penggelapan, pengedaran uang palsu, pembajakan karya orang lain dan sebagainya;
 - 5) melakukan aksi teror terhadap alat-alat kelengkapan negara;
 - 6) tidak berpartisipasi pada kegiatan Pemilihan Umum;
 - 7) merusak fasilitas negara dengan sengaja.

2. Macam-Macam Sanksi atas Pelanggaran Hukum

Sanksi terhadap pelanggaran itu amat banyak ragamnya. Sifat dan jenis sanksi dari setiap norma atau hukum berbeda satu sama lain. Akan tetapi dari segi tujuannya sama, yaitu untuk mewujudkan ketertiban dalam masyarakat. Berikut ini sanksi dari norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Norma-norma yang berlaku di masyarakat

(Sumber: Diolah dari berbagai sumber)

No	Norma	Pengertian	Contoh-Contoh	Sanksi
1	Agama	Petunjuk hidup yang bersumber dari Tuhan yang disampaikan melalui utusan-utusan-Nya (Rasul/Nabi) yang berisi perintah, larangan atau anjuran-anjuran.	a. Beribadah b. tidak berjudi c. suka beramal	Tidak langsung, karena akan diperoleh setelah meninggal dunia (pahala atau dosa)
2	Kesusilaan	Pedoman pergaulan hidup yang bersumber dari hati nurani manusia tentang baik-buruknya suatu perbuatan.	a. berlaku jujur b. menghargai orang lain	Tidak tegas, karena hanya diri sendiri yang merasakan (merasa bersalah, menyesal, malu dan sebagainya).
3	Kesopanan	Pedoman hidup yang timbul dari hasil pergaulan manusia di dalam	a. menghormati orang yang lebih tua	Tidak tegas, tapi dapat diberikan oleh masyarakat dalam

		masyarakat.	b. tidak berkata kasar c. menerima dengan tangan kanan	bentuk celaan, cemoohan atau pengucilan dalam pergaulan.
4	Hukum	Pedoman hidup yang dibuat oleh badan yang berwenang mengatur manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (berisi perintah dan larangan).	a. harus tertib b. harus sesuai prosedur c. dilarang mencuri	Tegas dan nyata serta mengikat dan memaksa bagi setiap orang tanpa kecuali.

VII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi

VIII. Media Pembelajaran

- Proyektor
- Laptop
- Spidol
- White Broad

IX. Sumber Belajar

- Buku Modul/LKS PPkn
- Internet

X. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Waktu (menit)	Nilai Karakter
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Memberikan salam <input type="checkbox"/> Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, kebersihan 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Religious <input type="checkbox"/> Kepedulian <input type="checkbox"/> Percaya diri <input type="checkbox"/> Nasionalis

	<p>kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan)</p> <p>) Peserta didik ditanya dan diminta untuk mengumpulkan tugas minggu yang lalu yaitu membuat kliping tentang peran lembaga penegak hukum.</p> <p>) Guru menyampaikan topik tentang Dinamika pelanggaran hukum.</p> <p>) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai serta menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan.</p>		
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang terdapat pada Buku Pelajaran PPKn Kelas XI.</p> <p>) Menanya Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan setelah mengamati gambar.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan Buku Pelajaran PPKn kelas XI, buku-buku lain</p>	65 menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Gemar membaca ○ Disiplin ○ Toleransi ○ Percaya diri ○ Kemandirian

yang relevan dalam menganalisis dinamika pelanggaran hukum.

) Mengasosiasi

Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas mandiri yaitu menganalisis kasus pelanggaran hukum yang terdapat dalam Buku Pelajaran PPKn Kelas XI yaitu kasus 1 dengan judul “Konsultan bangkrut Cetak Uang Palsu” kasus 2 dengan judul “Berniat Jual ganja, ABK diringkus Polisi di Penjaringan” Mengingat terbatasnya waktu, Peserta didik diminta untuk memilih salah satu kasus saja dan dikerjakan selama 10 menit

) Mengkomunikasikan

Guru menunjuk secara acak peserta didik yang menganalisis kasus 1 untuk membacakan hasil analisisnya dan di batasi hanya 2 orang saja. Kemudian peserta didik yang lain diminta untuk menanggapi. Setelah itu guru menunjuk secara acak peserta didik yang menganalisis kasus 2

	<p>untuk membacakan hasil analisisnya dan dibatasi hanya 2 orang saja, sedangkan peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi.</p>		
3.	<p>Penutup</p> <p>) Peserta didik diberi ulasan singkat tentang materi yang baru saja di pelajari.</p> <p>) Peserta didik diminta mengisi lembar refleksi yaitu renungan sikap dan perilaku peserta didik apakah pernah melakukan pelanggaran hukum dan bagaimana seharusnya.</p> <p>) Peserta didik diberi tugas Praktek belajar kewarganegaraan yaitu membuat karangan diskriptif tentang proses perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia. Panjang karangan minimal 5 paragraf dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hasil tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>) Peserta didik diberi lembar penilaian diri untuk mengukur sejauh</p>	15menit	<ul style="list-style-type: none"> ○ Religious ○ Jujur ○ Percaya Diri ○ Tanggung Jawab

	<p>mana peserta didik berperilaku sesuai hukum yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. (Jika waktunya tidak cukup bisa dilakukan di rumah)</p>		
--	---	--	--

XI. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

Dalam penilaian sikap peserta didik diminta untuk mengisi penilaian diri.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan mengerjakan uji kompetensi Bab 5.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan praktek belajar kewarganegaraan yaitu membuat karangan deskriptif tentang proses perlindungan dan penegakan hukum.

4. Pembelajaran Remedial

Program Pembelajaran Remedial

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.3 Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

1. Apa yang dimaksud keterbukaan?
2. Sebutkan 4 wujud keterbukaan bagi warganegara!
3. Jelaskan keadilan menurut Aristoteles!
4. Tuliskan hal-hal yang melandasi perlunya memperjuangkan kebenaran dan keadilan!
5. Tuliskan 3 asas utama penegakan hukum!

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel : 78

NO	NAMA SISWA	NILAI ULANGAN	KD/INDIKATOR YANG TIDAK DIKUASAI	NO SOAL YANG DIKERJAKAN DALAM TES ULANG	HASIL

1					
2					
3					
4					
5					

5. Pembelajaran Pengayaan

Program Pembelajaran Pengayaan

Sekolah : MAN Yogyakarta 1

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas : XI

Ulangan Ke : 2

Tanggal Ulangan :

Materi Ulangan (KD/Indikator): 3.2 Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan

Rencana Program Remedial :

KKM Mapel :78

NO	NAMA SISWA	NILAI	ULANGAN BENTUK PENGAYAAN
1			1. Berikan 4 ciri-ciri orang yang mempunyai sifat keterbukaan! 2. Apakah yang dimaksud keadilan?Jelaskan! 3. Terangkan tentang konsep keadilan distributif menurut pandangan Aristoteles 4. Sebutkan pengertian hukum menurut A.L Goodhart! 5. Apakah yang anda ketahui tentang hukum tertulis?
2			
3			

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PKNH

Retno Wardani, M. Pd i

Pratiwi Hestu Utami

NIP.197511182005012003

NIM.13401244009

dst															
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

RUBRIK PENSKORAN

1. Aspek : Jujur

No.	Indikator Kejujuran	Penilaian Kejujuran
1.	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan	Skor 1 jika 1 sampai 2 indikator muncul
2.	Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas	Skor 2 jika 3 sampai 4 indikator muncul
3.	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya	Skor 3 jika 5 indikator muncul
4.	Melaporkan barang yang ditemukan	Skor 4 jika 6 indikator muncul
5.	Melaporkan data atau informasi apa adanya	
6.	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	

2. Aspek : Disiplin

No.	Indikator Disiplin	Penilaian Disiplin
1.	sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.	Kurang (1)
2.	menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Cukup (2)
3.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten	Baik (3)
4.	menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.	Sangat baik (4)

3. Aspek : Tanggungjawab

No.	Indikator Tanggungjawab	Penilaian Tanggungjawab
-----	-------------------------	-------------------------

1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan	Skor 2 jika 2 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mengembalikan barang yang dipinjam	Skor 3 jika 3 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
4.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

4. Aspek : Toleran

No.	Indikator Toleran	Penilaian Toleran
1.	Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender	Skor 2 jika 2 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
3.	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Skor 3 jika 3 indikator kosisten ditunjukkan peserta didik
4.	Dapat mememaafkan kesalahan/kekurangan orang lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

5. Aspek : Gotong Royong

No.	Indikator Gotong Royong	Penilaian Gotong Royong
1.	Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengajak teman untuk membantu teman lain yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Membagi pekerjaan/tugas berdasarkan <i>job description</i> yang telah disepakati	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

6. Aspek : Kerjasama

No.	Indikator Kerjasama	Penilaian Kerjasama
1.	Terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indikator yang konsisten ditunjukkan peserta didik

2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Rela berkorban untuk teman lain	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

7. Aspek : Santun

No.	Indikator Santun	Penilaian Santun
1.	Baik budi bahasanya (sopan ucapannya)	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Menggunakan ungkapan yang tepat	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Mengekspresikan wajah yang cerah	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Berperilaku sopan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

8. Aspek : Damai

No.	Indikator Damai	Penilaian Damai
1.	Menghargai teman dalam setiap menjalankan aktivitas	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2.	Kebersamaan menjadi bagian dalam pergaulan	Skor 2 jika terpenuhi dua indikator
3.	Menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada	Skor 3 jika terpenuhi tiga indikator
4.	Menghindari konflik atau pertentangan dalam pergaulan	Skor 4 jika terpenuhi semua indikator

9. Aspek : Responsif

No.	Indikator Responsif	Penilaian Responsif
1.	Acuh (tidak merespon)	1 (Kurang)
2.	Ragu-ragu/bimbang dalam merespon	2 (Cukup)
3.	Lamban memberikan respon/tanggapan	3 (Baik)
4.	Cepat merespon/menanggapi	4 (Sangat Baik)

10. Aspek : Proaktif

No.	Indikator Proaktif	Penilaian Proaktif
1	berinisiatif dalam bertindak	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator

2	mampu menggunakan kesempatan	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	memiliki prinsip dalam bertindak (tidak ikut-ikutan)	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	bertindak dengan penuh tanggung jawab	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

11. Aspek : Taat Menjalankan Agama

No.	Indikator Ketaatan Menjalankan Agama	Penilaian Ketaatan Menjalankan Agama
1	Disiplin (selalu tepat waktu) dalam menjalankan agamanya	Skor 1 jika terpenuhi satu indikator
2	Teratur dalam menjalankan agamanya	Skor 2 jikaterpenuhi dua indikator
3	Bersungguh-sungguh menjalankan ajaran agama	Skor 3 jikaterpenuhi tiga indikator
4	Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	Skor 4 jikaterpenuhi semua indikator

2) Penilaian Pengetahuan

Bentuk Instrumen Soal

Indikator pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
Menganalisis praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	Tes Tertulis	Uraian	<p>Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud dengan perlindungan dan penegakan hukum? 2. Mengapa perlindungan hukum tidak akan terwujud apabila penegakan hukum tidak dilaksanakan? 3. Mengapa perlindungan dan penegakan hukum mutlak harus dilakukan dalam sebuah Negara demokrasi? 4. Bedakan peran Polisi, Jaksa, Hakim dan Advokat dalam proses penegakan hukum di Indonesia. 5. Mengapa terjadi pelanggaran hukum? 6. Deskripsikan contoh-contoh perilaku yang menunjukkan ketidakpatuhan terhadap hukum di lingkungan keluarga, sekolah,

			masyarakat dan sekolah.
--	--	--	-------------------------

Skor penilaian:

Untuk jawaban benar no 1 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 2 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 3 mendapatkan skor 5 poin

Untuk jawaban benar no 4 mendapatkan skor 5 pion

Untuk jawaban benar no 5 mendapatkan skor 5 pion

Untuk jawaban benar no 6 mendapatkan skor 5 pion

Skor nilai maksimal $\frac{3}{3} = 10$

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan hasil telaah tentang hak asasi manusia dalam Pancasila.

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab/ argumentasi				Memberi masukan/ saran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Keterangan : di isi dengan tanda cek ()

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 4

12

Pedoman Penskoran (rubrik)

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4, apabila selalu Bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2	Kemampuan menjawab /	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional,

	Argumentasi	<p>dan jelas.</p> <p>Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas</p> <p>Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas</p> <p>Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas</p>
3	Memberi masukan/ saran	<p>Skor 4, apabila selalu memberi masukan</p> <p>Skor 3, apabila sering memberi masukan</p> <p>Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan</p> <p>Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan</p>



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen	: Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014
Tanggal Terbit	: 20 Juli 2016
No. Revisi	: 00
Halaman	: 1 dari 20

RENCANA PELAKSANAAN HARIAN
MATA PELAJARAN PPKn KELAS XI
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016-2017

NO	HARI / TANGGAL	KELAS	JAM KE	SK/KD/MATERI	KEGIATAN PBM	KETERANGAN
1	20 Juli 2016	XI IIS2	5-6	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM) Mengamati Peserta didik diminta untuk mengamati gambar dan video yang ditayangkan oleh guru.) Menanya Guru mengajukan pertanyaan atas apa yang telah di lihat oleh peserta didik.) Mengumpulkan Informasi Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dan buku sumber lainnya yang relevan, internet, web, media sosial lainnya dalam menganalisis pengertian Pelanggaran Hak Asasi Manusia dan Bentuk-Bentuk Pelanggaran Hak Asasi Manusia) Mengasosiasi Peserta didik melakukan analisis berbagai peristiwa dilingkungan sekitarnya yang disebabkan oleh	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen	: Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014
Tanggal Terbit	: 20 Juli 2016
No. Revisi	: 00
Halaman	: 2 dari 20

2	21 Juli 2016	XI MIPA1	8-9	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>	<p>pelanggaran HAM</p> <p>) Mengkomunikasikan Beberapa peserta didik diminta untuk maju ke depan untuk membacakan hasil analisis berbagai peristiwa dilingkungan sekitar yang disebabkan oleh pelanggaran HAM</p> <p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk mengamati gambar dan video yang ditayangkan oleh guru.</p> <p>) Menanya Guru mengajukan pertanyaan atas apa yang telah di lihat oleh peserta didik.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dan buku sumber lainnya yang relevan, internet, web, media sosial lainnya dalam menganalisis pengertian Pelanggaran Hak Asasi Manusia dan Bentuk-Bentuk Pelanggaran Hak Asasi Manusia</p> <p>) Mengasosiasi Peserta didik melakukan analisis berbagai peristiwa dilingkungan sekitarnya yang disebabkan oleh pelanggaran HAM</p>	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen	: Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014
Tanggal Terbit	: 20 Juli 2016
No. Revisi	: 00
Halaman	: 3 dari 20

					<p>) Mengkomunikasikan Beberapa peserta didik diminta untuk maju ke depan untuk membacakan hasil analisis berbagai peristiwa dilingkungan sekitar yang disebabkan oleh pelanggaran HAM</p>	
3	22 Juli 2016	XI IIS1	1-2	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>	<p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk mengamati gambar dan video yang ditayangkan oleh guru.</p> <p>) Menanya Guru mengajukan pertanyaan atas apa yang telah di lihat oleh peserta didik.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dan buku sumber lainnya yang relevan, internet, web, media sosial lainnya dalam menganalisis pengertian Pelanggaran Hak Asasi Manusia dan Bentuk-Bentuk Pelanggaran Hak Asasi Manusia</p> <p>) Mengasosiasi Peserta didik melakukan analisis berbagai peristiwa dilingkungan sekitarnya yang disebabkan oleh pelanggaran HAM</p> <p>) Mengkomunikasikan</p>	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen	: Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014
Tanggal Terbit	: 20 Juli 2016
No. Revisi	: 00
Halaman	: 4 dari 20

					<p>Beberapa peserta didik diminta untuk maju ke depan untuk membacakan hasil analisis berbagai peristiwa dilingkungan sekitar yang disebabkan oleh pelanggaran HAM</p>	
4	22 Juli 2016	XI MIPA3	3-4	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>	<p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk mengamati gambar dan video yang ditayangkan oleh guru.</p> <p>) Menanya Guru mengajukan pertanyaan atas apa yang telah di lihat oleh peserta didik.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi Peserta didik dianjurkan untuk menggunakan sumber dari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI dan buku sumber lainnya yang relevan, internet, web, media sosial lainnya dalam menganalisis pengertian Pelanggaran Hak Asasi Manusia dan Bentuk-Bentuk Pelanggaran Hak Asasi Manusia</p> <p>) Mengasosiasi Peserta didik melakukan analisis berbagai peristiwa dilingkungan sekitarnya yang disebabkan oleh pelanggaran HAM</p> <p>) Mengkomunikasikan Beberapa peserta didik diminta untuk</p>	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen	: Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014
Tanggal Terbit	: 20 Juli 2016
No. Revisi	: 00
Halaman	: 5 dari 20

					<p>maju ke depan untuk membacakan hasil analisis berbagai peristiwa dilingkungan sekitar yang disebabkan oleh pelanggaran HAM</p>	
5	27 Juli 2016	XI IIS2	5-6	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>	<p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk membaca buku teks Pelajaran PPKn Bab 1 Sub bab B materi Penyebab timbulnya Pelanggaran Hak asasi manusia.</p> <p>) Menanya Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dibacanya, masing-masing dengan pertanyaan yang berbeda.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan Informasi tentang contoh-contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia dan faktor-faktor penyebab terjadinya, dengan menggunakan berbagai sumber dari buku, media masa atau internet; web, media sosial lainnya.</p> <p>) Mengasosiasi Peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Indonesia melalui</p>	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen	: Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014
Tanggal Terbit	: 20 Juli 2016
No. Revisi	: 00
Halaman	: 6 dari 20

6	28 Juli 2016	XI MIPA1	8-9	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>	<p>pemberitaan di media cetak atau elektronik.</p> <p>) Mengkomunikasikan Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya, peserta didik lainnya diberi kesempatan untuk menanggapi hasil pekerjaan temannya.</p> <p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk membaca buku teks Pelajaran PPKn Bab 1 Sub bab B materi Penyebab timbulnya Pelanggaran Hak asasi manusia.</p> <p>) Menanya Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dibacanya, masing-masing dengan pertanyaan yang berbeda.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan Informasi tentang contoh-contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia dan faktor-faktor penyebab terjadinya, dengan menggunakan berbagai sumber dari buku, media masa atau internet; web, media sosial lainnya.</p>	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen	: Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014
Tanggal Terbit	: 20 Juli 2016
No. Revisi	: 00
Halaman	: 7 dari 20

					<p>) Mengasosiasi Peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Indonesia melalui pemberitaan di media cetak atau elektronik.</p> <p>) Mengkomunikasikan Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya, peserta didik lainnya diberi kesempatan untuk menanggapi hasil pekerjaan temannya.</p>	
7	29 Juli 2016	XI IIS1	1-2	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan</p>	<p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk membaca buku teks Pelajaran PPKn Bab 1 Sub bab B materi Penyebab timbulnya Pelanggaran Hak asasi manusia.</p> <p>) Menanya Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dibacanya, masing-masing dengan pertanyaan yang berbeda.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan Informasi tentang contoh-contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia dan faktor-</p>	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen	:	Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014
Tanggal Terbit	:	20 Juli 2016
No. Revisi	:	00
Halaman	:	8 dari 20

				<p style="text-align: center;">pemenuhan HAM</p>	<p>faktor penyebab terjadinya, dengan menggunakan berbagai sumber dari buku, media masa atau internet; web, media sosial lainnya.</p> <p>) Mengasosiasi Peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Indonesia melalui pemberitaan di media cetak atau elektronik.</p> <p>) Mengkomunikasikan Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya, peserta didik lainnya diberi kesempatan untuk menanggapi hasil pekerjaan temannya.</p>	
8	29 Juli 2016	XI MIPA3	3-4	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil anáalisis tentang</p>	<p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk membaca buku teks Pelajaran PPKn Bab 1 Sub bab B materi Penyebab timbulnya Pelanggaran Hak asasi manusia.</p> <p>) Menanya Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dibacanya, masing-masing dengan pertanyaan yang berbeda.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi</p>	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 9 dari 20

				<p>kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>	<p>Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan Informasi tentang contoh-contoh kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia dan faktor-faktor penyebab terjadinya, dengan menggunakan berbagai sumber dari buku, media masa atau internet; web, media sosial lainnya.</p> <p>) Mengasosiasi Peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Indonesia melalui pemberitaan di media cetak atau elektronik.</p> <p>) Mengkomunikasikan Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya, peserta didik lainnya diberi kesempatan untuk menanggapi hasil pekerjaan temannya.</p>	
9	3 Agustus 2016	XI IIS2	5-6	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia</p>	<p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk membaca buku teks Pelajaran PPKn Bab 1 Sub bab C materi Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia.</p> <p>) Menanya Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan berkaitan</p>	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 10 dari 20

dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM

dengan materi yang telah dibacanya, masing-masing dengan pertanyaan yang berbeda.

) Mengumpulkan Informasi

- ✓ Peserta didik mengumpulkan informasi tentang upaya penegakan hak asasi manusia dan upaya penanganan kasus pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh pemerintah dengan menggunakan berbagai sumber yaitu dari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI atau buku lain yang relevan, internet; web, media sosial lainnya.
- ✓ Peserta didik mengumpulkan informasi tentang identifikasi contoh perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat bangsa dan negara dengan menggunakan sumber dari buku, atau internet; web, media sosial lainnya.

) Mengasosiasi

- ✓ Peserta didik di minta untuk menganalisis upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam penegakan dan penanganan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen	: Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014
Tanggal Terbit	: 20 Juli 2016
No. Revisi	: 00
Halaman	: 11 dari 20

					<p>di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik menganalisis contoh perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat bangsa dan negara. <p>) Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diminta untuk menyajikan hasil analisisnya didepan kelas, sedang peserta didik yang lain diminta untuk memberi tanggapan. ✓ Setelah selesai penyajian, hasil tugas individu dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari guru. 	
10	4 Agustus 2016	XI MIPA1	8-9	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam</p>	<p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk membaca buku teks Pelajaran PPKn Bab 1 Sub bab C materi Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia.</p> <p>) Menanya Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dibacanya, masing-masing dengan pertanyaan yang berbeda.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mengumpulkan informasi tentang upaya penegakan 	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 12 dari 20

pelindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM

hak asasi manusia dan upaya penanganan kasus pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh pemerintah dengan menggunakan berbagai sumber yaitu dari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI atau buku lain yang relevan, internet; web, media sosial lainnya.

- ✓ Peserta didik mengumpulkan informasi tentang identifikasi contoh perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat bangsa dan negara dengan menggunakan sumber dari buku, atau internet; web, media sosial lainnya.

) **Mengasosiasi**

- ✓ Peserta didik di minta untuk menganalisis upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam penegakan dan penanganan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.
- ✓ Peserta didik menganalisis contoh perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat bangsa dan negara.



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen	: Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014
Tanggal Terbit	: 20 Juli 2016
No. Revisi	: 00
Halaman	: 13 dari 20

					<p>) Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik diminta untuk menyajikan hasil analisisnya didepan kelas, sedang peserta didik yang lain diminta untuk memberi tanggapan. ✓ Setelah selesai penyajian, hasil tugas individu dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari guru. 	
11	5 Agustus 2016	XI MIPA3	3-4	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>	<p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk membaca buku teks Pelajaran PPKn Bab 1 Sub bab C materi Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia.</p> <p>) Menanya Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dibacanya, masing-masing dengan pertanyaan yang berbeda.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mengumpulkan informasi tentang upaya penegakan hak asasi manusia dan upaya penanganan kasus pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh pemerintah dengan menggunakan berbagai sumber yaitu dari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI atau buku 	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 14 dari 20

					<p>lain yang relevan, internet; web, media sosial lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik mengumpulkan informasi tentang identifikasi contoh perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat bangsa dan negara dengan menggunakan sumber dari buku, atau internet; web, media sosial lainnya. <p>) Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik di minta untuk menganalisis upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam penegakan dan penanganan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.✓ Peserta didik menganalisis contoh perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat bangsa dan negara. <p>) Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik diminta untuk menyajikan hasil analisisnya didepan kelas, sedang peserta didik yang lain diminta untuk memberi tanggapan.✓ Setelah selesai penyajian, hasil tugas	
--	--	--	--	--	--	--



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen	:	Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014
Tanggal Terbit	:	20 Juli 2016
No. Revisi	:	00
Halaman	:	15 dari 20

					individu dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari guru.	
12	5 Agustus 2016	XI IIS1	5-6	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>	<p>) Mengamati Peserta didik diminta untuk membaca buku teks Pelajaran PPKn Bab 1 Sub bab C materi Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia.</p> <p>) Menanya Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dibacanya, masing-masing dengan pertanyaan yang berbeda.</p> <p>) Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta didik mengumpulkan informasi tentang upaya penegakan hak asasi manusia dan upaya penanganan kasus pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh pemerintah dengan menggunakan berbagai sumber yaitu dari Buku Teks Pelajaran PPKn Kelas XI atau buku lain yang relevan, internet; web, media sosial lainnya. ✓ Peserta didik mengumpulkan informasi tentang identifikasi contoh perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM dilingkungan 	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 16 dari 20

					<p>keluarga, sekolah, masyarakat bangsa dan negara dengan menggunakan sumber dari buku, atau internet; web, media sosial lainnya.</p> <p>) Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik di minta untuk menganalisis upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam penegakan dan penanganan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia di Indonesia.✓ Peserta didik menganalisis contoh perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat bangsa dan negara. <p>) Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Peserta didik diminta untuk menyajikan hasil analisisnya didepan kelas, sedang peserta didik yang lain diminta untuk memberi tanggapan.✓ Setelah selesai penyajian, hasil tugas individu dikumpulkan untuk mendapatkan penilaian dari guru.	
13	10 Agustus 2016	XI IIS2	5-6	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia	Ulangan Harian 1	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 17 dari 20

				<p>dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>		
14	11 Agustus 2016	XI MIPA1	8-9	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam</p>	Ulangan Harian 1	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 18 dari 20

				pelindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM		
15	12 Agustus 2016	XI MIPA3	3-4	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam pelindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM	Ulangan Harian 1	
16	12 Agustus 2016	XI IIS1	5-6	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak	Ulangan Harian 1	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 19 dari 20

				dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM		
17	19 Agustus 2016	XI MIPA3	3-4	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan	Mengadakan evaluasi pembelajaran yaitu membahas soal-soal ulangan harian 1, serta mengadakan remidi dan pengayaan.	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rencana Pelaksanaan Harian

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /14.KF/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 20 dari 20

				pemenuhan HAM		
18	19 Agustus 2016	XI IIS1	5-6	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>	Mengadakan evaluasi pembelajaran yaitu membahas soal-soal ulangan harian 1, serta mengadakan remidi dan pengayaan.	

Mengetahui :

Guru Pembimbing Lapangan

Retno Wardani, M.Pd.I
NIP197511182005012003

Mahasiswa PPL

Pratiwi Hestu Utami
NIM 13401244009



KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen	: Ma.12.1/PP.00.6 /05.FK/ 2014
	Tanggal Terbit	: 20 Juli 2016
	No. Revisi	: 00
	Halaman	: 1 dari 16
Buku Pelaksanaan Pembelajaran Harian dan Presensi Siswa		

BUKU PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN DAN PRESENSI SISWA

MATA PELAJARAN : PPKn

NO	TANGGAL	KELAS	JAM KE	KOMPETENSI DASAR (NO. KD)	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA / ALAT	PENILAIAN	PRESENSI SISWA/NO ABSEN/NAMA/ KETERANGAN
1	20 Juli 2016	XI IIS2	5-6	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam	Konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia, Bentuk-Bentuk Pelanggaran Hak Asasi Manusia.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan konsep Hak dan Kewajiban Asasi dan bentuk-bentuk Pelanggaran HAM ➤ Peserta didik melakukan analisis berbagai peristiwa dilingkungan sekitarnya yang disebabkan oleh pelanggaran HAM ➤ Guru membagi 6 kelompok untuk membuat makalah tentang contoh kasus pelanggaran HAM yang terjadi di 	Power Point, White Board, Spidol		Amarylis Nurdiana(03), Dea Maharani(06), Kamilatul Fadhilah(08), Nibras Putri(09), Rafika Ilma(10), Fatih Al Hakin(15), Satya Lejar(25)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

**Buku Pelaksanaan Pembelajaran Harian
dan Presensi Siswa**

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /05.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 2 dari 16

				pelindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM		Indonesia dan di presentasikan dan dikumpulkan minggu depan ➤ peserta didik diminta mengerjakan soal yang guru berikan sebagai evaluasi pembelajaran			
2	21 Juli 2016	XI MIPA 1	8-9	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam pelindungan,	Konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia, Bentuk-Bentuk Pelanggaran Hak Asasi Manusia.	➤ Menjelaskan konsep Hak dan Kewajiban Asasi dan bentuk-bentuk Pelanggaran HAM ➤ Peserta didik melakukan analisis berbagai peristiwa dilingkungan sekitarnya yang disebabkan oleh pelanggaran HAM ➤ peserta didik diminta mengerjakan soal yang guru berikan sebagai evaluasi pembelajaran	Power Point, White Board, Spidol		Farah Safira(05), Okki Demusti(14), Ade Umar(21), Ichsan Budi(28)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

**Buku Pelaksanaan Pembelajaran Harian
dan Presensi Siswa**

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /05.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 3 dari 16

				pemajuan, dan pemenuhan HAM					
3	22 Juli 2016	XI IIS1	1-2	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>	Konsep Hak dan Kewajiban Asasi Manusia, Bentuk-Bentuk Pelanggaran Hak Asasi Manusia.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan konsep Hak dan Kewajiban Asasi dan bentuk-bentuk Pelanggaran HAM ➤ Peserta didik melakukan analisis berbagai peristiwa dilingkungan sekitarnya yang disebabkan oleh pelanggaran HAM ➤ peserta didik diminta mengerjakan soal yang guru berikan sebagai evaluasi pembelajaran 			Akhmad Mahardi(14), Priyanka Nada(26)
4	22 Juli 2016	XI MIPA3	3-4	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak	Konsep Hak dan Kewajiban	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan konsep Hak dan Kewajiban Asasi dan bentuk- 	Power Point, White Board, Spidol		



KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen	: Ma.12.1/PP.00.6 /05.FK/ 2014
	Tanggal Terbit	: 20 Juli 2016
	No. Revisi	: 00
	Halaman	: 4 dari 16

**Buku Pelaksanaan Pembelajaran Harian
dan Presensi Siswa**

				asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM	Asasi Manusia, Bentuk-Bentuk Pelanggaran Hak Asasi Manusia.	bentuk Pelanggaran HAM ➤ Peserta didik melakukan analisis berbagai peristiwa dilingkungan sekitarnya yang disebabkan oleh pelanggaran HAM ➤ Guru membagi 6 kelompok untuk membuat makalah tentang contoh kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Indonesia dan di presentasikan dan dikumpulkan minggu depan ➤ peserta didik diminta mengerjakan soal yang guru berikan sebagai evaluasi pembelajaran			
5	27 Juli 2016	XI IIS2	5-6	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia	Penyebab Pelanggaran Hak Asasi Manusia,	➤ Guru menjelaskan tentang penyebab pelanggaran Hak Asasi Manusia	Power Point, White Board, Spidol		Satya Lejar(25)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

**Buku Pelaksanaan Pembelajaran Harian
dan Presensi Siswa**

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /05.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 5 dari 16

				<p>dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>	<p>Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mempresentasikan tugasnya sesuai dengan kelompok yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya ➤ Peserta didik yang lain menanggapi hasil presentasi ➤ Guru memberikan soal tertulis sebagai evaluasi pembelajaran 			
6	28 Juli 2016	XI MIPA1	8-9	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam</p>	<p>Penyebab Pelanggaran Hak Asasi Manusia, Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang penyebab pelanggaran Hak Asasi Manusia ➤ Guru membagi 6 kelompok untuk membuat makalah tentang contoh kasus pelanggaran HAM yang terjadi di 	<p>Power Point, White Board, Spidol</p>		<p>Luthfia Tsamaroh(09), Ade Umar(21), Muhammad Saiful(30)</p>



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

**Buku Pelaksanaan Pembelajaran Harian
dan Presensi Siswa**

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /05.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 6 dari 16

				<p>kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>		<p>Indonesia dan di presentasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mempresentasikan tugasnya sesuai dengan kelompok yang telah dibagi ➤ Peserta didik yang lain menanggapi hasil presentasi ➤ Guru memberikan soal tertulis sebagai evaluasi pembelajaran 			
7	29 Juli 2016	XI IIS1	1-2	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang</p>	<p>Penyebab Pelanggaran Hak Asasi Manusia, Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang penyebab pelanggaran Hak Asasi Manusia ➤ Guru membagi 6 kelompok untuk membuat makalah tentang contoh kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Indonesia dan di presentasikan ➤ Peserta didik mempresentasikan tugasnya sesuai 	<p>Power Point, White Board, Spidol</p>		<p>Ahmad Faiz(13), Alfian Nur Huda(15)</p>



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

**Buku Pelaksanaan Pembelajaran Harian
dan Presensi Siswa**

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /05.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 7 dari 16

				kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM		<p>dengan kelompok yang telah dibagi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik yang lain menanggapi hasil presentasi ➤ Guru memberikan soal tertulis sebagai evaluasi pembelajaran 			
8	29 Juli 2016	XI MIPA3	3-4	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan</p>	Penyebab Pelanggaran Hak Asasi Manusia, Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang penyebab pelanggaran Hak Asasi Manusia ➤ Peserta didik mempresentasikan tugasnya sesuai dengan kelompok yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya ➤ Peserta didik yang lain menanggapi hasil presentasi ➤ Guru memberikan soal tertulis sebagai evaluasi pembelajaran 			Sahila(16), Arif Fadil(21)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

**Buku Pelaksanaan Pembelajaran Harian
dan Presensi Siswa**

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /05.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 8 dari 16

				pemenuhan HAM					
9	3 Agustus 2016	XI IIS2	5-6	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>	Upaya Pemerintah dalam Menegakkan HAM, Upaya Penanganan Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia, Perilaku yang Mendukung Upaya Penegakan HAM di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang upaya Penegakan Hak Asasi Manusia ➤ Peserta didik mencari tugas dan fungsi komisi-komisi yang berkaitan dengan HAM ➤ Peserta didik menulis lembar jawab yang telah disediakan oleh guru berupa identifikasi perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM 	Power Point, White Board, Spidol		Amarylis Nurdiana(03), Rafika Ilma (10)
10	4 Agustus 2016	XI MIPA1	8-9	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia	Upaya Pemerintah dalam Menegakkan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang penyebab pelanggaran Hak Asasi Manusia 	Power Point, White Board, Spidol		Fatira Hilma(06), Ade Umar(21), Dana Fatadilla(24), Faiz



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

**Buku Pelaksanaan Pembelajaran Harian
dan Presensi Siswa**

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /05.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 9 dari 16

				<p>dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>	<p>HAM, Upaya Penanganan Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia, Perilaku yang Mendukung Upaya Penegakan HAM di Indonesia.</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mempresentasikan tugasnya sesuai dengan kelompok yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya ➤ Peserta didik yang lain menanggapi hasil presentasi ➤ Guru memberikan soal tertulis sebagai evaluasi pembelajaran 			<p>Ramadhani(25), Muhammad Mufid(32)</p>
11	5 Agustus 2016	XI MIPA3	3-4	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam</p>	<p>Upaya Pemerintah dalam Menegakkan HAM, Upaya Penanganan Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia,</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan tentang penyebab pelanggaran Hak Asasi Manusia ➤ Peserta didik mempresentasikan tugasnya sesuai dengan kelompok yang telah dibagi 	<p>Power Point, White Board, Spidol</p>		<p>Arif Fadhil(21)</p>



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

**Buku Pelaksanaan Pembelajaran Harian
dan Presensi Siswa**

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /05.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 10 dari 16

				kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM	Perilaku yang Mendukung Upaya Penegakan HAM di Indonesia.	pada pertemuan sebelumnya ➤ Peserta didik yang lain menanggapi hasil presentasi ➤ Guru memberikan soal tertulis sebagai evaluasi pembelajaran			
12	5 Agustus 2016	XI IIS1	5-6	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus	Upaya Pemerintah dalam Menegakkan HAM, Upaya Penanganan Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia, Perilaku yang Mendukung Upaya Penegakan HAM di Indonesia.	➤ Guru menjelaskan tentang penyebab pelanggaran Hak Asasi Manusia ➤ Peserta didik mempresentasikan tugasnya sesuai dengan kelompok yang telah dibagi pada pertemuan sebelumnya ➤ Peserta didik yang lain menanggapi hasil presentasi	Power Point, White Board, Spidol		



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

**Buku Pelaksanaan Pembelajaran Harian
dan Presensi Siswa**

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /05.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 11 dari 16

				pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM		➤ Guru memberikan soal tertulis sebagai evaluasi pembelajaran			
13	10 Agustus 2016	XI IIS2	5-6	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM		ULANGAN HARIAN 1	Soal Ulangan Harian dan Lembar Jawab		Amarylis Nurdiana(03), Kamilatul Fadhillah(08), Latif Brilliant(18)



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327
Buku Pelaksanaan Pembelajaran Harian
dan Presensi Siswa

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /05.FK/ 2014
 Tanggal Terbit : 20 Juli 2016
 No. Revisi : 00
 Halaman : 12 dari 16

14	11 Agustus 2016	XI MIPA1	8-9	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>		ULANGAN HARIAN 1	Soal Ulangan Harian dan Lembar Jawab		Okki Demusti(14), Ade Umar(21), Faiz Ramadhani(25)
15	12 Agustus 2016	XI MIPA3	3-4	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk</p>		ULANGAN HARIAN 1	Soal Ulangan Harian dan Lembar Jawab		Anwar Muhammad(20), Imaduddin Faqih(23), Muhammad Nafiul Huda(29),



KEMENTERIAN AGAMA RI

MAN YOGYAKARTA 1

Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

**Buku Pelaksanaan Pembelajaran Harian
dan Presensi Siswa**

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /05.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 13 dari 16

				<p>mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>					Ridho Ibrahim(31)
16	12 Agustus 2016	XI IIS1	5-6	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan</p>		ULANGAN HARIAN 1	Soal Ulangan Harian dan Lembar Jawab		Evi Shofia(09), Muhammad Sulchan(25)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**

Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

**Buku Pelaksanaan Pembelajaran Harian
dan Presensi Siswa**

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /05.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 14 dari 16

				bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM					
17	19 Agustus 2016	XI MIPA3	3-4	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam		Mengadakan evaluasi pembelajaran yaitu membahas soal-soal ulangan harian 1, serta mengadakan remidi dan pengayaan.	Soal Pengayaan dan soal Remidi		Arif Fadhil(21), Ridho Ibrahim(31)



KEMENTERIAN AGAMA RI

MAN YOGYAKARTA 1

Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

**Buku Pelaksanaan Pembelajaran Harian
dan Presensi Siswa**

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /05.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 15 dari 16

				pelindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM					
18	19 Agustus 2016	XI IIS1	5-6	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam pelindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM		Mengadakan evaluasi pembelajaran yaitu membahas soal-soal ulangan harian 1, serta mengadakan remidi dan pengayaan.	Soal Pengayaan dan soal Remidi		

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen	: Ma.12.1/PP.00.6 /05.FK/ 2014
		Tanggal Terbit	: 20 Juli 2016
	Buku Pelaksanaan Pembelajaran Harian dan Presensi Siswa	No. Revisi	: 00
		Halaman	: 16 dari 16

Mengetahui :

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL UNY

Retno Wardani, M.Pd.I

Pratiwi Hestu Utami

NIP.197511182005012003

NIM. 13401244009



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Rekapitulasi Hambatan Belajar Siswa

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/10.FW/2016

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 1 dari 2

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS : XI

NO	NAMA SISWA	HAMBATAN	SOLUSI	KEMAJUAN	TANDA TANGAN SISWA
1	Basith Fauzan Silmi	Tidak konsentrasi saat pelajaran dan lebih fokus ke hal-hal lain yang mengganggu konsentrasi	Harus lebih konsentrasi serta menghargai guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran		
2	Gama Ahmad Zacky Alvain	Tidak konsentrasi saat pelajaran dan lebih fokus ke hal-hal lain yang mengganggu konsentrasi	Harus lebih konsentrasi serta menghargai guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran		
3	Habib Muhammad Fatah	Tidak konsentrasi saat pelajaran dan lebih fokus ke hal-hal lain yang mengganggu konsentrasi	Harus lebih konsentrasi serta menghargai guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran		
4	Ichsan Budi Hartono	Tidak konsentrasi saat pelajaran dan lebih fokus ke hal-hal lain yang mengganggu konsentrasi	Harus lebih konsentrasi serta menghargai guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran		
5	Muhammad Risky I Zen	Tidak konsentrasi saat pelajaran dan lebih fokus ke hal-hal lain yang mengganggu konsentrasi	Harus lebih konsentrasi serta menghargai guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran		
6	Muhammad Sulchan Fathoni	Terlalu menganggap mudah pelajaran sehingga kurang teliti dalam mengerjakan soal	Harus bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal dan lebih teliti		
7	Latif Brilliant	Tidak tepat waktu mengumpulkan tugas -tugas	Harus lebih disiplin		

8	Umar	Tidak tepat waktu mengumpulkan tugas –tugas	Harus lebih disiplin		
9	Ridho Ibrahim Nafifi	Terlalu menganggap mudah pelajaran sehingga kurang teliti dalam mengerjakan soal	Harus bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal dan lebih teliti		
10	Arif Fadhil Muhammad	Sering tidak masuk saat pelajaran sehingga mengurangi pemahaman terhadap materi	Harus lebih disiplin		

Yogyakarta,

WaliKelas



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

No Dokumen : Ma.12.1/OT.01.2/20.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 14 Juni 2014

Kisi-Kisi Soal

No. Revisi : 00

Halaman : 3 halaman

KISI – KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1
TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Jenis Sekolah : MAN I YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : PPKn
Kurikulum : 2013
Kelas / Program : XI MIPA dan IIS
Alokasi Waktu : 90 Menit
Jumlah Soal : 25

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	BENTUK SOAL	NOMOR SOAL
1	3.1.1 Memahami pengertian dan definisi Hak Asasi Manusia.	Pelanggaran HAM	Siswa dapat menyebutkan pasal berapa tentang pengertian pelanggaran HAM	Pilihan Ganda	1
2		Kewajiban Asasi	Siswa dapat menyebutkan salah satu kewajiban asasi	Pilihan Ganda	2
3		UUD 1945 tentang Hak Asasi Manusia	Siswa dapat menyebutkan pasal dalam UUD 1945 tentang HAM	Pilihan Ganda	3
4		Pelanggaran HAM	Siswa dapat menyebutkan Hak yang tidak dapat di kurangi dalam keadaan apapun	Pilihan Ganda	4
5	3.1.2 Menganalisis bentuk-bentuk pelanggaran hak asasi manusia	Pelanggaran HAM	Siswa dapat menyebutkan contoh pelanggaran HAM	Pilihan Ganda	5
6		Pelanggaran HAM berat	Siswa dapat menyebutkan salah satu contoh pelanggaran HAM berat	Pilihan Ganda	6
7		Contoh Pelanggaran HAM	Siswa dapat menyebutkan salah satu contoh pelanggaran HAM	Pilihan Ganda	7
8	3.1.3 Memahami faktor	Faktor penyebab Pelanggaran	Siswa dapat menyebutkan contoh penyebab pelanggaran	Pilihan	8

	penyebab kasus pelanggaran hak asasi manusia.	HAM	HAM dari faktor internal	Ganda	
9		Faktor Penyebab Pelanggaran HAM	Siswa dapat menyebutkan penyebab pelanggaran HAM dari faktor eksternal	Pilihan Ganda	9
10	3.1.4 Menganalisis kasus pelanggaran hak asasi manusia	Contoh Pelanggaran HAM di Indonesia	Siswa dapat menyebutkan contoh pelanggaran HAM yang pernah terjadi di Indonesia	Pilihan Ganda	10
11		Faktor Penyebab Pelanggaran HAM	Siswa dapat menyebutkan faktor eksternal penyebab pelanggaran HAM	Pilihan Ganda	11
12	4.1.1 Memahami upaya pemerintah dalam penegakan Hak Asasi Manusia	Upaya penegakan pelanggaran HAM	Siswa dapat menyebutkan upaya pencegahan pelanggaran HAM	Pilihan Ganda	12
13		Komnas HAM	Siswa dapat menyebutkan kapan terbentuknya komnas HAM	Pilihan Ganda	13
14		Undang-Undang tentang Komnas HAM	Siswa dapat menyebutkan pasal dalam UU yang mengatur tentang Komnas HAM	Pilihan Ganda	14
15	4.1.2 Menganalisis tugas dan fungsi lembaga perlindungan dan penegakan hak asasi manusia	Wewenang Komnas HAM	Siswa dapat menyebutkan wewenang komnas HAM	Pilihan Ganda	15
16		Instrumen HAM	Siswa dapat menyebutkan pengertian dari instrumen HAM	Pilihan Ganda	16
17		Pengadilan HAM	Siswa dapat menjelaskan berapa lama proses persidangan di pengadilan HAM	Pilihan Ganda	17
18	4.1.3 Mendeskripsikan upaya penanganan kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia	Penanganan Pelanggaran HAM berat	Siswa dapat menyebutkan yang berwenang melakukan penyidikan di pengadilan HAM	Pilihan Ganda	18
19		Penanganan Pelanggaran HAM berat	Siswa dapat menyebutkan yang berwenang melakukan penyelidikan di pengadilan HAM	Pilihan Ganda	19
20		Proses persidangan Pelanggaran HAM berat	Siswa dapat menjelaskan proses persidangan pelanggaran HAM berat berdasarkan UU No 26 Th 2000	Pilihan Ganda	20
21		Proses persidangan pelanggaran HAM berat	Siswa dapat menjelaskan lamanya proses persidangan di Pengadilan HAM	Pilihan Ganda	21
22		Tingkatan pengadilan pada Kasus Pelanggaran HAM	Siswa dapat menyebutkan pengadilan untuk proses banding Pelanggaran HAM berat	Pilihan Ganda	22
23		Tingkatan Pengadilan pada kasus	Siswa dapat menyebutkan pengadilan untuk proses Kasasi	Pilihan	23

		pelanggaran HAM	Pelanggaran HAM berat	Ganda	
24		Penganganan Pelanggaran HAM berat	Siswa dapat menyebutkan berapa jumlah Majelis Hakim pada Pengadilan HAM	Pilihan Ganda	24
25	4.1.4Menganalisis perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM di Indonesia.	Perilaku yang mendukung upaya pencegahan pelanggaran HAM	Siswa dapat menyebutkan perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM di Indonesia	Pilihan Ganda	25
26	3.1.1 Memahami pengertian dan definisi Hak Asasi Manusia.	Pelanggaran HAM	Siswa mampu menjelaskan tentang Pelanggaran HAM	Essay	1
27	3.1.3Memahami faktor penyebab kasus pelanggaran hak asasi manusia.	Faktor penyebab pelanggaran HAM	Siswa mampu menyebutkan faktor penyebab pelanggaran HAM	Essay	2
28	4.1.1Memahami upaya pemerintah dalam penegakan Hak Asasi Manusia	Upaya Penegakan Hak Asasi Manusia	Siswa mampu menjelaskan Upaya pemerintah dalam menegakkan HAM	Essay	3
29	4.1.2 Menganalisis tugas dan fungsi lembaga perlindungan dan penegakan hak asasi manusia	Komnas yang berkaitan dengan perlindungan HAM	Siswa mampu menjelaskan tugas dan fungsi komnas yang berkaitan dengan HAM	Essay	4
30	3.1.4 Menganalisis kasus pelanggaran hak asasi manusia	Contoh Kasus Pelanggaran HAM di Indonesia	Siswa mampu menjelaskan contoh kasus pelanggaran HAM di Indonesia sesuai kelompoknya masing-masing	Essay	5

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL UNY

Retno Wardani, M Pd i
NIP. 197511182005012003

Pratiwi Hestu Utami
NIM. 13401244009

SOAL ULANGAN HARIAN 1

A. Berilah tanda (X) pada lembar jawab yang sudah di sediakan untuk jawaban yang benar!

1. “Setiap perbuatan seseorang/kelompok orang termasuk aparat negara, baik disengaja maupun tidak disengaja yang secara hukum mengurangi, menghalangi, membatasi dan atau mencabut hak asasi manusia seseorang /sekelompok orang yang dijamin oleh UU dan tidak mendapat penyelesaian hukum yang adil dan benar”, adalah pengertian pelanggaran HAM menurut...
 - a. Pasal 1 Angka 6 UU Nomor 39 Tahun 1999
 - b. Pasal 2 Angka 6 UU Nomor 39 Tahun 1999
 - c. Pasal 1 Angka 7 UU Nomor 39 Tahun 1998
 - d. Pasal 1 Angka 9 UU Nomor 39 Tahun 1997
 - e. Pasal 3 Angka 6 UU Nomor 29 Tahun 1999
2. Selain mempunyai hak asasi, manusia juga mempunyai kewajiban asasi, salah satunya adalah...
 - a. Hidup
 - b. Melindungi hak manusia lainnya
 - c. Kemerdekaan pikiran dan hati
 - d. Kebahagiaan
 - e. Beragama
3. Hak-hak manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apapun di tegaskan dalam UUD 1945 Pasal. . .
 - a. 26 I Ayat 1
 - b. 27 I Ayat 1
 - c. 28 I Ayat 1
 - d. 29 I Ayat 1
 - e. 30 I Ayat 1
4. Hak manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apapun, *kecuali..*
 - a. Hak untuk hidup
 - b. Hak untuk tidak disiksa
 - c. Hak untuk tidak diperbudak
 - d. Hak untuk berbelanja
 - e. Hak untuk beragama
5. Pelanggaran HAM berat, yaitu pelanggaran HAM yang berbahaya dan mengancam nyawa manusia, berikut ini contoh pelanggaran HAM berat *kecuali...*
 - a. Perampokan
 - b. Penganiayaan
 - c. Kebohongan
 - d. Penyanderaan
 - e. Pembunuhan
6. “setiap perbuatan yang dilakukan dengan maksud untuk menghancurkan/memusnahkanseluruh/sebagian kelompok bangsa, ras, etnis, agama”, adalah arti dari...
 - a. Kejahatan kemanusiaan
 - b. Pembunuhan
 - c. Pemusnahan
 - d. Kejahatan genosida
 - e. Perampasan
7. Suatu perbuatan yang dilakukan dengan sengaja sehingga menimbulkan rasa sakit baik jasmani maupun rohani pada seseorang disebut...
 - a. Perbudakan
 - b. Penyiksaan
 - c. Pembunuhan
 - d. Perampasan
 - e. Diskriminasi
8. Berikut adalah salah satu contoh pelanggaran HAM dari faktor internal , adalah...
 - a. Penyalahgunaan kekuasaan
 - b. Ketidaktegasan aparat penegak hukum
 - c. Sikap tidak toleran
 - d. Penyalahgunaan teknologi
 - e. Kesenjangan sosial dan ekonomi yang tinggi
9. Faktor eksternal yang mendorong seseorang/sekelompok orang melakukan pelanggaran HAM adalah, *kecuali...*
 - a. Penyalahgunaan kekuasaan
 - b. Ketidaktegasan aparat penegak hukum
 - c. Rendahnya kesadaran HAM
 - d. Penyalahgunaan teknologi
 - e. Kesenjangan sosial ekonomi yang tinggi

SOAL ULANGAN HARIAN 1

10. Kasus pelanggaran HAM banyak terjadi di Indonesia contohnya tragedi Semanggi, tragedi Semanggi II terjadi pada...
 - a. 17 Agustus 1945
 - b. 24 September 1999
 - c. 11 September 1995
 - d. 28 Oktober 1928
 - e. 2 Mei 1902
11. Penyelesaian kasus pelanggaran yang tidak tuntas akan menjadi pemicu bagi munculnya kasus-kasus lain, para pelaku tidak akan merasa jera, dikarenakan mereka tidak menerima sanksi yang tegas atas perbuatannya itu, hal tersebut terjadi karena...
 - a. Sikap egois
 - b. Sikap tidak toleran
 - c. Kesenjangan sosial dan ekonomi
 - d. Penyalahgunaan teknologi
 - e. Ketidaktegasan aparat penegak hukum
12. Yang bukan upaya dalam pencegahan pelanggaran HAM adalah...
 - a. Supremasi hukum dan penegakan demokrasi
 - b. Meningkatkan kerjasama antar masyarakat maupun kelompok
 - c. Meningkatkan profesionalisme lembaga keamanan negara
 - d. Meningkatkan kualitas pelayanan publik
 - e. Mengadakan upacara kemerdekaan
13. Dalam proses penegakan HAM pemerintah Indonesia telah melakukan langkah-langkah strategis, diantaranya membentuk Komnas HAM, kapan terbentuknya...
 - a. 2 juli 1993
 - b. 1 juni 1893
 - c. 8 juli 1983
 - d. 7 juni 1993
 - e. 9 juli 1893
14. Keberadaan Komnas HAM tersebut diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 39 Tahun 1999 pasal...
 - a. 57-98
 - b. 75-89
 - c. 66-99
 - d. 67-89
 - e. 75-99
15. Berikut yang **bukan** wewenang dari Komnas HAM adalah...
 - a. Melakukan perdamaian pada kedua belah pihak yang bermasalah
 - b. Menyelesaikan masalah secara konsultan maupun negosiasi
 - c. Menyampaikan rekomendasi atas suatu kasus pelanggaran HAM
 - d. Memeriksa dan memutuskan perkara pelanggaran HAM
 - e. Memberi saran kepada pihak yang bermasalah untuk menyelesaikan sengketa di pengadilan
16. Alat untuk menjamin perlindungan penegakan HAM adalah pengertian dari...
 - a. Komnas HAM
 - b. Instrumen HAM
 - c. Pengadilan HAM
 - d. KPAI
 - e. KKRN
17. Menurut Undang-undang RI Nomor 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM, penahanan untuk pemeriksaan dalam sidang di pengadilan HAM dapat dilakukan paling lama...
 - a. 90 hari dan dapat diperpanjang paling lama 30 hari
 - b. 90 hari dan dapat diperpanjang paling lama 60 hari
 - c. 60 hari dan dapat diperpanjang paling lama 40 hari
 - d. 60 hari dan dapat diperpanjang paling lama 35 hari
 - e. 90 hari dan tidak dapat diperpanjang
18. Berikut yang memiliki kewenangan melakukan penyidikan terhadap kasus pelanggaran HAM berat adalah...
 - a. Komnas HAM
 - b. Komnas Perlindungan Anak
 - c. Polisi
 - d. Jaksa Agung
 - e. Hakim
19. Penyelidikan terhadap pelanggaran HAM yang berat dilakukan oleh...
 - a. Komnas HAM
 - b. Komnas Perlindungan Anak
 - c. Polisi
 - d. Jaksa Agung
 - e. Hakim

SOAL ULANGAN HARIAN 1

20. Pengadilan HAM berdasarkan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2000 proses persidangannya dilandaskan pada...
- Ketentuan hukum pidana
 - Ketentuan hukum acara pidana
 - Ketentuan hukum perdata
 - Ketentuan hukum acara perdata
 - Ketentuan hukum administrasi negara
21. Perkara pelanggaran HAM yang berat diperiksa dan diputuskan oleh pengadilan yang dilakukan oleh Majelis Hakim Pengadilan HAM setelah berkas perkara dilimoahkan dari penyidik kepada Pengadilan HAM paling lama...
- 160 hari
 - 170 hari
 - 180 hari
 - 190 hari
 - 200 hari
22. Dalam perkara pelanggaran HAM yang berat dimohonkan banding ke...
- Pengadilan HAM
 - Pengadilan Negeri
 - Pengadilan Tata Usaha Negara
 - Mahkamah Agung
 - Pengadilan Tinggi
23. Dalam perkara pelanggaran HAM yang berat dimohonkan kasasi ke...
- Pengadilan HAM
 - Pengadilan Negeri
 - Pengadilan Tata Usaha
 - Mahkamah Agung
 - Pengadilan Tinggi
24. Majelis Hakim yang melakukan pemeriksaan perkara pelanggaran HAM di Pengadilan HAM terdiri dari...
- 2 orang hakim pada Pengadilan HAM dan 3 orang panitera
 - 3 orang hakim pada Pengadilan HAM dan 2 orang hakim ad hoc
 - 1 orang hakim pada Pengadilan HAM dan 2 orang hakim ad hoc
 - 2 orang hakim pada Pengadilan HAM dan 3 orang hakim ad hoc
 - 3 orang hakim pada Pengadilan HAM dan 1 orang panitera
25. Perilaku yang mendukung upaya penegakan HAM di Indonesia, kecuali...
- Menghormati dan menyayangi adik/kakak
 - Tidak memaksakan kehendak kepada teman/guru
 - Tidak menghardik pengemis atau kaum duafa
 - Mengerjakan PR tepat waktu
 - Memahami dan mentaati setiap instrumen HAM yang berlaku

B. Jawablah Pertanyaan Berikut ini dengan Jelas dan Benar!

- Menurut pendapat anda apa yang dimaksud dengan pelanggaran HAM?Jelaskan!
- Sebutkan faktor internal dan faktor eksternal penyebab pelanggaran HAM (masing-masing 3)!
- Jelaskan upaya pemerintah dalam menegakkan Hak Asasi Manusia!
- Sebutkan dan Jelaskan tugas dan fungsi komisi nasional yang berkaitan dengan HAM! (Minimal 2 Komisi)
- Jelaskan secara singkat tentang kasus pelanggaran HAM kelompok anda. Menurut anda seberapa besar kontribusi anda dalam kelompok? Tuliskan antara 10-100% !

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta I
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : XI IIS 1
Tanggal Tes : 10 Agustus 2016
SK/KD : Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	0,051	Tidak Baik	0,923	Mudah	CDE	Tidak Baik
3	0,272	Cukup Baik	0,692	Sedang	E	Revisi Pengecoh
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
6	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
7	-0,082	Tidak Baik	0,923	Mudah	ACD	Tidak Baik
8	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
9	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
10	0,087	Tidak Baik	0,808	Mudah	A	Tidak Baik
11	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
12	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
13	0,582	Baik	0,808	Mudah	ABE	Cukup Baik
14	0,447	Baik	0,808	Mudah	D	Cukup Baik
15	0,580	Baik	0,692	Sedang	C	Revisi Pengecoh
16	0,426	Baik	0,692	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
17	-0,095	Tidak Baik	0,654	Sedang	-	Tidak Baik
18	0,614	Baik	0,654	Sedang	B	Revisi Pengecoh
19	0,476	Baik	0,769	Mudah	BE	Cukup Baik
20	0,272	Cukup Baik	0,692	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
21	0,272	Cukup Baik	0,846	Mudah	E	Cukup Baik
22	0,318	Baik	0,923	Mudah	BCD	Cukup Baik
23	0,312	Baik	0,962	Mudah	ABC	Cukup Baik
24	0,691	Baik	0,577	Sedang	A	Revisi Pengecoh
25	-0,057	Tidak Baik	0,962	Mudah	ABE	Tidak Baik
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala MAN Yogyakarta I

MAN Yogyakarta I, 11 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP 19650621 199403 1 001

Retno Wardani, M. Pd i
NIP 197511182005012003

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta I
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : XI IIS 1
Tanggal Tes : 10 Agustus 2016
SK/KD : Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,433	Baik	0,877	Mudah	Cukup Baik
2	0,603	Baik	0,938	Mudah	Cukup Baik
3	0,797	Baik	0,785	Mudah	Cukup Baik
4	0,776	Baik	0,762	Mudah	Cukup Baik
5	0,463	Baik	0,954	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala MAN Yogyakarta I

MAN Yogyakarta I, 11 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP 19650621 199403 1 001

Retno Wardani, M. Pd i
NIP 197511182005012003

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta I
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : XI IIS 2
Tanggal Tes : 10 Agustus 2016
SK/KD : Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,185	Tidak Baik	0,929	Mudah	CDE	Tidak Baik
2	0,066	Tidak Baik	0,929	Mudah	ACD	Tidak Baik
3	0,326	Baik	0,464	Sedang	E	Revisi Pengecoh
4	0,494	Baik	0,393	Sedang	-	Baik
5	0,161	Tidak Baik	0,464	Sedang	-	Tidak Baik
6	0,392	Baik	0,821	Mudah	CE	Cukup Baik
7	0,105	Tidak Baik	0,929	Mudah	ACD	Tidak Baik
8	0,324	Baik	0,786	Mudah	DE	Cukup Baik
9	0,390	Baik	0,607	Sedang	-	Baik
10	0,503	Baik	0,214	Sulit	-	Cukup Baik
11	0,697	Baik	0,143	Sulit	C	Cukup Baik
12	0,279	Cukup Baik	0,250	Sulit	-	Cukup Baik
13	0,436	Baik	0,536	Sedang	-	Baik
14	0,231	Cukup Baik	0,357	Sedang	-	Baik
15	0,390	Baik	0,607	Sedang	-	Baik
16	0,101	Tidak Baik	0,571	Sedang	CE	Tidak Baik
17	0,134	Tidak Baik	0,500	Sedang	-	Tidak Baik
18	0,195	Tidak Baik	0,500	Sedang	BE	Tidak Baik
19	0,662	Baik	0,571	Sedang	B	Revisi Pengecoh
20	0,491	Baik	0,464	Sedang	D	Revisi Pengecoh
21	0,101	Tidak Baik	0,750	Mudah	A	Tidak Baik
22	0,148	Tidak Baik	0,536	Sedang	C	Tidak Baik
23	0,262	Cukup Baik	0,679	Sedang	C	Revisi Pengecoh
24	0,339	Baik	0,500	Sedang	A	Revisi Pengecoh
25	0,365	Baik	0,821	Mudah	A	Cukup Baik
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala MAN Yogyakarta I

MAN Yogyakarta I, 11 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP 19650621 199403 1 001

Retno Wardani, M. Pd i
NIP 197511182005012003

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : MAN Yogyakarta I
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Program : XI IIS 2
Tanggal Tes : 10 Agustus 2016
SK/KD : Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,483	Baik	0,964	Mudah	Cukup Baik
2	0,663	Baik	0,850	Mudah	Cukup Baik
3	0,816	Baik	0,750	Mudah	Cukup Baik
4	0,498	Baik	0,800	Mudah	Cukup Baik
5	0,274	Cukup Baik	0,971	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala MAN Yogyakarta I

MAN Yogyakarta I, 11 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP 19650621 199403 1 001

Retno Wardani, M. Pd i
NIP 197511182005012003



**KEMENTERIAN AGAMA
MAN YOGYAKARTA 1**
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Tanggal Pengembalian Hasil Ulangan

No Dokumen : Ma.12.1/OT.01.2/31.FK/2014
Tanggal Terbit : 19 Agustus 2016
No. Revisi : 00
Halaman : 1 dari 2

MATA PELAJARAN PPKn TAHUN AJARAN 2016-2017

NO.	HARI/TANGGAL	KELAS	ULANGAN KE	SK/KD/MATERI	TANGGAL KEMBALI KE SISWA	WAKIL PENERIMA [NAMA DAN TTD]
1	Jum'at, 12 Agustus 2016	XI IIS1	1	3.1 Menganalisis kasus- kasus pelanggaran hak asasi manusia adalah melihat perspektif Pancasila untuk mewujudkan keharmonisan dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM	19 Agustus 2016	
2	Rabu, 10 Agustus 2016	XI IIS2	1	3.1 Menganalisis kasus- kasus pelanggaran hak asasi manusia adalah melihat perspektif Pancasila untuk mewujudkan keharmonisan dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM	19 Agustus 2016	
3	Kamis, 11 Agustus 2016	XI MIPA1	1	3.1 Menganalisis kasus- kasus pelanggaran hak asasi manusia adalah melihat perspektif Pancasila untuk mewujudkan keharmonisan dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	19 Agustus 2016	

				4.1 Menyajihasilanálistentangkasuspela nggaran HAM dalampelindungan, pemajuan, danpemenuhan HAM		
4	Jum'at, 12 Agustus 2016	XI MIPA3	1	3.1 Menganalisiskasus- kasuspelanggaranhakasasimanusiadal amprespektifPancasilauntukmewujud kanharmonihakdankewajibanasasiman usiadalamkehidupanberbangsadanber negara 4.1 Menyajihasilanálistentangkasuspela nggaran HAM dalampelindungan, pemajuan, danpemenuhan HAM	19 Agustus 2016	

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Retno Wardani, M.Pd.I
NIP. 197511182005012003

Yogyakarta, 19 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Pratiwi Hestu Utami
NIM. 13401244009

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
	- Jumlah peserta test =	26	Jumlah Nilai =			556	561	2234	
	- Jumlah yang tuntas =	23	Nilai Terendah =			17,00	16,00	72,00	
	- Jumlah yang belum tuntas =	3	Nilai Tertinggi =			25,00	25,00	98,00	
	- Persentase peserta tuntas =	88,5	Rata-rata =			21,38	21,58	85,92	
	- Persentase peserta belum tuntas =	11,5	Standar Deviasi =			2,21	2,37	7,05	

Mengetahui :
Kepala MAN Yogyakarta I

MAN Yogyakarta I, 11 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP 19650621 199403 1 001

Retno Wardani, M. Pd i
NIP 197511182005012003

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN	
			BENAR	SALAH	SKOR				
	- Jumlah peserta test =	28	Jumlah Nilai =			401	607	2016	
	- Jumlah yang tuntas =	11	Nilai Terendah =			8,00	16,00	50,00	
	- Jumlah yang belum tuntas =	17	Nilai Tertinggi =			22,00	25,00	94,00	
	- Persentase peserta tuntas =	39,3	Rata-rata =			14,32	21,68	72,00	
	- Persentase peserta belum tuntas =	60,7	Standar Deviasi =			3,54	2,68	10,34	

Mengetahui :
Kepala MAN Yogyakarta I

MAN Yogyakarta I, 11 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Suharto
NIP 19650621 199403 1 001

Retno Wardani, M. Pd i
NIP 197511182005012003

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen	: Ma.12.1/PP.00.6/07.FK/ 2016
		Tanggal Terbit	: 20 Juli 2016
	Buku Tugas Terstruktur / Tidak Terstruktur	No. Revisi	: 00
		Halaman	: 1 dari 8

BUKU TUGAS TERSTRUKTUR / TIDAK TERSTRUKTUR
MATA PELAJARAN PPKn KELAS XI
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016-2017

NO	HARI/TGL	KELAS	TUGAS KE	SK/KD/MATERI	ISI PERINTAH TUGAS	TGL SELESAI	NILAI
1	Kamis, 21 Juli 2016	XI MIPA1	1	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil anáalisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM	Mengerjakan soal tertulis tentang Pelanggaran HAM	21 Juli 2016	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

**Buku Tugas Terstruktur /
Tidak Terstruktur**

No Dokumen	: Ma.12.1/PP.00.6/07.FK/ 2016
Tanggal Terbit	: 20 Juli 2016
No. Revisi	: 00
Halaman	: 2 dari 8

2	Jumat, 22 Juli 2016	XI MIPA3	1	<p>4.2 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>	Menganalisis contoh kasus pelanggaran HAM berat dan ringan	22 Juli 2016	
3	Jumat, 22 Juli 2016	XI IIS 1	1	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	Mengerjakan soal tertulis tentang Pelanggaran HAM	22 Juli 2016	Jumat, 22 Juli 2016



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

**Buku Tugas Terstruktur /
Tidak Terstruktur**

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/07.FK/ 2016

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 3 dari 8

				4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM			
4	Rabu, 27 Juli 2016	XI IIS2	1	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM	Mengerjakan soal tertulis tentang penyebab pelanggaran HAM.	27 Juli 2016	
5	Kamis, 28 Juli 2016	XI MIPA1	2	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia	Mengerjakan soal tertulis tentang penyebab pelanggaran HAM.	28 Juli 2016	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

**Buku Tugas Terstruktur /
Tidak Terstruktur**

No Dokumen	: Ma.12.1/PP.00.6/07.FK/ 2016
Tanggal Terbit	: 20 Juli 2016
No. Revisi	: 00
Halaman	: 4 dari 8

				<p>dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM</p>			
6	Kamis, 28 Juli 2016	XI MIPA!	3	<p>3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam</p>	Menganalisis contoh pelanggaran HAM berat dan ringan.	28 Juli 2016	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Buku Tugas Terstruktur /
Tidak Terstruktur

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/07.FK/ 2016

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 5 dari 8

				pelindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM			
7	Jumat, 29 Juli 2016	XI IIS1	2	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam pelindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM	Mengerjakan soal tertulis tentang penyebab pelanggaran HAM.	29 Juli 2016	
8	Jumat, 29 Juli 2016	XI MIPA3	2	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak	Mengerjakan soal tertulis tentang penyebab pelanggaran HAM.	29 Juli 2016	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Buku Tugas Terstruktur /
Tidak Terstruktur

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6/07.FK/ 2016

Tanggal Terbit : 20 Juli 2016

No. Revisi : 00

Halaman : 6 dari 8

				dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM			
9	Rabu, 3 Agustus 2016	XI IIS2	2	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan	Melakukan identifikasi contoh perilaku yang dapat siswa tampilkan sebagai bentuk dukungan terhadap upaya penegakan HAM.	3 Agustus 2016	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1**
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

**Buku Tugas Terstruktur /
Tidak Terstruktur**

No Dokumen	: Ma.12.1/PP.00.6/07.FK/ 2016
Tanggal Terbit	: 20 Juli 2016
No. Revisi	: 00
Halaman	: 7 dari 8

				pemenuhan HAM			
10	Jumat, 5 Agustus 2016	XI IIS1	3	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM	Melakukan identifikasi contoh perilaku yang dapat siswa tampilkan sebagai bentuk dukungan terhadap upaya penegakan HAM.	5 Agustus 2016	
11	Jumat, 5 Agustus 2016	XI MIPA3	3	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia	Melakukan identifikasi contoh perilaku yang dapat siswa tampilkan sebagai bentuk dukungan terhadap upaya penegakan HAM.	5 Agustus 2016	

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen	: Ma.12.1/PP.00.6/07.FK/ 2016
		Tanggal Terbit	: 20 Juli 2016
	Buku Tugas Terstruktur / Tidak Terstruktur	No. Revisi	: 00
		Halaman	: 8 dari 8

				dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM			
--	--	--	--	---	--	--	--

Mengetahui :

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL UNY

Retno Wardani, M.Pd.I
 NIP.197511182005012003

Pratiwi Hestu Utami
 NIM. 13401244009



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Buku Tugas Mandiri

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /06.FK/ 2014

Tanggal Terbit : 14 Juni 2014

No. Revisi : 00

Halaman : 1 dari 3

BUKU TUGAS MANDIRI
MATA PELAJARAN PKn KELAS XI
SEMESTER Gasal TAHUN PELAJARAN 2016-2017

NO	HARI/TGL	KELAS	TUGAS KE	SK/KD/MATERI	ISI PERINTAH TUGAS	SIFAT/JENIS TUGAS	TGL SELESAI	NILAI
1	Rabu, 20 Juli 20016	XI IIS 2	1	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM	Membuat makalah tentang contoh kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia dan di presentasikan.	Kelompok	27 Juli 2016	
2	Jumat, 22 Juli 2016	XI MIPA3	1	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk	Membuat makalah tentang contoh kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia dan di	Kelompok	29 Juli 2016	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Buku Tugas Mandiri

No Dokumen	: Ma.12.1/PP.00.6 /06.FK/ 2014
Tanggal Terbit	: 14 Juni 2014
No. Revisi	: 00
Halaman	: 2 dari 3

				mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM	presentasikan.			
2	Jumat, 22 Juli 2016	XI IIS 1	1	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM	Membuat makalah tentang contoh kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia di Indonesia dan di presentasikan.	Kelompok	29 Juli 2016	
	Kamis, 4 Agustus 2016	1	XI MIPA1	3.1 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi	Mengidentifikasi contoh perilaku yang dapat peserta didik tampilkan, sebagai	Individu	8 Agustus 2016	



KEMENTERIAN AGAMA RI
MAN YOGYAKARTA 1
Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327

Buku Tugas Mandiri

No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /06.FK/ 2014
Tanggal Terbit : 14 Juni 2014
No. Revisi : 00
Halaman : 3 dari 3

				manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM	bentuk dukungan terhadap upaya penegakan HAM.			
--	--	--	--	---	---	--	--	--

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Retno Wardani, M.Pd.I
NIP. 197511182005012003

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Mahasiswa PPL UNY

Pratiwi Hestu Utami
NIM. 13401244009

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /13.KF/ 2016
		Tanggal Terbit : 31 Agustus 2016
		No. Revisi : 00
		Halaman : 1 dari 2

PERHITUNGAN MINGGU/JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran : PPKn
Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah
Kelas / Semester : XI IPA & IPS / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Banyaknya Jam Mengajar per minggu untuk setiap kelas : 6 JP x 45 menit

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Kelas			XI IPS 2	XI MIPA1	XI MIPA3 XI IPS 1	
Jml JP			2	2	2	

Banyaknya Minggu Dalam Semester Ganjil

NO	BULAN	Jumlah minggu dalam semester	Jumlah minggu tidak efektif	Jumlah minggu efektif	Jumlah Hari Efektif	Jumlah jam efektif
1	Juli	4	2	2	2	4
2	Agustus	5	0	5	5	10
3	September	4	0	4	4	8
4	Oktober	4	0	4	4	8
5	November	5	1	4	4	8
6	Desember	4	1	3	3	6
	JUMLAH	26	4	22	22	44

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO	Kompetensi Dasar	Jam Pelajaran
3.1	Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam prespektif Pancasila untuk mewujudkan harmoni hak dan kewajiban asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	6
4.1	Menyaji hasil analisis tentang kasus pelanggaran HAM dalam perlindungan, pemajuan, dan pemenuhan HAM	
3.2	Menganalisis pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	6
4.2	Menyaji hasil kajian pasal-pasal yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan	
3.3	Menganalisis perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	6
4.3	Menyaji hasil analisis tentang perkembangan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	
3.4	Menganalisis sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara, dan pemerintahan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	6

	KEMENTERIAN AGAMA RI MAN YOGYAKARTA 1 Jl. C. Simanjuntak No.60 Yogyakarta Telp./Fax 513327	No Dokumen : Ma.12.1/PP.00.6 /13.KF/ 2016
		Tanggal Terbit : 31 Agustus 2016
	Perhitungan Minggu Efektif	No. Revisi : 00
		Halaman : 2 dari 2

4.4	Menyaji hasil analisis tentang sistem pembagian kekuasaan pemerintahan negara, kementerian negara dan pemerintahan daerah menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	
3.5	Menganalisis praktik perlindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian	
4.5	Menyaji hasil analisis praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	6
	Ulangan Harian	10
	Ulangan Tengah Semester (UTS)	2
	Ulangan Akhir Semester (UAS)	2
	JUMLAH	44

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Retno Wardani, M. Pd i
NIP. 197511182005012003

Pratiwi Hestu Utami
NIM 13401244009

DOKUMENTASI







KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016/2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : MAN Yogyakarta 1
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan C. Simanungata No. 60 Yogyakarta Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Pusi Wulandari K.M. Kn
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pend. Kewarganegaraan / FIS UNY
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (dua orang)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	8 - 8 - 2016	2	mentoring PPL		
2	18 - 8 - 2016	2			
3	29 - 8 - 2016	2			
4	8 - 9 - 2016	2	konsultasi prope laporan		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

Yogyakarta, 15 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi ... Pkn.

Sampurno, S.Pd.MA
 1977 60 604 2005 01 1 00 4

Kery Anita Pratiwi H.U